



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III 2022

SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL
PERKERETAAPIAN



ditjenperkeretaapian



ditjenperkeretaapian



djka.dephub.go.id



@perkeretaapian

KATA PENGANTAR

Laporan monitoring kinerja merupakan laporan monitoring yang disusun secara berkala (triwulan) atas pelaksanaan program/kegiatan dan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja. Laporan monitoring kinerja dimaksud mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 85 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan monitoring kinerja triwulan III tahun 2022 Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian mencakup pemantauan progres program/kegiatan sesuai bidang tugas, pencapaian kinerja dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2022, identifikasi kendala/permasalahan termasuk penyusunan rekomendasi peningkatan kinerja sebagai upaya mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pada laporan monitoring juga menyampaikan progres tindak lanjut rekomendasi peningkatan kinerja pada pelaporan periode sebelumnya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Monitoring Kinerja triwulan III tahun 2022 Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai bentuk pelaporan kinerja serta mendukung peningkatan akuntabilitas kinerja tahun 2022.

Jakarta, Oktober 2022

SEKRETARIS
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN




ZULMAFENDI, SE, M.Sc
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19621005 198903 1 001

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| KATA PENGANTAR | 2 |
| DAFTAR ISI..... | 3 |
| DAFTAR GAMBAR | 4 |
| DAFTAR TABEL | 5 |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 7 |
| 1.1 LATAR BELAKANG | 7 |
| 1.2 MAKSUD DAN TUJUAN | 8 |
| 1.3 RUANG LINGKUP | 8 |
| 1.4 TUGAS DAN FUNGSI..... | 8 |
| 1.5 STRUKTUR ORGANISASI | 9 |
| 1.6 PERJANJIAN KINERJA | 11 |
| 1.6.1 SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA TAHUNAN | 11 |
| 1.6.2 ALOKASI ANGGARAN | 12 |
| BAB 2 CAPAIAN KINERJA TRIWULAN..... | 15 |
| 2.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA | 15 |
| 2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA | 17 |
| 2.2.1 TERMANFAATKANYA KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENINGKATAN PERKERETAAPIAN | 17 |
| 2.2.2 TERLAKSANANYA PERUMUSAN REGULASI DAN KEBIJAKAN DALAM PENYELENGGARAAN PERKERETAAPIAN..... | 20 |
| 2.2.3 TERSEDIAANYA SDM PERKERETAAPIAN YANG KOMPETEN DAN PROFESIONAL..... | 17 |
| 2.2.4 SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI YANG ANDAL | 29 |
| 2.2.5 DUKUNGAN PUBLIK TERHADAP PENYELENGGARAAN PERKERETAAPIAN | 31 |
| 2.2.6 TERWUJUDNYA <i>GOOD GOVERNANCE</i> DAN <i>CLEAN GOVERNMENT</i> DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN | 34 |
| 2.3 CAPAIAN LAINNYA..... | 54 |
| 2.4 REALISASI ANGGARAN | 54 |
| 2.4.1 REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA | 54 |
| 2.4.2 REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA..... | 56 |
| BAB 3 PENUTUP | 59 |
| 3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA | 59 |
| 3.2 KESIMPULAN..... | 63 |
| 3.3 REKOMENDASI | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 1-1 | Struktur Organisasi Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian..... | 10 |
| Gambar 1-2 | Sumber Daya Manusia Berdasarkan Golongan/Kepangkatan dan Pendidikan | 11 |
| Gambar 2-1 | Capaian Kinerja Persentase Rekomendasi Kebijakan Pembinaan dan Peningkatan Konektivitas Perkeretaapian yang telah Ditindaklanjuti Tahun 2022 | 19 |
| Gambar 2-2 | Capaian Kinerja Persentase Pencapaian Target Legislasi (Rancangan dan Peraturan Perundangan) Bidang Perkeretaapian Tahun 2022 | 23 |
| Gambar 2-3 | Capaian Kinerja Persentase ASN Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Keahlian Tahun 2022 | 27 |
| Gambar 2-4 | Capaian Kinerja Persentase Pemenuhan Rencana Induk TIK Bidang Perkeretaapian Tahun 2022 | 30 |
| Gambar 2-5 | Capaian Kinerja Persentase Pemenuhan Publikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022 | 33 |
| Gambar 2-6 | Capaian Kinerja Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022 | 42 |
| Gambar 2-7 | Capaian Kinerja Persentase PNBPN Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022 | 46 |
| Gambar 2-8 | Capaian Kinerja Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022 | 51 |
| Gambar 2-9 | Pemberian Penghargaan Sertifikasi Terbanyak antar Lembaga di lingkungan Kanwil ATR BPN Jawa Tengah | 54 |
| Gambar 2-10 | Realisasi Anggaran Sekretariat Ditjen Perkeretaapian Berdasarkan Jenis Belanja pada triwulan III Tahun 2022 | 56 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 1-1 | Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja | 10 |
| Tabel 1-2 | Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan..... | 10 |
| Tabel 1-3 | Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 10 |
| Tabel 1-4 | Target Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022 . | 12 |
| Tabel 1-5 | Alokasi Anggaran Berdasarkan Sasaran dan Indikator Kinerja Pada Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022..... | 13 |
| Tabel 2-1 | Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian..... | 16 |
| Tabel 2-2 | Rincian Rekomendasi Kebijakan Pembinaan dan Peningkatan Konektivitas Perkeretaapian yang Telah Ditindaklanjuti | 17 |
| Tabel 2-3 | Capaian Kinerja Persentase Rekomendasi Kebijakan Pembinaan dan Peningkatan Konektivitas Perkeretaapian yang telah Ditindaklanjuti Tahun 2022..... | 18 |
| Tabel 2-4 | Rincian Rancangan dan Peraturan Perundangan Bidang Perkeretaapian yang Telah Ditetapkan s.d triwulan III Tahun 2022..... | 21 |
| Tabel 2-5 | Capaian Kinerja Persentase Pencapaian Target Legislasi (Rancangan dan Peraturan Perundangan) Bidang Perkeretaapian Tahun 2022 | 23 |
| Tabel 2-6 | Rancangan Peraturan Menteri yang Masih Berproses pada Tahun 2022..... | 24 |
| Tabel 2-7 | Jumlah ASN Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang Memiliki Sertifikat Keahlian/ Kompetensi Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2022 | 26 |
| Tabel 2-8 | Capaian Kinerja Persentase ASN Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Keahlian Tahun 2022..... | 27 |
| Tabel 2-9 | Capaian Kinerja Persentase Pemenuhan Rencana Induk TIK Bidang Perkeretaapian Tahun 2022..... | 30 |
| Tabel 2-10 | Capaian Kinerja Persentase Pemenuhan Publikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022..... | 33 |
| Tabel 2-11 | Capaian Kinerja Triwulan Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022..... | 35 |
| Tabel 2-12 | Perbandingan Nilai AKIP Unit Kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun 2022..... | 38 |
| Tabel 2-13 | Tingkat Maturitas SPIP..... | 39 |
| Tabel 2-14 | Hasil Penilaian Tingkat Maturitas SPIP Kementerian Perhubungan | 41 |
| Tabel 2-15 | Capaian Kinerja Triwulan Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022..... | 41 |
| Tabel 2-16 | Realisasi PNBP Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan III Tahun 2022..... | 44 |
| Tabel 2-17 | Capaian Kinerja Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2022..... | 45 |
| Tabel 2-18 | Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Unit Kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan pada triwulan III tahun 2022..... | 47 |

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 2-19 | Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2022 | 49 |
| Tabel 2-20 | Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan III Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Kegiatan..... | 50 |
| Tabel 2-21 | Capaian Kinerja Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022 | 51 |
| Tabel 2-22 | Realisasi Anggaran Unit Kerja/Kementerian/Lembaga Lainnya pada Triwulan III tahun 2022..... | 52 |
| Tabel 2-23 | Realisasi Anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian Berdasarkan Jenis Belanja triwulan III Tahun 2022 | 56 |
| Tabel 2-24 | Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan III Tahun 2022..... | 57 |
| Tabel 3-1 | Tindak Lanjut Rekomendasi Pada Laporan Kinerja Periode Sebelumnya | 59 |
| Tabel 3-2 | Capaian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan III Tahun 2022..... | 63 |

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bahwa setiap Instansi Pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara wajib untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan oleh pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, serta dapat memberikan informasi kinerja secara terukur dengan sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja yang disusun secara periodik sebagai upaya perbaikan secara berkesinambungan untuk peningkatan kinerja.

Pencapaian kinerja setiap uraian sasaran strategis ditunjukkan melalui pencapaian setiap indikator kinerja pada sasaran tersebut yang berorientasi pada *outcome*. Untuk mengukur akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian sasaran strategis dituangkan melalui program/kegiatan yang saling berkaitan dan bersinergi membentuk *output* atau *outcome* dalam mencapai sasaran tertentu. Oleh karena itu, dalam mengukur keberhasilan pencapaian kinerja sesuai program dan sasaran, dilakukan pengukuran terhadap capaian kinerja dari setiap indikator kinerja.

Laporan monitoring kinerja triwulan III tahun 2022 Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada dasarnya merupakan bentuk pengukuran terhadap capaian kinerja dari setiap indikator kinerja secara periodik yang disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 85 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan monitoring kinerja memuat gambaran dan evaluasi pencapaian kinerja pada periode tertentu yang dikaitkan dengan identifikasi kendala/permasalahan serta upaya-upaya peningkatan kinerja yang dilakukan untuk mencapai sasaran, program dan indikator kinerja dalam kerangka pemenuhan tujuan dari pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan laporan monitoring kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan III tahun 2022 disusun dengan maksud penyampaian informasi kinerja dan melakukan evaluasi capaian kinerja masing-masing indikator kinerja pada kurun waktu sampai dengan triwulan III tahun 2022 sesuai dengan target rencana aksi pada Perjanjian Kinerja tahun 2022.

Tujuan penyusunan laporan monitoring kinerja adalah sebagai tolak ukur keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program/kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada triwulan III tahun 2022 serta memberikan rekomendasi peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

1.3 RUANG LINGKUP

Laporan monitoring kinerja triwulan III tahun 2022 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengukuran terhadap capaian masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan dilengkapi dengan analisa terhadap keberhasilan/kegagalan pencapaian target serta upaya peningkatan kinerja di periode berikutnya.
2. Ketersediaan sumber daya berupa anggaran dan sumber daya manusia Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2022.
3. Tindak lanjut atas rekomendasi pada laporan kinerja periode sebelumnya.
4. Rekomendasi melalui komitmen pimpinan unit kerja dalam upaya peningkatan kinerja periode berikutnya.

1.4 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 17 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, kedudukan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian merupakan unit kerja di bawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian pelayanan dukungan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi :

1. Penyiapan koordinasi dan penyusunan rencana, program, penyusunan dan pengembangan sistem informasi, evaluasi dan pelaporan kinerja, serta penanganan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
2. Penyiapan pengelolaan keuangan dan barang milik negara serta pembinaan tata kelola Badan Layanan Umum di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
3. Penyiapan pembentukan peraturan perundang-undangan, advokasi, perjanjian, urusan hubungan masyarakat dan antar lembaga, dukungan pelaksanaan keterbukaan informasi publik, kerja sama luar negeri serta pendokumentasian hukum di bidang perkeretaapian; dan
4. Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, standar kompetensi jabatan dan sumber daya manusia, organisasi dan tata laksana, reformasi birokrasi, pelaksanaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan Aparatur Sipil Negara, pengendalian gratifikasi, kegiatan administrasi perkantoran, kearsipan dan tata persuratan, pelaksanaan urusan umum dan kerumahtanggaan, pelaksanaan penanggulangan darurat akibat bencana, kesejahteraan pegawai serta pengadaan barang milik negara di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

1.5 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai susunan organisasi terdiri dari Bagian Perencanaan, Bagian Keuangan, Bagian Hukum serta Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum yang didukung dengan kelompok fungsional tertentu.



Gambar 1-1 Struktur Organisasi Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) pada unit Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada triwulan III tahun 2022 adalah sebanyak 121 orang, dengan uraian sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 1-1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja

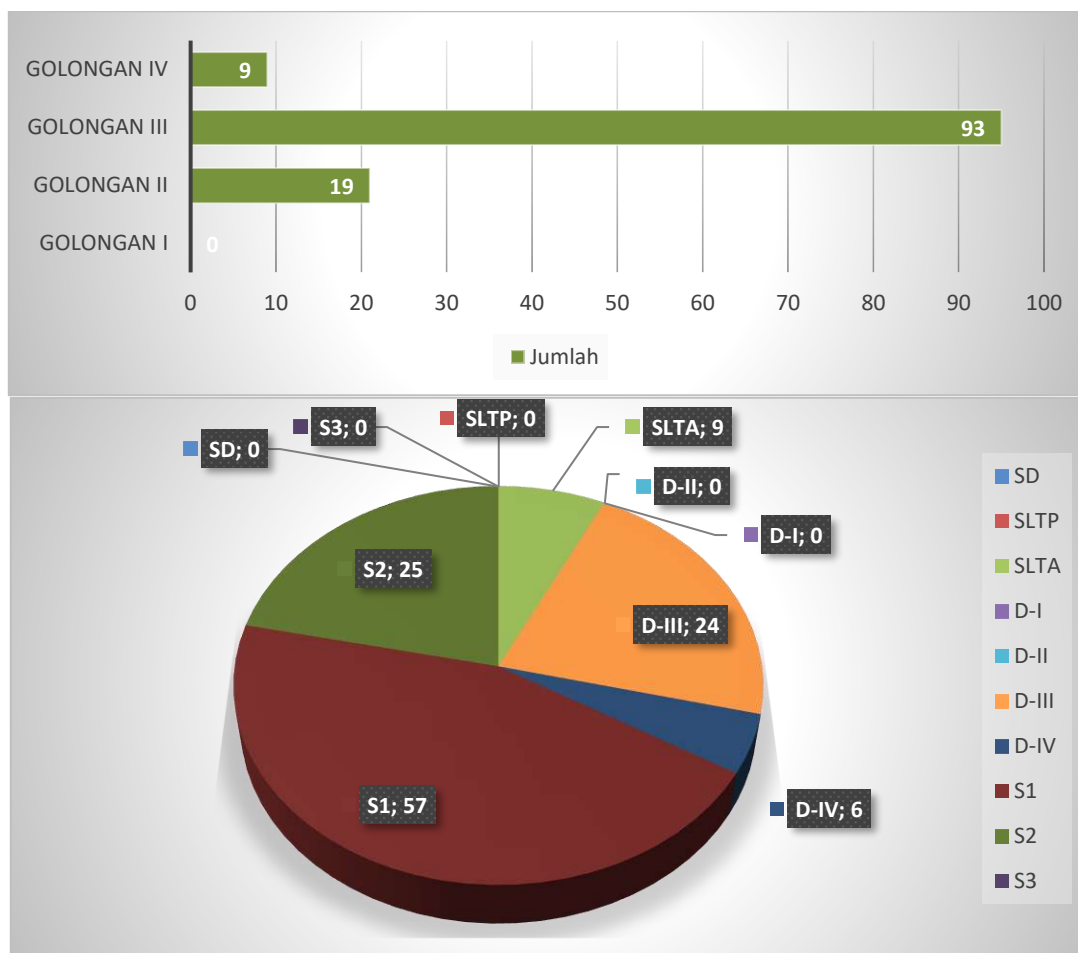
| No | Unit Kerja | Jumlah Pegawai |
|---------------|-----------------------------|----------------|
| 1. | Bagian Perencanaan | 27 |
| 2. | Bagian Keuangan | 33 |
| 3. | Bagian Hukum | 25 |
| 4. | Bagian Kepegawaian dan Umum | 36 |
| Jumlah | | 121 |

Tabel 1-2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

| No | Golongan / Kepangkatan | Jumlah Pegawai |
|---------------|------------------------|----------------|
| 1. | Golongan I | 0 |
| 2. | Golongan II | 19 |
| 3. | Golongan III | 93 |
| 4. | Golongan IV | 9 |
| Jumlah | | 121 |

Tabel 1-3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah Pegawai |
|---------------|--------------------|----------------|
| 1 | SD | 0 |
| 2 | SLTP | 0 |
| 3 | SLTA | 9 |
| 4 | D-1 | 0 |
| 5 | D-2 | 0 |
| 6 | D-3 | 24 |
| 7 | D-4 | 6 |
| 8 | S-1 | 57 |
| 9 | S-2 | 25 |
| 10 | S-3 | 0 |
| Jumlah | | 121 |



Gambar 1-2 Sumber Daya Manusia Berdasarkan Golongan/Kepangkatan dan Pendidikan

1.6 PERJANJIAN KINERJA

1.6.1 SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA TAHUNAN

Perjanjian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2022 menetapkan 6 (enam) sasaran dan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Kegiatan dengan mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian tahun 2020-2024 dan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian nomor: HK.209/2/6/DJKA/2021 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Perjanjian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2022 telah dilakukan 1 kali revisi yaitu pada bulan Agustus 2022. Adapun target kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja tahun 2022 dimaksud disampaikan sebagai berikut:

Tabel 1-4 Target Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target Kinerja Tahunan | Target Kinerja Triwulan | | | |
|---|---|--------|------------------------|-------------------------|--------|---------|--------|
| | | | | Tw. I | Tw. II | Tw. III | Tw. IV |
| Termanfaatkannya Kebijakan Pembinaan dan Peningkatan Konektivitas Perkeretaapian | Persentase rekomendasi kebijakan pembinaan dan peningkatan konektivitas perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti | % | 100 | 55 | 55 | 55 | 100 |
| Terlaksananya Perumusan Regulasi dan Kebijakan dalam Penyelenggaraan Perkeretaapian | Persentase pencapaian target legislasi (rancangan dan peraturan perundangan) bidang perkeretaapian | % | 60 | 51 | 54 | 57 | 60 |
| Tersedianya SDM Perkeretaapian yang Berkompeten dan Profesional | Persentase ASN Ditjen Perkeretaapian yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian | % | 55 | 55 | 55 | 55 | 55 |
| Sistem Informasi dan Teknologi yang Andal | Persentase pemenuhan rencana induk Teknologi Informasi dan Komunikasi bidang perkeretaapian | % | 62 | 37 | 37 | 37 | 62 |
| Dukungan Publik terhadap Penyelenggaraan Perkeretaapian | Persentase pemenuhan publikasi Ditjen Perkeretaapian | % | 100 | 25 | 50 | 75 | 100 |
| Terwujudnya <i>good governance</i> dan <i>clean government</i> di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian | Nilai AKIP Ditjen Perkeretaapian | Nilai | 83 | - | - | 83 | 83 |
| | Tingkat Maturasi SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian | Level | 3 | - | - | - | 3 |
| | Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian | % | 100 | 3 | 10 | 25 | 100 |
| | Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Ditjen Perkeretaapian | % | 95 | 18 | 31 | 55 | 95 |

1.6.2 ALOKASI ANGGARAN

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA), alokasi anggaran untuk unit kerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian semula sebesar Rp241.511.415.000,- mengalami perubahan menjadi Rp242.387.572.000,- dan tertuang pada revisi Perjanjian

Kinerja tahun 2022. Alokasi anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2022 keseluruhan bersumber dari Rupiah Murni dengan uraian per jenis belanja sebagai berikut.

1. Belanja Pegawai: Rp41.983.938.000,-
2. Belanja Barang: Rp170.322.032.000,-
3. Belanja Modal: Rp30.081.602.000,-

Alokasi anggaran tahun 2022 berdasarkan uraian sasaran dan indikator kinerja kegiatan sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 1-5 Alokasi Anggaran Berdasarkan Sasaran dan Indikator Kinerja Pada Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

| Sasaran | Indikator Kinerja | Target | Anggaran pada PK Awal (Rp) | Anggaran pada PK Revisi (Rp) |
|---|--|---------|----------------------------|------------------------------|
| Tersusunnya Kebijakan Pembinaan dan Peningkatan Konektivitas | a. Persentase rekomendasi kebijakan pembinaan dan peningkatan konektivitas perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti | 100% | 7.650.501.000 | 7.650.501.000 |
| Terlaksananya Perumusan Regulasi dan Kebijakan dalam Penyelenggaraan Perkeretaapian | b. Persentase pencapaian target legalisasi (Jumlah rancangan dan peraturan perundangan) bidang perkeretaapian | 60% | 3.108.859.000 | 3.108.859.000 |
| Tersedianya SDM perkeretaapian yang Kompeten dan profesional | c. Persentase ASN Ditjen Perkeretaapian yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian tertentu | 55% | 23.958.231.000 | 27.007.741.000 |
| Sistem Informasi dan Teknologi yang Andal | d. Persentase Pemenuhan Rencana Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Perkeretaapian | 62% | 2.814.719.000 | 2.814.719.000 |
| Dukungan Publik terhadap Penyelenggaraan Perkeretaapian | e. Persentase Pemenuhan Publikasi Ditjen Perkeretaapian | 100% | 10.009.041.000 | 10.009.041.000 |
| Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian | f. Nilai AKIP Ditjen Perkeretaapian | 83 | 16.027.254.000 | 15.877.254.000 |
| | g. Tingkat Maturasi SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian | Level 3 | 44.885.594.000 | 42.862.241.000 |

| Sasaran | Indikator Kinerja | Target | Anggaran pada PK Awal (Rp) | Anggaran pada PK Revisi (Rp) |
|---------------|--|--------|----------------------------|------------------------------|
| | h. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian | 100% | 35.644.986.000 | 35.644.986.000 |
| | i. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Ditjen Perkeretaapian | 95% | 97.412.230.000 | 97.412.230.000 |
| Jumlah | | | 241.511.415.000 | 242.387.572.000 |

BAB 2 CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

2.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran terhadap pencapaian kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja dengan pencapaian hasil/*output* suatu kegiatan dalam kurun dalam kurun waktu tertentu. Dalam melaksanakan pengukuran capaian kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Untuk mengetahui capaian kinerja antara rencana dan realisasi suatu *outcome* kegiatan digunakan formula sebagai berikut:

1. Kondisi pertama, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah :

$$\text{Capaian Kinerja} = \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\%$$

2. Kondisi kedua, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

3. Nilai capaian kinerja minimal adalah 0%.

Tahapan dalam pengukuran capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target tahun 2022 dan triwulan III dengan realisasi kinerja dalam kurun waktu triwulan III tahun 2022.
2. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan capaian kinerja.
3. Alternatif solusi/upaya peningkatan kinerja.
4. Realisasi anggaran pada periode triwulan III tahun 2022.

Tabel 2-1 Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Metode Perhitungan |
|----|---|--------|---|
| 1 | Persentase rekomendasi kebijakan pembinaan dan peningkatan konektivitas perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti | % | Perbandingan antara jumlah rekomendasi kebijakan yang disusun dalam periode 2020-2024 dengan jumlah rekomendasi kebijakan yang sudah ditindaklanjuti/dilegalkan |
| 2 | Persentase pencapaian target legislasi (jumlah rancangan dan peraturan perundangan) bidang perkeretaapian | % | Perbandingan antara pemenuhan jumlah peraturan perundangan bidang perkeretaapian dengan jumlah target/kebutuhan legislasi bidang perkeretaapian tahun 2020-2024 |
| 3 | Persentase ASN Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian tertentu | % | Perbandingan antara jumlah ASN yang telah mempunyai sertifikat kompetensi teknis/tertentu dengan jumlah seluruh ASN Direktorat Jenderal Perkeretaapian |
| 4 | Persentase Pemenuhan Rencana Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Perkeretaapian | % | Perbandingan antara pemenuhan jumlah kegiatan TIK (<i>software/hardware</i>) dalam rangka mendukung fungsi regulator bidang perkeretaapian dengan jumlah kegiatan TIK (<i>software/hardware</i>) sebagaimana pada Rencana Induk TIK Kementerian Perhubungan bidang perkeretaapian |
| 5 | Persentase Pemenuhan Publikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian | % | Perbandingan antara pemenuhan publikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan target/kewajiban publikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam tahun berjalan |
| 6 | Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian | Nilai | Hasil penilaian implementasi AKIP berdasarkan penilaian dari APIP |
| 7 | Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian | Level | Hasil penilaian maturitas SPIP berdasarkan penilaian mandiri dan/atau penilaian dari APIP |
| 8 | Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian | % | Perbandingan antara realisasi dan target PNBP pada tahun berjalan |
| 9 | Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian | % | Perbandingan unsur penyerapan anggaran dan unsur pencapaian/realisasi <i>output</i> dengan bobot masing – masing 50% |

2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

2.2.1 TERMANFAATKANNYA KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENINGKATAN PERKERETAAPIAN

PERSENTASE REKOMENDASI KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN YANG TELAH DITINDAKLANJUTI

Pada periode 2020-2021, telah dilaksanakan penyusunan rekomendasi kebijakan terkait pembinaan dan peningkatan konektivitas perkeretaapian sebanyak 5 dokumen yang telah ditindaklanjuti melalui penetapan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 2-2 Rincian Rekomendasi Kebijakan Pembinaan dan Peningkatan Konektivitas Perkeretaapian yang Telah Ditindaklanjuti

| No | Nama Dokumen | Tahun Pelaksanaan | Penetapan |
|----|---|-------------------|--|
| 1 | Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian Tahun 2020-2024 | 2020 | Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian nomor PR.005/SK.89/DJKA/2020 tanggal 18 Desember 2020 |
| 2. | Studi Kemanfaatan Pembangunan dan Pengoperasian Kereta Api Bandara Internasional Minangkabau | 2021 | Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian nomor HK.209/3/24/DJKA/2021 tanggal 27 Desember 2021 |
| 3. | Studi Kemanfaatan Pembangunan dan Pengoperasian mendukung Kereta Api Bandara Internasional Soekarno-Hatta | 2021 | |
| 4. | Studi Kemanfaatan Pembangunan dan Pengoperasian Kereta Api Bandara Internasional Kualanamu | 2021 | |
| 5. | Studi Evaluasi Kemanfaatan Pengoperasian Kereta Api Perintis Lintas Kertapati-Indralaya | 2021 | |

Pada tahun 2022, terdapat 4 rekomendasi kebijakan pembinaan dan peningkatan konektivitas perkeretaapian yang disusun yaitu:

1. Studi Kelayakan Reaktivasi Lintas Mati di Provinsi Jawa Tengah dan DIY.
2. Studi Kelayakan Reaktivasi Lintas Mati di Provinsi Jawa Barat dan Banten.
3. Studi Kelayakan Reaktivasi Lintas Mati di Provinsi Jawa Timur.
4. Studi Kelayakan Reaktivasi Lintas Mati di Provinsi Sumatera Barat.

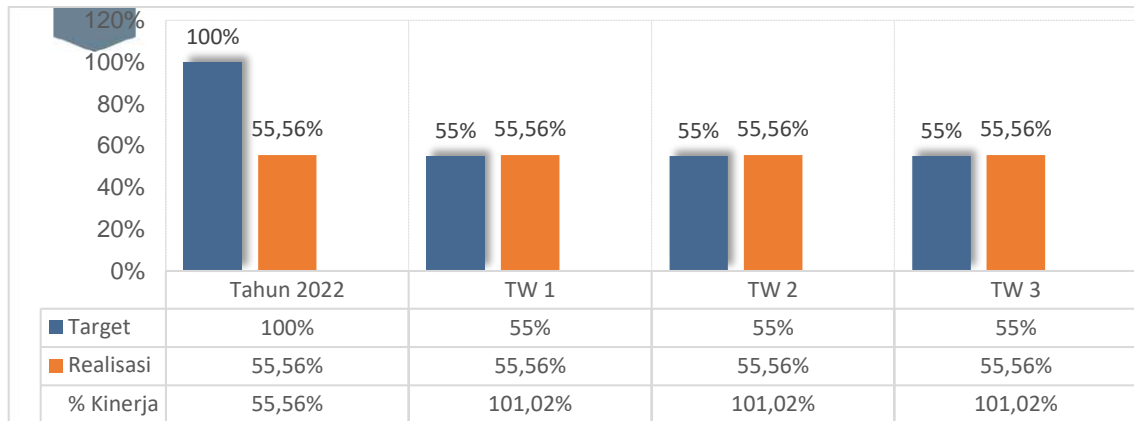
Oleh karena itu, pada periode 2020-2022 terdapat 9 rekomendasi yang disusun dan 5 diantaranya telah ditindaklanjuti melalui penetapan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian (55,56%). Adapun progres 4 rekomendasi kebijakan yang disusun tahun 2022 sampai dengan triwulan III tahun 2022 adalah tahap penyusunan studi/kajian pendukung yang saat ini dalam proses penyusunan konsep Laporan Akhir. Laporan tersebut selanjutnya akan diusulkan untuk dilakukan penetapan atau pengesahan melalui Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja pada triwulan III tahun 2022 masih sama dengan posisi periode sebelumnya yaitu diperoleh sebesar 55,56% (5 dokumen rekomendasi kebijakan yang telah ditindaklanjuti dari target sebanyak 9 dokumen). Dengan target rekomendasi kebijakan pembinaan dan peningkatan konektivitas perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti pada triwulan III tahun 2022 sebesar 55% dan tahun 2022 sebesar 100%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 101,02% terhadap target triwulan III dan sebesar 55,56% terhadap target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 2-3 Capaian Kinerja Persentase Rekomendasi Kebijakan Pembinaan dan Peningkatan Konektivitas Perkeretaapian yang telah Ditindaklanjuti Tahun 2022

| Indikator Kinerja | Satuan | Target Kinerja Tahunan | Target Kinerja Triwulan | | | | Realisasi Kinerja Triwulan | | | | Capaian Kinerja Triwulan | | | | Capaian Kinerja Tahunan (%) |
|---|--------|------------------------|-------------------------|----|-----|-----|----------------------------|-------|-------|----|--------------------------|--------|--------|----|-----------------------------|
| | | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | |
| Persentase rekomendasi kebijakan pembinaan dan peningkatan konektivitas perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti | % | 100 | 55 | 55 | 55 | 100 | 55,56 | 55,56 | 55,56 | - | 101,02 | 101,02 | 101,02 | - | 55,56 |



Gambar 2-1 Capaian Kinerja Persentase Rekomendasi Kebijakan Pembinaan dan Peningkatan Konektivitas Perkeretaapian yang telah Ditindaklanjuti Tahun 2022

B. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Proses penyusunan rekomendasi kebijakan dilaksanakan dengan dukungan hasil studi/kajian yang disusun dan ditindaklanjuti melalui proses penetapan atau pengesahan melalui Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian/Pejabat yang berwenang sebagaimana ketentuan pada Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 112 tahun 2017 tentang Pedoman dan Proses Perencanaan di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Substansi rekomendasi kebijakan yang disusun tahun 2022 diperlukan sebagai acuan pimpinan dalam menetapkan kebijakan terkait program prioritas pembangunan/reaktivasi jalur kereta api di beberapa lokasi yang (Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Sumatera Barat). Koordinasi dengan Pemerintah Daerah sangat diperlukan dalam proses pemilihan program prioritas reaktivasi jalur kereta api agar dapat meminimalkan dampak sosial dan lingkungan termasuk mendorong pembiayaan alternatif guna mengurangi beban APBN. Program prioritas yang terpilih selanjutnya perlu disiapkan dokumen perencanaan teknis sesuai kewenangan diantaranya kajian trase/basic desain, dokumen penyiapan lahan, dokumen perijinan lingkungan dan lainnya.

Dalam pencapaian target kinerja, telah dilakukan pemantauan atas pelaksanaan studi/kajian setiap tahapan mulai dari persiapan/pendahuluan, pengumpulan dan analisa data, sampai dengan tahapan penyusunan rekomendasi kebijakan. Pemantauan studi/kajian

dilaksanakan diantaranya melalui pembahasan dan *Focus Group Discussion* yang melibatkan instansi terkait termasuk Pemerintah Daerah serta konsultasi dengan tim pengarah dan tim pendamping yang ditetapkan melalui surat keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Selain itu, dalam pelaksanaan survey/pengumpulan data juga telah dilakukan pendampingan agar data yang digunakan dalam analisa selanjutnya dapat akurat/valid dan tepat sasaran. Pemantauan tersebut diperlukan agar pelaksanaan studi/kajian dapat tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan pembinaan dan peningkatan konektivitas perkeretaapian melalui kebijakan reaktivasi jalur kereta api di Jawa dan Sumatera.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Sebagai upaya meningkatkan kinerja pada periode selanjutnya, diperlukan pembahasan lanjutan intensif terhadap penyusunan studi/kajian yang diusulkan menjadi rekomendasi kebijakan. Upaya pengendalian dari tim pengarah dan tim pendamping yang kompeten serta mengikutsertakan tim akademis/independen sebagai pembahas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas rekomendasi kebijakan agar tepat sasaran dan sesuai ketentuan.

Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Kantor Pusat agar melakukan monitoring untuk percepatan penyelesaian pekerjaan selesai tepat waktu guna selanjutnya mengusulkan penetapan atau pengesahan melalui Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian.

2.2.2 TERLAKSANANYA PERUMUSAN REGULASI DAN KEBIJAKAN DALAM PENYELENGGARAAN PERKERETAAPIAN

PERSENTASE PENCAPAIAN TARGET LEGALISASI (JUMLAH RANCANGAN DAN PERATURAN PERUNDANGAN) BIDANG PERKERETAAPIAN

Peraturan perundangan bidang perkeretaapian yang telah ditetapkan pada periode tahun 2020 – triwulan III 2022 sebanyak 26 peraturan yang terdiri dari pencapaian tahun 2020 sebanyak 14 peraturan/legislasi, pencapaian

tahun 2021 sebanyak 9 peraturan/legislasi dan pencapaian tahun 2022 (posisi s.d triwulan III) sebanyak 3 peraturan/legislasi. Adapun rincian peraturan perundangan bidang perkeretaapian yang telah ditetapkan pada periode tahun 2020 – triwulan III 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2-4 Rincian Rancangan dan Peraturan Perundangan Bidang Perkeretaapian yang Telah Ditetapkan s.d triwulan III Tahun 2022

| No | Nomor | Peraturan Tentang | Tanggal Terbit |
|-----|---------------------------------|---|------------------|
| 1. | HK.205/SK.10/DJKA/20 | Peraturan Dirjen KA tentang Tata Cara Layanan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Secara Elektronik | 7 Februari 2020 |
| 2. | PM 18 Tahun 2020 | Pengendalian Transportasi dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) | 9 April 2020 |
| 3. | HK.205/A.107/DJKA/20 | Peraturan Dirjen KA tentang Pedoman Pembatasan Penumpang di Sarana Perkeretaapian Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran COVID | 9 April 2020 |
| 4. | PM 21 Tahun 2020 | Tarif Angkutan Orang Dengan Kereta Api Pelayanan Kelas Ekonomi Untuk Melaksanakan Kewajiban Pelayanan Publik | 23 April 2020 |
| 5. | PM 22 Tahun 2020 | Tarif Angkutan Orang Dengan Kereta Api Perintis | 23 April 2020 |
| 6. | PM 25 Tahun 2020 | Pengendalian Transportasi Selama Masa mudik Idul Fitri Tahun 1441 Hijriah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) | 23 April 2020 |
| 7. | KP.651 Tahun 2020 | Perubahan Atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP. 1790 Tahun 2019 tentang Penetapan Lintas Pelayanan Perkeretaapian Pada Grafik Perjalanan Kereta Api 2019 | 9 Mei 2020 |
| 8. | PM 41 Tahun 2020 | Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 18 Tahun 2021 tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) | 8 Juni 2020 |
| 9. | HK.205/SK.52/DJKA/2020 | Peraturan Direktur Jenderal Perkeretaapian tentang Petunjuk dan Tata Cara Pengawasan Perawatan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara oleh Balai Teknik Perkeretaapian | 20 Juli 2020 |
| 10. | PM 60 Tahun 2020 | Pengawasan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian Berbasis Teknologi Informasi | 18 Agustus 2020 |
| 11. | Pasal 54 UU Nomor 11 Tahun 2020 | Cipta Kerja (perubahan pasal dan ketentuan di dalam UU 23 Tahun 2007) | 5 Oktober 2020 |
| 12. | KM 347 Tahun 2020 | Penetapan Lintas Pelayanan Angkutan Perintis Bidang Perkeretaapian | 28 Desember 2020 |
| 13. | KM 348 Tahun 2020 | Tarif Angkutan Orang Dengan Kereta Api Pelayanan Kelas Ekonomi Untuk Melaksanakan Kewajiban Pelayanan Publik | 29 Desember 2020 |
| 14. | KM 349 Tahun 2020 | Tarif Angkutan Orang Dengan Kereta Api Perintis | 29 Desember 2020 |
| 15. | PP 33 Tahun 2021 | Penyelenggaraan Bidang Perkeretaapian | 2 Februari 2021 |

| No | Nomor | Peraturan Tentang | Tanggal Terbit |
|-----|--|--|-------------------|
| 16. | PP 5 Tahun 2021 | Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko | 2 Februari 2021 |
| 17. | PM 12 Tahun 2021 | Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Transportasi | 1 Mei 2021 |
| 18. | PM 20 Tahun 2021 | Perubahan Atas PM. 31 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian Umum | 4 Juni 2021 |
| 19. | PM 21 Tahun 2021 | Perubahan Atas PM. 91 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian Khusus | 4 Juni 2021 |
| 20. | PM 22 Tahun 2021 | Perubahan Atas PM. 66 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian Umum | 4 Juni 2021 |
| 21. | PM 38 Tahun 2021 | Pengadaan Badan Usaha Dalam Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian Umum | 7 Juni 2021 |
| 22. | Peraturan Presiden Republik Indonesia No 73 Tahun 2021 | Peraturan Presiden Nomor 73 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2012 tentang Kewajiban Pelayanan Publik dan Subsidi Angkutan Perintis Bidang Perkeretaapian, Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara, serta Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara | 10 Agustus 2021 |
| 23. | PM 80 Tahun 2021 | Pencabutan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 6 Tahun 2018 Tentang Peta Jabatan Dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan | 30 September 2021 |
| 24. | PM 1 Tahun 2022 | Perubahan Kedua PM 84 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian | 11 Januari 2022 |
| 25. | PM 7 Tahun 2022 | Penyelenggaraan Kereta Api Kecepatan Tinggi | 20 April 2022 |
| 26. | PM 16 Tahun 2022 | Peraturan Menteri Perhubungan tentang Rancang Bangun dan Rekayasa Sarana Perkeretaapian | 22 Agustus 2022 |

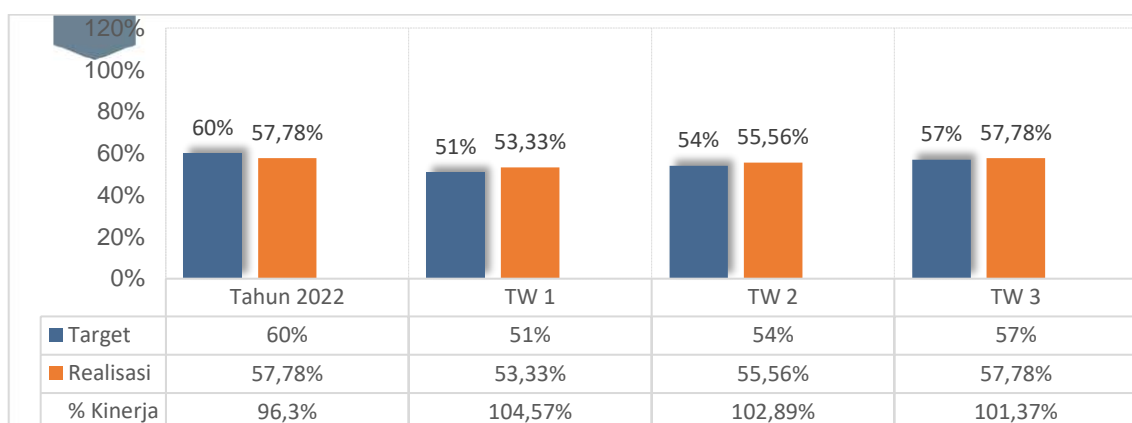
A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan jumlah peraturan perundangan bidang perkeretaapian yang telah ditetapkan pada periode tahun 2020 – triwulan III 2022 sebanyak 26 peraturan dari target periode 2020-2024 sebanyak 45 peraturan, maka diperoleh realisasi kinerja pada triwulan III tahun 2022 sebesar 57,78%. Dengan target persentase pencapaian legislasi bidang perkeretaapian pada triwulan III tahun 2022 sebesar 57% dan tahun 2022 sebesar 60%,

maka diperoleh capaian kinerja sebesar 101,37% terhadap target triwulan dan sebesar 96,30% terhadap target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 2-5 Capaian Kinerja Persentase Pencapaian Target Legislasi (Rancangan dan Peraturan Perundangan) Bidang Perkeretaapian Tahun 2022

| Indikator Kinerja | Satuan | Target Kinerja Tahunan | Target Kinerja Triwulan | | | | Realisasi Kinerja Triwulan | | | | Capaian Kinerja Triwulan (%) | | | | Capaian Kinerja Tahunan (%) |
|--|--------|------------------------|-------------------------|----|-----|----|----------------------------|-------|-------|----|------------------------------|--------|--------|----|-----------------------------|
| | | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | |
| Persentase pencapaian target legislasi (rancangan dan peraturan perundangan) | % | 60 | 51 | 54 | 57 | 60 | 53,33 | 55,56 | 57,78 | - | 104,57 | 102,89 | 101,37 | - | 96,30 |



Gambar 2-2 Capaian Kinerja Persentase Pencapaian Target Legislasi (Rancangan dan Peraturan Perundangan) Bidang Perkeretaapian Tahun 2022

B. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Keberhasilan penguatan peraturan perundang-undangan diukur berdasarkan pemenuhan peraturan perundangan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, keselamatan dan konektivitas sesuai dengan kebutuhan pengembangan perkeretaapian. Penyusunan peraturan perundangan bidang perkeretaapian (baru, revisi) dilaksanakan selain untuk memenuhi amanah Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah, juga dilaksanakan sebagai upaya solusi atas permasalahan serta upaya peningkatan kinerja penyelenggaraan perkeretaapian.

Penyusunan dilaksanakan secara bertahap dengan pembahasan secara intensif dengan seluruh pihak terkait (Biro Hukum, Direktorat Teknis,

Kemenkumham, Sekretariat Negara, operator, dan lainnya), serta juga telah dilakukan harmonisasi dengan peraturan perundangan terkait lainnya baik pembahasan secara langsung maupun secara daring. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian juga telah berkoordinasi dengan seluruh unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk menyusun dan melakukan revidi berkala terkait peraturan/regulasi agar implementasinya dapat tepat sasaran, efektif dan efisien.

Dukungan Direktorat teknis sangat penting diantaranya untuk penyiapan regulasi teknologi baru diantaranya LRT dan Kereta Cepat yang direncanakan selesai/operasi pada tahun 2023, baik kebutuhan regulasi bidang prasarana, sarana dan kompetensi SDM perkeretaapian yang perlu segera diimplementasikan, serta melakukan percepatan penyusunan revisi Pedoman Perhitungan Biaya IMO dan TAC.

Pada triwulan III tahun 2022 terdapat beberapa rancangan Peraturan Menteri yang masih berproses, antara lain:

Tabel 2-6 Rancangan Peraturan Menteri yang Masih Berproses pada Tahun 2022

| No | Judul Regulasi | PIC | Alasan Perubahan | Keterangan / Posisi Saat ini |
|----|---|---|----------------------------|--|
| 1. | Revisi PM 118 Tahun 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Direktorat LLAKA Direktorat Prasarana Perkeretaapian | - | <p>Telah dibahas beberapa kali pada di Bagian Hukum dengan melibatkan Biro Hukum, Biro Perencanaan, Biro Keuangan dan Inspektorat Jenderal.</p> <p>Sesuai usulan dari Inspektorat Jenderal, dimintakan pendapat dari Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait subsidi prasarana perkeretaapian.</p> |
| 2. | Revisi PM 156 Tahun 2015 tentang IMO | <ul style="list-style-type: none"> Direktorat Prasarana Perkeretaapian | Temuan BPK dari Tahun 2015 | Telah dilakukan pembahasan awal pada tanggal 8 Oktober 2022. |
| 3. | Rancangan PM tentang Sertifikasi Tenaga Pelaksana Pembangunan | <ul style="list-style-type: none"> Direktorat Keselamatan Perkeretaapian | Amanah PP 6 Tahun 2017 | Direncanakan pembahasan pada triwulan IV 2022. |

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pada periode selanjutnya, diperlukan koordinasi yang baik dengan Direktorat teknis yang mengusulkan rancangan peraturan baru/revisi yang didukung dengan kajian/materi yang memadai. Apabila dibutuhkan dapat bekerjasama dengan *expert*/tenaga ahli hukum dalam membantu percepatan penyelesaian peraturan perundangan.

2.2.3 TERSEDIANYA SDM PERKERETAAPIAN YANG KOMPETEN DAN PROFESIONAL

PERSENTASE ASN DITJEN PERKERETAAPIAN YANG MEMILIKI SERTIFIKAT KOMPETENSI/KEAHLIAN TERTENTU

Jumlah ASN Ditjen Perkeretaapian semula sebanyak 1.053 pegawai pada triwulan II 2022 bertambah menjadi 1.125 pegawai pada triwulan III 2022 dengan adanya penambahan CPNS tahun 2021 sebanyak 72 pegawai. Pada triwulan III 2022, diidentifikasi jumlah ASN Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian teknis termasuk fungsional tertentu sebagai berikut:

1. ASN dengan sertifikat keahlian teknis sebanyak 184 pegawai (penguji, auditor, inspektur, asesor, PPNS dan PPKA).
2. ASN dengan Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) sebanyak 209 pegawai yang terdiri dari pegawai jabatan fungsional kepegawaian, pegawai hasil penyetaraan jabatan fungsional tertentu, dan pegawai PNS tahun 2020-2021 dengan jabatan formasi yang langsung ditetapkan sebagai jabatan fungsional tertentu.
3. ASN dengan sertifikat keahlian manajerial tertentu sebanyak 53 pegawai meliputi 44 pegawai berupa kompetensi Manajemen Risiko yang dilaksanakan beberapa tingkat (*Officer, Analyst, Professional*) dan 9 pegawai dengan kompetensi ahli KPBU.

Tabel 2-7 Jumlah ASN Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang Memiliki Sertifikat Keahlian/ Kompetensi Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2022

| No | Unit Kerja | Jumlah Pegawai |
|--------------|---------------------------------------|----------------|
| 1 | Setditjen Perkeretaapian | 50 |
| 2 | Direktorat LLAKA | 37 |
| 3 | Direktorat Prasarana Perkeretaapian | 53 |
| 4 | Direktorat Sarana Perkeretaapian | 55 |
| 5 | Direktorat Keselamatan Perkeretaapian | 45 |
| 6 | BTP Sumatera Bagian Utara | 20 |
| 7 | BTP Sumatera Bagian Barat | 13 |
| 8 | BTP Sumatera Bagian Selatan | 15 |
| 9 | BTP Jakarta dan Banten | 18 |
| 10 | BTP Jawa Bagian Barat | 20 |
| 11 | BTP Jawa Bagian Tengah | 24 |
| 12 | BTP Jawa Bagian Timur | 20 |
| 13 | Balai Pengujian Perkeretaapian | 31 |
| 14 | Balai Perawatan Perkeretaapian | 23 |
| 15 | BPKAR Sumatera Selatan | 13 |
| 16 | BPKA Sulawesi Selatan | 9 |
| Total | | 446 |

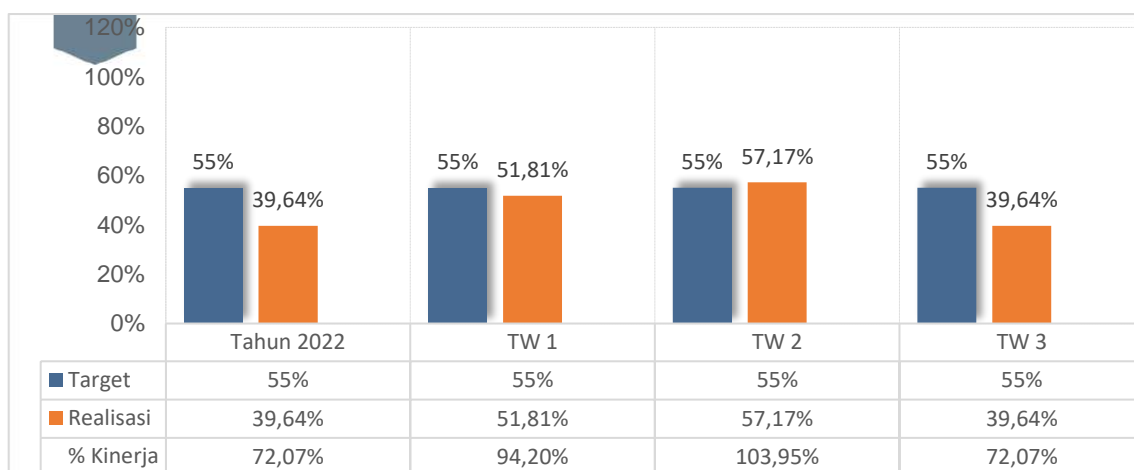
A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Berdasarkan uraian jumlah ASN yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian teknis dan fungsional/keahlian tertentu sebanyak 446 pegawai dengan jumlah ASN Direktorat Jenderal Perkeretaapian keseluruhan sebanyak 1.125 pegawai, maka diperoleh realisasi persentase ASN Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian sebesar 39,64%.

Dengan target persentase ASN Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Keahlian pada triwulan III dan pada tahun 2022 sebesar 55%, maka diperoleh capaian kinerja per-triwulan III sebesar 72,07% terhadap target triwulan dan target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 2-8 Capaian Kinerja Persentase ASN Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Keahlian Tahun 2022

| Indikator Kinerja | Satuan | Target Kinerja Tahunan | Target Kinerja Triwulan | | | | Realisasi Kinerja Triwulan | | | | Capaian Kinerja Triwulan (%) | | | | Capaian Kinerja Tahunan (%) |
|---|--------|------------------------|-------------------------|----|-----|----|----------------------------|-------|-------|----|------------------------------|--------|-------|----|-----------------------------|
| | | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | |
| Persentase ASN Ditjen Perkeretaapian yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian | % | 55 | 55 | 55 | 55 | 55 | 51,81 | 57,17 | 39,64 | - | 94,2 | 103,95 | 72,07 | - | 72,07 |



Gambar 2-3 Capaian Kinerja Persentase ASN Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Keahlian Tahun 2022

B. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Faktor penyebab kegagalan dalam pencapaian target di triwulan III tahun 2022 diantaranya adalah penambahan jumlah pegawai Ditjen Perkeretaapian yang berasal dari pengadaan CPNS tahun 2021 sehingga menjadi 1.125 pegawai pada triwulan III tahun 2022. Selain itu, telah dilakukan penelaahan/perhitungan kembali terhadap 355 pegawai hasil pengadaan CPNS tahun 2020, dimana diperoleh jumlah pegawai yang telah dilakukan pengangkatan sebagai jabatan fungsional tertentu hanya sebanyak 197 pegawai. Hal-hal tersebut mempengaruhi capaian SDM Ditjen Perkeretaapian yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian dengan adanya 158 pegawai CPNS tahun 2020 yang tidak dilakukan pengangkatan sebagai pemilik jabatan fungsional tertentu.

Hal lain yang perlu dioptimalkan kedepan adalah terkait usulan Jabatan fungsional tertentu bidang perkeretaapian yang telah mendapatkan

persetujuan dari KemenpanRB dengan diterbitkannya Peraturan Menteri PANRB yaitu:

1. Peraturan MenPAN RB Nomor 32 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Penguji Sarana Perkeretaapian;
2. Peraturan MenPAN RB Nomor 33 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Penguji Prasarana Perkeretaapian;
3. Peraturan MenPAN RB Nomor 34 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Inspektur Sarana Perkeretaapian;
4. Peraturan MenPAN RB Nomor 35 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Inspektur Prasarana Perkeretaapian;
5. Peraturan MenPAN RB Nomor 36 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Auditor Perkeretaapian;
6. Peraturan MenPAN RB Nomor 37 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian.
7. Peraturan MenPAN RB Nomor 38 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Sebagai upaya meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian harus melakukan berbagai upaya dalam rangka mendukung ASN memiliki sertifikat kompetensi/keahlian, diantaranya:

1. Penyelesaian Peraturan Menteri Perhubungan sebagai tindak lanjut dari penetapan jabatan fungsional bidang perkeretaapian.
2. Pelaksanaan pelatihan serta sertifikasi kompetensi/keahlian tertentu untuk ASN Direktorat Jenderal Perkeretaapian baik umum/manajerial dan teknis perkeretaapian dengan berkoordinasi dengan Setjen Kementerian Perhubungan dan BPSDM Perhubungan, termasuk untuk mendukung pembangunan dan pengoperasian kereta api teknologi baru (LRT, Kereta Cepat, dan lainnya).

2.2.4 SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI YANG ANDAL

PERSENTASE PEMENUHAN RENCANA INDUK TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI BIDANG PERKERETAAPIAN

Posisi sampai dengan triwulan III tahun 2022 masih sama dengan periode sebelumnya, dimana secara keseluruhan terdapat 12 sistem TIK di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang telah terbangun, yaitu:

1. Bidang LLAKA: aplikasi perijinan *online*, aplikasi *streaming* CCTV stasiun, aplikasi posko angkutan lebaran, natal dan tahun baru, aplikasi motis (angkutan motor gratis), *open track* lalu lintas kereta api, data *warehouse* angkutan kereta api.
2. Bidang Sarana: Aplikasi sertifikasi kelaikan sarana.
3. Bidang Keselamatan: Aplikasi sertifikasi SDM perkeretaapian.
4. Bidang Dukungan Manajemen/Sekretariat: *Website*, portal aplikasi, buku informasi dan database studi/kajian, aplikasi database Barang Milik Negara (BMN).

Penambahan sistem TIK pada tahun 2022 adalah aplikasi *open track* lalu lintas kereta api dan data *warehouse* angkutan kereta api yang dibangun pada tahun 2021. Khusus data *warehouse* angkutan kereta api posisi saat ini sedang dalam tahap pengajuan *User Acceptance Test* (UAT) dan permohonan domain kepada Pusdatin Kementerian Perhubungan.

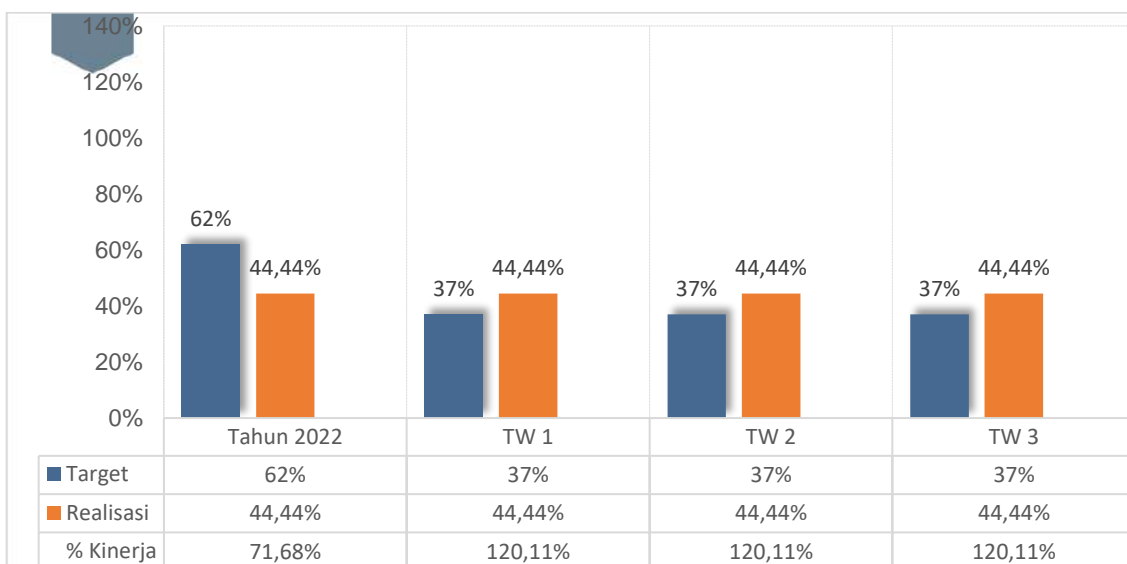
A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Berdasarkan Rencana Induk TIK Kementerian Perhubungan tahun 2020 – 2024 (Keputusan Menteri Perhubungan nomor 222 tahun 2020), terdapat 27 sistem TIK pada unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang direncanakan terealisasi sampai tahun 2024 sesuai bidang tugas meliputi LLAKA, Prasarana, Sarana, Keselamatan, dan dukungan manajemen/sekretariat. Posisi sampai dengan triwulan III tahun 2022 masih sama dengan triwulan II tahun 2022 yaitu sebanyak 12 sistem TIK di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang telah terealisasi, sehingga diperoleh persentase pemenuhan Rencana Induk TIK bidang perkeretaapian sebesar 44,44%.

Dengan target persentase pemenuhan Rencana Induk TIK bidang perkeretaapian pada triwulan III tahun 2022 sebesar 37% dan tahun 2022 sebesar 62%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 120,11% terhadap target triwulan dan sebesar 71,68 % terhadap target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 2-9 Capaian Kinerja Persentase Pemenuhan Rencana Induk TIK Bidang Perkeretaapian Tahun 2022

| Indikator Kinerja | Satuan | Target Kinerja Tahunan | Target Kinerja Triwulan | | | | Realisasi Kinerja Triwulan | | | | Capaian Kinerja Triwulan (%) | | | | Capaian Kinerja Tahunan |
|---|--------|------------------------|-------------------------|----|-----|----|----------------------------|-------|-------|----|------------------------------|--------|--------|----|-------------------------|
| | | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | |
| Persentase pemenuhan rencana induk Teknologi Informasi dan Komunikasi bidang perkeretaapian | % | 62 | 37 | 37 | 37 | 62 | 44,44 | 44,44 | 44,44 | - | 120,11 | 120,11 | 120,11 | - | 71,68 |



Gambar 2-4 Capaian Kinerja Persentase Pemenuhan Rencana Induk TIK Bidang Perkeretaapian Tahun 2022

B. Analisis Keberhasilan/Kegagalan pencapaian Target

Pada tahun 2022 telah ditetapkan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian terkait Peta Jalan (*Roadmap*) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021-2025 yang menjadi pedoman dalam pemenuhan Rencana Induk TIK

Kementerian Perhubungan termasuk mendukung tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Kebijakan *Roadmap* tersebut juga telah mengacu Perpres nomor 95 tahun 2018 terkait penyelenggaraan SPBE dan Rencana Induk TIK Kementerian Perhubungan tahun 2020 – 2024 sebagaimana Keputusan Menteri Perhubungan nomor 222 tahun 2020, sehingga pembangunan/pengembangan sistem TIK di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian menjadi lebih terarah dan tepat sasaran sesuai proses bisnis unit kerja.

Keberhasilan pencapaian target kinerja juga didukung dengan ketersediaan anggaran kegiatan TIK, pelaksanaan monitoring rutin setiap triwulan berdasarkan Kepmenhub nomor KM 69 Tahun 2020, serta didukung pendampingan melalui rapat koordinasi dan pembahasan kemajuan pekerjaan oleh Pusdatin Kementerian Perhubungan termasuk penyediaan infrastruktur TIK sesuai kebutuhan.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pada periode selanjutnya, koordinasi dan monitoring progres kegiatan TIK minimal per triwulan perlu terus dilaksanakan termasuk pengusulan *User Acceptance Test* (UAT) kepada Pusdatin Kementerian Perhubungan. Selain itu, perlu percepatan penyelesaian pengadaan server aplikasi internal Ditjen Perkeretaapian dikarenakan sangat dibutuhkan dalam proses pembangunan/pengembangan aplikasi yang dilaksanakan tahun 2022.

2.2.5 DUKUNGAN PUBLIK TERHADAP PENYELENGGARAAN PERKERETAAPIAN

PERSENTASE PEMENUHAN PUBLIKASI DITJEN PERKERETAAPIAN

Publikasi terkait penyelenggaraan perkeretaapian dilaksanakan untuk membangun dan mempertahankan sebuah reputasi citra dan komunikasi yang baik dan bermanfaat antara organisasi dan masyarakat. Tujuan dilakukannya publikasi bidang perkeretaapian antara lain:

1. Meningkatkan dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat dengan membentuk opini positif.

2. Memperkenalkan program-program pembangunan / kebijakan terkait perkeretaapian kepada masyarakat luas.
3. Membangun kepercayaan publik dengan memberikan informasi terkait pembangunan di bidang perkeretaapian yang akuntabel dan transparan.
4. Menciptakan hubungan harmonis dengan publik melalui penyampaian kebijakan, program pembangunan dan hasil kerja organisasi di bidang perkeretaapian.

Persentase pemenuhan publikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian merupakan indikator kinerja kegiatan terkait kehumasan yang diperoleh dari pemenuhan jumlah pemberitaan bidang perkeretaapian pada media cetak, elektronik, *online* dan media sosial yang mempublikasikan kegiatan penyelenggaraan perkeretaapian termasuk pembangunan prasarana, sarana, peningkatan keselamatan dan pelayanan serta isu-isu strategis perkeretaapian lainnya dalam bentuk siaran pers dan konten media sosial.

Target pelaksanaan publikasi pada tahun 2022 mencakup:

1. 50 pelaksanaan pemberitaan pada saluran media cetak, TV, radio, website/*online* yang dihasilkan dari penyusunan siaran pers maupun liputan per tahun (bobot 50%);
2. 365 postingan konten media sosial per tahun (bobot 50%).

Sampai dengan triwulan III tahun 2022, jumlah pelaksanaan publikasi bidang perkeretaapian melalui media cetak, TV, radio, website/*online* telah terealisasi sebanyak 42 berita dan postingan konten melalui media sosial (*instagram/twitter/facebook*) sebanyak 383 konten.

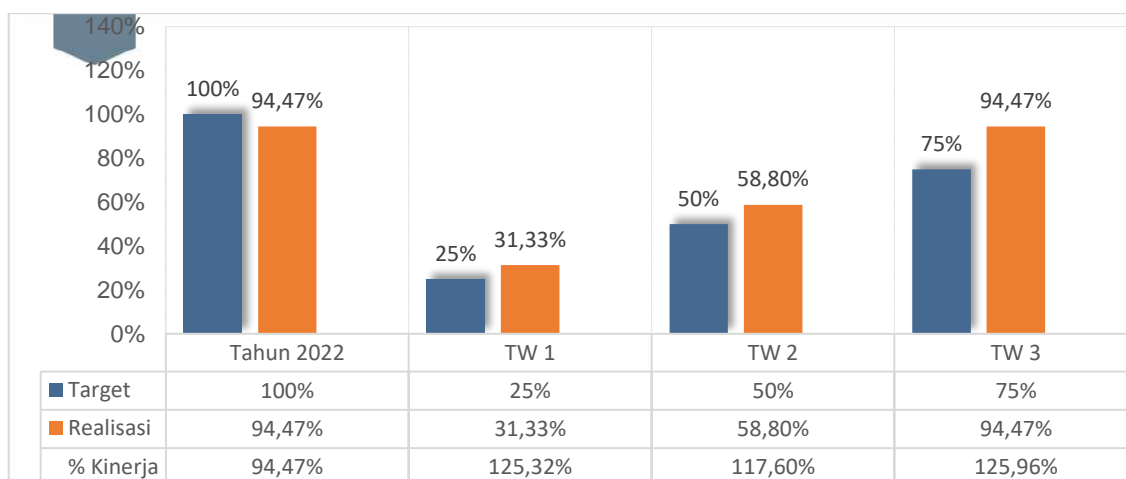
A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan realisasi sampai dengan triwulan III tahun 2022 sebanyak 42 pemberitaan dengan persentase pemenuhan 84,00%, dan sebanyak 383 konten media sosial dengan persentase pemenuhan 104,93%. Berdasarkan hal tersebut dan bobot masing-masing publikasi, maka diperoleh realisasi persentase pemenuhan publikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar 94,47%.

Dengan indikator kinerja persentase pemenuhan publikasi Ditjen Perkeretaapian ditargetkan sebesar 100% pada tahun 2022 dan sebesar 75% pada triwulan III tahun 2022, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 125,96% terhadap target triwulan dan 94,47% terhadap target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 2-10 Capaian Kinerja Persentase Pemenuhan Publikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022

| Indikator Kinerja | Satuan | Target Kinerja Tahunan | Target Kinerja Triwulan | | | | Realisasi Kinerja Triwulan | | | | Capaian Kinerja Triwulan (%) | | | | Capaian Kinerja Tahunan (%) |
|---|--------|------------------------|-------------------------|----|-----|-----|----------------------------|-------|-------|----|------------------------------|--------|--------|----|-----------------------------|
| | | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | |
| Persentase pemenuhan publikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian | % | 100 | 25 | 50 | 75 | 100 | 31,33 | 58,80 | 94,47 | - | 121,32 | 117,60 | 125,96 | - | 94,47 |



Gambar 2-5 Capaian Kinerja Persentase Pemenuhan Publikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022

B. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Keberhasilan pencapaian target persentase pemenuhan publikasi diperoleh dengan keaktifan Tim Humas Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam melakukan pemberitaan terkait bidang perkeretaapian melalui berbagai media (cetak dan elektronik) termasuk media *online/website* Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam bentuk siaran pers maupun liputan. Selain itu, Tim Humas juga aktif memposting konten pada media

sosial milik Direktorat Jenderal Perkeretaapian (*Twitter/Instagram/Facebook/Youtube*).

Tema dan topik cukup beragam mulai dari hal umum (event, hari besar), informasi dan himbuan untuk pencegahan penyebaran COVID-19, peresmian prasarana/sarana perkeretaapian, kegiatan pimpinan (Menteri Perhubungan, Direktur Jenderal Perkeretaapian, pimpinan lainnya), progres pembangunan perkeretaapian, serta hal-hal terkait pelayanan kereta api, dan lainnya.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, diperlukan koordinasi dengan berbagai media untuk memperluas pemberitaan. Sosialisasi dan koordinasi untuk mengoptimalkan media sosial serta website Direktorat Jenderal Perkeretaapian juga sangat diperlukan baik kepada pegawai di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan maupun masyarakat umum secara berkelanjutan.

2.2.6 TERWUJUDNYA *GOOD GOVERNANCE* DAN *CLEAN GOVERNMENT* DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

NILAI AKIP DITJEN PERKERETAAPIAN

Evaluasi AKIP dilakukan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) berdasarkan Peraturan Menteri PANRB nomor 88 tahun 2021 dan Surat Edaran Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan nomor SE-1 tahun 2022. Variabel-variabel dalam LKE tersebut, diuraikan sebagai berikut:

1. Komponen terdiri dari Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
2. Sub-komponen dibagi dengan gradasi Keberadaan, Kualitas, dan Pemanfaatan pada setiap komponen.
3. Kriteria merupakan gambaran kondisi yang perlu dicapai di setiap subkomponen untuk dapat dinilai apakah kondisi tersebut sudah atau belum dicapai dan dapat digambarkan atau tidak.

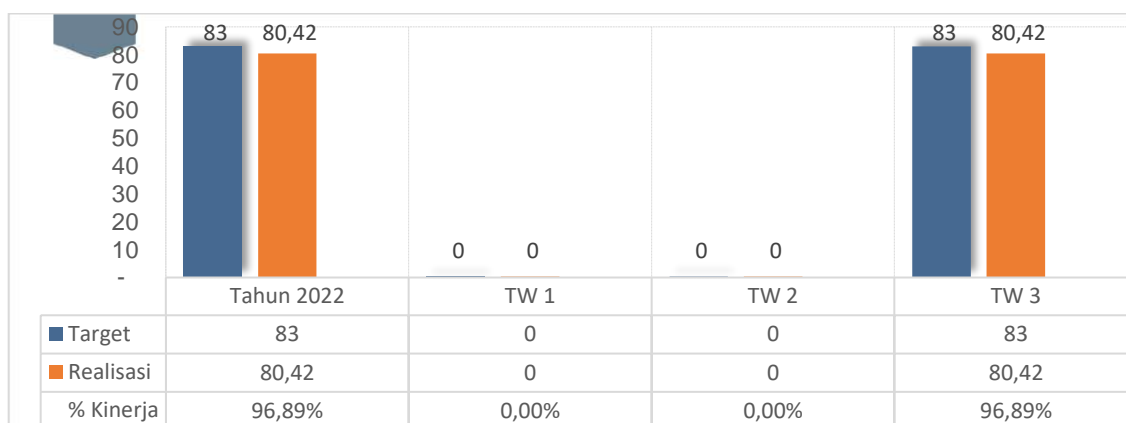
Target Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2022 adalah sebesar 83 dan posisi pada triwulan III tahun 2022 telah dilakukan evaluasi atas implementasi SAKIP pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan penilaian dari Tim Evaluasi Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan. Evaluasi dilaksanakan dengan menggabungkan nilai LKE Instansi dan LKE Unit Utama dimana untuk LKE Unit Utama mengambil sampling pada unit kerja Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten dan Balai Pengujian Perkeretaapian.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Berdasarkan surat Inspektur Jenderal nomor PS.306/2/16/ITJEN/2022 tanggal 29 Juli 2022 hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d 100. Adapun Direktorat Jenderal Perkeretaapian di tahun 2022 ini memperoleh nilai sebesar 80,42 (kategori A), sehingga capaian Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2022 sebesar 96,89 terhadap target triwulan dan tahunan sebesar 83. Realisasi kumulatif per triwulan dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 2-11 Capaian Kinerja Triwulan Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022

| Indikator Kinerja | Satuan | Target Kinerja Tahunan | Target Kinerja Triwulan | | | | Realisasi Kinerja Triwulan | | | | Capaian Kinerja Triwulan (%) | | | | Capaian Kinerja Tahunan (%) |
|----------------------------------|--------|------------------------|-------------------------|----|-----|----|----------------------------|----|-------|----|------------------------------|----|-------|----|-----------------------------|
| | | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | |
| Nilai AKIP Ditjen Perkeretaapian | Nilai | 83 | - | - | 83 | 83 | - | - | 80,42 | - | - | - | 96,89 | - | 96,89 |



Gambar 2-6 Capaian Kinerja Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022

B. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Evaluasi pada tahun 2022 dilaksanakan dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) baru mengacu pada Peraturan Menteri PANRB nomor 88 tahun 2021 dan Surat Edaran Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan nomor SE-1 tahun 2022. Penilaian juga dilaksanakan dengan menggabungkan nilai LKE Instansi dan LKE Unit Utama dimana untuk LKE Unit Utama mengambil sampling pada unit kerja Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten dan Balai Pengujian Perkeretaapian.

Dari hasil evaluasi tersebut terdapat beberapa catatan penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, dengan rincian sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja

Rata-rata skor hasil evaluasi atas komponen Perencanaan Kinerja sebesar 24,30 dari skor maksimal adalah 30. Terdapat beberapa kriteria yang belum terpenuhi yaitu:

- a. Upaya lebih yang dapat dihargai terkait Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
- b. Dokumen Perencanaan Kinerja belum seluruhnya dipublikasikan tepat waktu di Aplikasi ESR.

2. Pengukuran Kinerja

Rata-rata skor hasil evaluasi atas komponen Pengukuran Kinerja sebesar 23,51 dari skor maksimal adalah 30. Terdapat beberapa kriteria yang belum terpenuhi yaitu:

- a. Upaya lebih yang dapat dihargai terkait Pengukuran Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- b. Pengukuran Kinerja belum menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan;

- c. Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi;
- d. Pengukuran Kinerja belum menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional.

3. Pelaporan Kinerja

Rata-rata skor hasil evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja sebesar 12,47 dari skor maksimal adalah 15. Terdapat beberapa kriteria yang belum terpenuhi yaitu upaya lebih yang dapat dihargai terkait Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Rata-rata skor hasil evaluasi atas komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebesar 20,13 dari skor maksimal adalah 25. Terdapat kriteria yang belum terpenuhi, yaitu:

- a. Upaya lebih yang dapat dihargai terkait Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai;
- b. Upaya lebih yang dapat dihargai terkait Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja;
- c. Belum sepenuhnya Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (*Benchmark* Kinerja).

Selain itu juga dilakukan perbandingan nilai AKIP dengan unit kerja lain baik di tingkat Kementerian/Lembaga maupun di lingkungan Kementerian Perhubungan. Berdasarkan data Kementerian PANRB, pada tahun 2021 telah dilakukan evaluasi SAKIP kepada 79 Kementerian/Lembaga, 34 Pemerintah Provinsi, serta 494 kabupaten/kota. Dari hasil evaluasi diperoleh bahwa rata-rata nilai AKIP tahun 2021 pada

Kementerian/Lembaga meningkat menjadi 71,30 dari sebelumnya 70,75, pada Pemerintah Provinsi menjadi 70,88 dari sebelumnya 70,02, dan pada Pemerintah Kabupaten/Kota menjadi 61,60 dari sebelumnya 60,68. Berdasarkan data tersebut, diperoleh bahwa nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian di atas nilai rata-rata dari Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

Untuk perbandingan nilai AKIP di tingkat Kementerian Perhubungan, sesuai dengan surat Menteri Perhubungan nomor KP.904/4/15 PHB 2022 tanggal 2 Agustus 2022 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2-12 Perbandingan Nilai AKIP Unit Kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun 2022

| No. | Unit Kerja | Capaian kinerja per komponen (%) | | | | Nilai 2021 | Nilai 2020 |
|------------------|------------------------------|----------------------------------|------------------|-----------------|----------------|------------------|------------------|
| | | Perencanaan (30%) | Pengukuran (30%) | Pelaporan (15%) | Evaluasi (25%) | | |
| 1 | Sekretariat Jenderal | 24,30 | 23,10 | 12,36 | 20,50 | 80,27 (A) | 79,19 (BB) |
| 2 | Inspektorat Jenderal | 24,30 | 23,70 | 12,75 | 20,50 | 81,26 (A) | 81,44 (A) |
| 3 | Ditjen Perhubungan Darat | 25,05 | 22,20 | 11,93 | 21,25 | 80,44 (A) | 79,96 (BB) |
| 4 | Ditjen Perhubungan Laut | 24,30 | 23,14 | 12,47 | 20,50 | 80,42 (A) | 75,92 (BB) |
| 5 | Ditjen Perhubungan Udara | 24,30 | 23,25 | 12,30 | 20,50 | 80,36 (A) | 87,81 (A) |
| 6 | Ditjen Perkeretaapian | 24,30 | 23,51 | 12,47 | 20,13 | 80,42 (A) | 82,15 (A) |
| 7 | BPSDM Perhubungan | 24,30 | 23,70 | 12,02 | 20,50 | 80,53 (A) | 82,14 (A) |
| 8 | Balitbang/ BKT | 25,20 | 23,70 | 12,30 | 21,25 | 82,46 (A) | 81,96 (A) |
| 9 | BPTJ | 22,15 | 21,45 | 10,85 | 20,50 | 74,96 (A) | 70,10 (BB) |
| Rata-Rata | | | | | | 80,12 (A) | 80,07 (A) |

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh bahwa nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 dan pada tahun 2021 lebih rendah dari beberapa unit kerja lainnya diantaranya pada komponen evaluasi internal dan perencanaan kinerja. Selanjutnya perlu dikaji lebih lanjut penilaian terhadap komponen-komponen tersebut untuk perbaikan pada periode berikutnya.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Sebagai upaya meningkatkan kinerja pada periode berikutnya diperlukan hal-hal sebagai berikut sebagaimana rekomendasi dari APIP:

1. Dokumen perencanaan kinerja dipublikasikan tepat waktu di aplikasi e-Sakip Reviu.

2. Laporan kinerja menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (*benchmark kinerja*).
3. Pengukuran kinerja menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.
4. Hasil dari pengukuran kinerja dimanfaatkan untuk penyesuaian (*refocusing*) organisasi.
5. Hasil dari pengukuran kinerja menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional.
6. Melakukan upaya lebih untuk mencapai tujuan terkait perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

TINGKAT MATURITAS SPIP DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 25 tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan SPIP di lingkungan Kementerian Perhubungan serta Keputusan Menteri Perhubungan nomor KM 205 tahun 2021 tentang Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Adapun target tingkat maturitas SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2022 berdasarkan Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja adalah mempertahankan dan meningkatkan kualitas level 3 (terdefinisi).

Berikut adalah tingkat maturitas SPIP dan karakteristiknya:

Tabel 2-13 Tingkat Maturitas SPIP

| Tingkat | Karakteristik SPIP |
|------------------------------|--|
| Level 0 Belum Ada | K/L/Pemda sama sekali belum memiliki kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk melaksanakan praktik-praktik pengendalian intern. |
| Level 1 Rintisan | Ada praktik pengendalian intern, namun pendekatan risiko dan pengendalian yang diperlukan masih bersifat <i>ad-hoc</i> dan tidak terorganisasi dengan baik, tanpa komunikasi dan pemantauan, sehingga kelemahan tidak teridentifikasi. |

| Tingkat | Karakteristik SPIP |
|--------------------------------------|---|
| Level 2 Berkembang | K/L/Pemda telah melaksanakan praktik pengendalian intern, namun tidak terdokumentasi dengan baik, dan pelaksanaannya sangat tergantung pada individu, serta belum melibatkan semua unit organisasi. Efektivitas pengendalian belum dievaluasi, sehingga banyak terjadi kelemahan yang belum ditangani secara memadai. |
| Level 3 Terdefinisi | K/L/Pemda telah melaksanakan praktik pengendalian intern dan terdokumentasi dengan baik. Namun, evaluasi atas pengendalian intern dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai. |
| Level 4 Terkelola dan Terukur | K/L/Pemda telah menerapkan pengendalian intern yang efektif, masing-masing personel pelaksana kegiatan selalu mengendalikan kegiatan pada pencapaian tujuan kegiatan itu sendiri maupun tujuan K/L/Pemda. Telah ada evaluasi formal dan terdokumentasi. |
| Level 5 Optimum | K/L/Pemda telah menerapkan pengendalian intern yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan, serta didukung oleh pemantauan otomatis dengan menggunakan aplikasi TI. |

Pada Bulan April sampai dengan Juni 2022 telah dilakukan Penilaian Mandiri oleh tim Penilaian Mandiri Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Penjaminan Kualitas oleh APIP/Tim Inspektorat Jenderal menggunakan parameter SPIP terintegrasi mengacu pada Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah. Penilaian maturitas terintegrasi tersebut meliputi maturitas penyelenggaraan SPIP, Manajemen Risiko Indeks (MRI), Indek Efektivitas Penanganan Korupsi (IEPK) dan kapabilitas APIP selanjutnya akan dilakukan evaluasi oleh BPKP sebagai instansi pembina penyelenggaraan SPIP.

Penilaian dilakukan kepada seluruh unit kerja Eselon II di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian (Setditjen, Direktorat LLAKA, Direktorat Prasarana, Direktorat Sarana, dan Direktorat Keselamatan Perkeretaapian) dan 2 unit kerja Eselon III/Balai yang ditunjuk menjadi sampel untuk penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP Terintegrasi (Balai Pengujian Perkeretaapian dan Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Bagian Barat).

Berdasarkan surat Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor: KP.904/2//9 Phb 2022 tanggal 30 Juni 2022 bahwa hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan Tahun

2021/2022 menunjukkan bahwa tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP berada pada level “terdefinisi” atau tingkat 3 (tiga) dari 5 (lima) tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP. Pengukuran terhadap 3 (tiga) komponen penilaian menghasilkan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP sebesar “3,578” penilaian dilakukan terhadap 3 (tiga) komponen penilaian sebagai berikut:

Tabel 2-14 Hasil Penilaian Tingkat Maturitas SPIP Kementerian Perhubungan

| No. | Komponen Penilaian | Level | Skor |
|-----|---|----------|--------------|
| 1. | Penetapan Tujuan | 5 | 2,000 |
| 2. | Struktur dan Proses | 2 | 0,753 |
| 3. | Pencapaian Tujuan Penyelenggaraan SPIP | 2 | 0,825 |
| | Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP | 3 | 3,578 |
| | -MRI | 3 | 3,190 |
| | -IEPK | 2 | 2,070 |

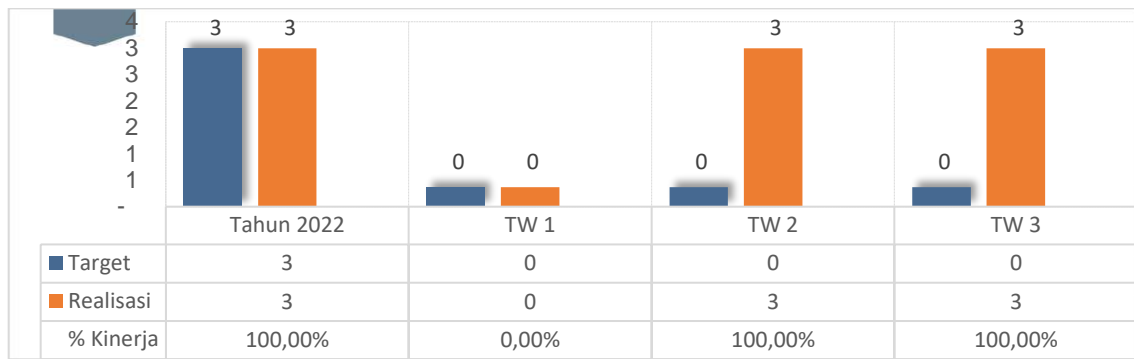
A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Sampai dengan triwulan III tahun 2022, telah dilaksanakan penilaian mandiri maturitas SPIP terintegrasi di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang telah dilakukan penjaminan kualitas oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan yaitu **level 3 (terdefinisi)**. Hasil Penilaian ini merupakan penilaian untuk seluruh unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan, sehingga capaian kinerja Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar 100,00% terhadap target triwulan tahun 2022 pada **level 3 (terdefinisi)**.

Realisasi kumulatif per triwulan dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 2-15 Capaian Kinerja Triwulan Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022

| Indikator Kinerja | Satuan | Target Kinerja Tahunan | Target Kinerja Triwulan | | | | Realisasi Kinerja Triwulan | | | | Capaian Kinerja Triwulan (%) | | | | Capaian Kinerja Tahunan (%) |
|--|--------|------------------------|-------------------------|----|-----|----|----------------------------|----|-----|----|------------------------------|-----|-----|----|-----------------------------|
| | | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | |
| Tingkat Maturasi SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian | Level | 3 | - | - | - | 3 | - | 3 | 3 | - | - | 100 | 100 | - | 100 |



Gambar 2-6 Capaian Kinerja Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022

B. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Penilaian mandiri maturitas SPIP terintegrasi di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada level 3 (terdefinisi). Dengan tingkat maturitas “terdefinisi”, maka karakteristik penyelenggaraan SPIP secara umum menunjukkan bahwa Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, serta pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan namun belum efektif.

Penjaminan kualitas terhadap penilaian mandiri maturitas SPIP di tingkat Kementerian Perhubungan dilakukan secara sampel pada beberapa unit kerja, namun pada tahun 2022 penilaian mandiri telah dilaksanakan oleh seluruh unit eselon III/Balai di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Beberapa upaya yang telah dilaksanakan untuk mendukung penilaian mandiri tersebut antara lain:

1. Penetapan Surat Keputusan terkait Satuan Tugas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian mulai dari Tingkat Eselon I, Eselon II dan Eselon III Unit Mandiri;
2. Sosialisasi dan bimbingan teknis penyelenggaraan SPIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
3. Pelaksanaan penilaian risiko oleh masing-masing pemilik risiko di setiap unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

diantaranya berupa daftar risiko, peta risiko, rencana tindak pengendalian;

4. Pembentukan Tim Penilaian Mandiri yang terdiri dari unit kerja eselon I dan eselon II di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, termasuk pelaksanaan bimbingan teknis untuk tim penilaian mandiri guna peningkatan kompetensi;
5. Penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko dan peningkatan kompetensi pegawai Direktorat Jenderal Perkeretaapian melalui sertifikasi.
6. Dukungan pimpinan serta koordinasi yang intensif dengan Sekretariat Jenderal dan Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan serta BPKP;
7. Koordinasi dan konsolidasi intensif dalam pengumpulan data dukung penilaian mandiri oleh tim penilaian mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian termasuk asistensi secara berkala dengan BPKP.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Sebagai upaya meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, direncanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan penerapan manajemen risiko di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian melalui:
 - a. Sosialisasi kebijakan/pedoman teknis penerapan manajemen risiko di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang ditetapkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian nomor HK.209/3/19/DJKA/2022.
 - b. Lanjutan pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko pada seluruh tingkat pimpinan/pegawai (*officer, analyst dan professional*) mengacu pada pedoman SNI ISO 31000:2018.
 - c. Penyusunan dokumen penilaian risiko untuk pelaksanaan program/kegiatan tahun 2023.
2. Penyusunan laporan penyelenggaraan SPIP tahun 2022 masing-masing unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian termasuk pemantauan Rencana Tindak Pengendalian (RTP).

3. Persiapan rewi Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian termasuk sinkronisasi dukungan kegiatan dan anggaran.

PERSENTASE REALISASI PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) BIDANG PERKERETAAPIAN

Sampai dengan triwulan III tahun 2022, realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar Rp90.063.023.538,- (8,99%) baik berupa pendapatan fungsional maupun non fungsional. Rincian realisasi PNBP triwulan III tahun 2022 berdasarkan jenis pendapatannya sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 2-16 Realisasi PNBP Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan III Tahun 2022

| No | Jenis Pendapatan | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
|----------|---|--------------------------|-----------------------|---------------|
| 1 | Pendapatan Fungsional (Sesuai PP No.15 Tahun 2016) | 968.086.884.000 | 26.099.990.000 | 2,70 |
| | a. Sertifikasi Sumber Daya Manusia Perkeretaapian | 2.800.000.000 | 2.142.570.000 | 76,52 |
| | b. Sertifikasi Sarana dan Prasarana Perkeretaapian | 39.713.553.000 | 20.978.810.000 | 52,83 |
| | c. Jasa Pelayanan Penerbitan Ijin Bidang Perkeretaapian | 4.583.384.000 | 1.312.360.000 | 28,63 |
| | d. Jasa Pelayanan Peralatan Perkeretaapian | 300.000.000 | 932.595.000 | 310,87 |
| | e. Penggunaan Sarana Perkeretaapian | 200.000.000 | 165.955.000 | 82,98 |
| | f. Pelayanan Persetujuan Spesifikasi Teknis Sarana Perkeretaapian | 149.947.000 | 567.700.000 | 378,60 |
| | g. TAC (<i>Track Acces Charge</i>) | 920.340.000.000 | - | 0,00 |
| 2 | Pendapatan BLU | 21.402.706.000 | 11.527.723.404 | 53,86 |
| | a. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya (BLU) | 15.585.406.000 | 11.363.089.000 | 72,91 |
| | b. Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha | 5.817.300.000 | 90.030.015 | 1,55 |
| | c. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU | - | 74.604.389 | 0,00 |
| 3 | Pendapatan Non Fungsional | 12.000.000.000 | 52.435.310.134 | 436,96 |
| | Jumlah | 1.001.489.590.000 | 90.063.023.538 | 8,99 |

Berdasarkan tabel di atas, terdapat beberapa catatan terhadap realisasi PNBP Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2022 sebagai berikut:

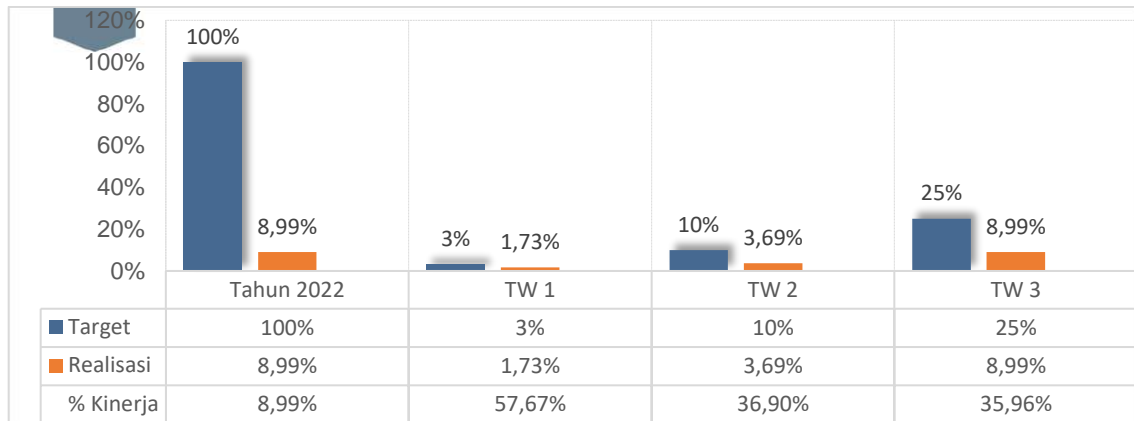
1. Realisasi penerimaan atas akun 425512 – Pendapatan Penggunaan Prasarana Perkeretaapian/TAC masih nihil.
2. Realisasi penerimaan atas akun 425519 – Pendapatan Jasa Transportasi Lainnya baru tercapai sebesar Rp1.267.360.000 atau 25,95% dari target.
3. Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya serta pendapatan pengujian, sertifikasi dan kalibrasi di bidang perhubungan cukup dominan sebesar Rp58.243.435.032 atau 66% dari total realisasi PNBP Direktorat Jenderal Perkeretaapian sampai dengan triwulan III tahun 2022.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Berdasarkan revisi Perjanjian Kinerja tahun 2022, ditargetkan perolehan PNBP tahun 2022 sebesar Rp1.001.489.590.000,- (100%) dan pada triwulan III tahun 2022 ditargetkan sebesar Rp.250.372.397.500,- (25%). Dengan realisasi PNBP pada triwulan III tahun 2022 sebesar Rp.90.063.023.538,- atau sebesar 8,99%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 35,96% dari target triwulan dan sebesar 8,99% dari target tahunan. Realisasi kumulatif per triwulan dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 2-17 Capaian Kinerja Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2022

| Indikator Kinerja | Satuan | Target Kinerja Tahunan | Target Kinerja Triwulan | | | | Realisasi Kinerja Triwulan | | | | Capaian Kinerja Triwulan (%) | | | | Capaian Kinerja Tahunan (%) |
|---|--------|------------------------|-------------------------|----|-----|-----|----------------------------|----|-----------------|----|------------------------------|----|-----|----|-----------------------------|
| | | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | |
| Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian | % | 100 | 3 | 10 | 25 | 100 | 1,733,698,99 | - | 57,6736,9035,96 | - | 8,99 | | | | |



Gambar 2-7 Capaian Kinerja Persentase PNBPs Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022

B. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Pada triwulan III tahun 2022, capaian indikator kinerja persentase PNBPs masih sangat rendah. Hal tersebut disebabkan karena:

1. Belum adanya realisasi TAC yang merupakan sumber utama dan komponen terbesar PNBPs Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Kementerian Keuangan telah menerbitkan PMK138/PMK.02/2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Bersifat Volatil dan Kebutuhan Mendesak yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan, namun untuk penerapan TAC dengan konsep *pricing* masih diperlukan penyusunan peraturan turunan dari PMK tersebut termasuk koordinasi terkait pertimbangan faktor prioritas dan peninjauan besaran biaya penggunaan prasarana perkeretaapian (saat ini masih dalam pembahasan peraturan Menteri Perhubungan/Direktur Jenderal Perkeretaapian terkait FP yang akan digunakan untuk perhitungan TAC).
Namun berdasarkan surat penyampaian laporan realisasi PNBPs triwulan III tahun 2022 kepada Biro Keuangan disampaikan bahwa Direktorat Jenderal Perkeretaapian masih menggunakan tarif lama berdasarkan PP 15 tahun 2016 dengan metode 0,75.
2. Belum optimalnya pemanfaatan aset/barang milik negara termasuk bangunan dan lahan sebagai sumber perolehan PNBPs. Untuk mendukung hal tersebut, telah dilakukan inventarisasi aset hanya

husus pada lahan Rumaja, namun proses sertifikasi masih belum selesai di seluruh wilayah.

Selain itu, juga dilakukan analisa perbandingan dengan capaian PNBP unit kerja lain di lingkungan Kementerian Perhubungan mengacu pada data SPAN sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 2-18 Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Unit Kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan pada triwulan III tahun 2022

| No | Unit Kerja Eselon I | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
|----|------------------------------|--------------------------|-----------------------|-------------|
| 1. | Sekretariat Jenderal | 3.356.815.000 | 3.956.135.753 | 117,85 |
| 2. | Inspektorat Jenderal | - | 440.066.042 | - |
| 3. | Ditjen Perhubungan Darat | 1.260.064.117.000 | 873.786.336.565 | 69,34 |
| 4. | Ditjen Perhubungan Laut | 4.073.742.923.000 | 3.368.926.161.578 | 82,70 |
| 5. | Ditjen Perhubungan Udara | 1.327.814.206.000 | 1.088.967.602.338 | 82,01 |
| 6. | Ditjen Perkeretaapian | 1.001.489.590.000 | 90,063,023,538 | 8,99 |
| 7. | Balitbang Perhubungan/BKT | - | 1.236.502.258 | - |
| 8. | BPSDM Perhubungan | 1.295.626.650.000 | 892.112.422.326 | 68,86 |
| 9. | BPTJ | 7.088.650.000- | 5.924.223.687 | 83,57 |

Mengacu pada tabel di atas, diperoleh bahwa perolehan PNBP Direktorat Jenderal Perkeretaapian masih sangat rendah (8,99%) dibandingkan unit kerja lainnya yang minimal 68,86% (BPSDMP) bahkan terdapat unit kerja yang mencapai 117,85% (Setjen) dari target PNBP yang ditetapkan. Sedangkan dari besaran nilai PNBP yang tertinggi diperoleh dari unit kerja Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang mencapai Rp3,37 triliun. Unit kerja Inspektorat Jenderal dan Badan Litbang Perhubungan/Badan Kebijakan Transportasi juga terdapat realisasi PNBP walaupun tidak ditargetkan. Penetapan target PNBP Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang sangat tinggi dengan TAC sebagai komponen terbesar menjadi faktor utama rendahnya capaian PNBP.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Sebagai upaya meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, diperlukan hal-hal sebagai berikut:

1. Percepatan penetapan nilai Faktor Prioritas (FP) sebagai acuan nilai Pendapatan Penggunaan Prasarana Perkeretaapian/TAC untuk selanjutnya dilakukan penagihan dan pemungutan PNBP.
2. Penyelesaian inventarisasi dan sertifikasi aset/barang milik negara khususnya jalur kereta api untuk mendukung peningkatan perolehan PNBP.
3. Inventarisasi dan koordinasi langkah-langkah optimalisasi PNBP terhadap realisasi penerimaan yang belum optimal seperti dari jasa pelayanan izin bidang perkeretaapian.
4. Balai Pengujian Perkeretaapian agar segera melakukan persiapan sebagai BLU terutama mengajukan usulan revisi DIPA tahun berjalan menjadi DIPA BLU ke Kanwil DJPB setempat dan menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA).

PERSENTASE KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN DITJEN PERKERETAAPIAN

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Induk Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2022 nomor SP. DIPA-022.08-0/2022, alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian semula sebesar Rp6.728.720.521.000,-. Pada triwulan III tahun 2022 terdapat perubahan anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian menjadi Rp7.086.439.553.000,- dengan adanya:

1. Lanjutan/luncuran pekerjaan SBSN tahun 2021 sebesar Rp179.273.109.000,-;
2. Pergeseran Anggaran ke Inspektorat Jenderal Kemenhub sebesar Rp5.296.745.000,-;
3. Percepatan pelaksanaan kegiatan Pinjaman Luar Negeri yang menyebabkan penambahan anggaran untuk pekerjaan Jabodetabek *Railway Capacity Enhancement Project Phase I (IP-563)* sebesar Rp43.861.367.000,-;
4. Pencatatan atas Pengadaan Lahan dari LMAN pada Proyek Strategis Nasional (PSN) di lingkungan Ditjen Perkeretaapian sebesar Rp139.881.298.879,-.

Posisi sampai dengan triwulan III 2022, realisasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian berdasarkan data SPAN Kemenkeu adalah sebesar Rp3.384.205.467.218,- atau persentase sebesar 47,76% dari alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian, sedangkan untuk realisasi pencapaian fisik/rincian *output* berdasarkan data E-Monev Bappenas diperoleh sebesar 60,10%.

Rincian realisasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada triwulan III tahun 2022 berdasarkan unit kerja dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2-19 Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2022

| No | Nama Balai | Alokasi Anggaran | Realisasi Keuangan | | | |
|--------------|---------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------|
| | | | E-Mon (Rp) | (%) | SPAN (Rp) | (%) |
| 1 | Dit. Keselamatan Perkeretaapian | 45.924.980.000 | 28.836.521.981 | 62,79 | 28.651.447.981 | 62,39 |
| 2 | BP KAR Sumatera Selatan | 254.583.964.000 | 141.045.133.759 | 55,40 | 133.771.308.018 | 52,55 |
| 3 | BPKA Sulawesi Selatan | 604.214.714.000 | 262.522.084.175 | 43,45 | 261.851.963.236 | 43,34 |
| 4 | BTP Jakarta dan Banten | 715.638.392.000 | 258.459.536.831 | 36,12 | 251.491.353.446 | 35,14 |
| 5 | BTP Jawa Bagian Tengah | 587.785.772.000 | 328.559.508.655 | 55,90 | 327.902.121.965 | 55,79 |
| 6 | BTP Jawa Bagian Timur | 589.984.290.000 | 276.120.309.683 | 46,80 | 275.759.159.623 | 46,74 |
| 7 | BTP Sumbagut | 821.567.045.000 | 486.236.191.256 | 59,18 | 485.747.460.591 | 59,12 |
| 8 | BTP Sumbagbar | 334.186.447.000 | 180.127.816.909 | 53,90 | 179.900.391.602 | 53,83 |
| 9 | BTP Sumbagsel | 140.835.751.000 | 73.231.729.820 | 52,00 | 55.423.885.084 | 39,35 |
| 10 | Balai Perawatan | 86.263.225.000 | 36.292.292.201 | 42,07 | 34.711.096.958 | 40,24 |
| 11 | Balai Pengujian | 34.980.645.000 | 26.744.302.188 | 76,45 | 26.281.420.151 | 75,13 |
| 12 | Dit. LLAKA | 89.935.502.000 | 37.730.475.811 | 41,95 | 37.593.957.811 | 41,80 |
| 13 | Dit. Sarana Perkeretaapian | 34.244.653.000 | 17.467.471.209 | 51,01 | 17.374.197.209 | 50,74 |
| 14 | Dit. Prasarana Perkeretaapian | 1.486.602.340.000 | 682.030.281.575 | 45,88 | 656.410.065.210 | 44,16 |
| 15 | Setditjen Perkeretaapian | 253.002.868.000 | 135.938.274.754 | 53,73 | 132.529.801.365 | 52,38 |
| 16 | BTP Jawa Bagian Barat | 1.006.688.965.000 | 484.037.382.720 | 48,08 | 478.805.836.968 | 47,56 |
| TOTAL | | 7.086.439.553.000 | 3.455.379.313.527 | 48,76 | 3.384.205.467.218 | 47,76 |

Untuk rincian realisasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian berdasarkan jenis kegiatan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2-20 Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan III Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Kegiatan

| No | Kegiatan | Alokasi Anggaran (Rp) | Realisasi Anggaran (Rp) | |
|--------------|---|--------------------------|--------------------------|--------------|
| | | | Triwulan III | % |
| 1. | Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian | 29.373.695.000 | 4.930.255.302 | 16,78 |
| 2. | Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian | 537.577.765.000 | 301.817.310.223 | 56,14 |
| 3. | Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian | 3.086.719.000 | 1.325.894.815 | 42,95 |
| 4. | Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian | 12.723.504.000 | 7.603.686.740 | 59,76 |
| 5. | Legislasi dan Litigasi Transportasi Perkeretaapian | 3.108.859.000 | 1.424.865.718 | 45,83 |
| 6. | Pelayanan Transportasi Perkeretaapian | 3.437.995.138.000 | 1.882.298.432.958 | 54,75 |
| 7. | Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian | 795.396.659.000 | 203.531.368.228 | 25,59 |
| 8. | Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian | 2.186.956.536.000 | 935.426.333.855 | 42,77 |
| 9. | Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian | 80.220.678.000 | 45.847.319.379 | 57,15 |
| Total | | 7.086.439.553.000 | 3.384.205.467.218 | 47,76 |

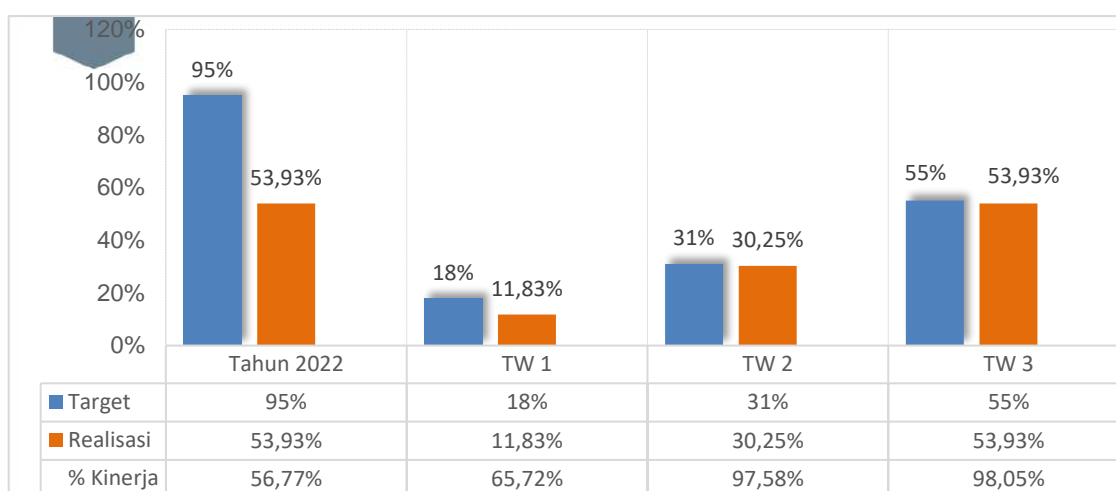
A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Berdasarkan revisi Perjanjian Kinerja tahun 2022 ditargetkan kualitas pelaksanaan anggaran tahun 2022 sebesar 95% dan pada triwulan III ditargetkan sebesar 55% dengan perhitungan meliputi unsur penyerapan anggaran (bobot 50%) dan unsur pencapaian kinerja *output* (bobot 50%).

Dengan realisasi anggaran (47,76%) dan realiasi pencapaian fisik/rincian *output* (60,10%) tersebut, maka diperoleh realisasi kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar 53,93% atau capaian kinerja sebesar 98,05% dari target triwulan dan sebesar 56,77% dari target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 2-21 Capaian Kinerja Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022

| Indikator Kinerja | Satuan | Target Kinerja Tahunan | Target Kinerja Triwulan | | | | Realisasi Kinerja Triwulan | | | | Capaian Kinerja Triwulan (%) | | | | Capaian Kinerja Tahunan (%) |
|--|--------|------------------------|-------------------------|----|-----|----|----------------------------|-------|-------|----|------------------------------|-------|-------|----|-----------------------------|
| | | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | |
| Persentase kualitas pelaksanaan anggaran | % | 95 | 18 | 31 | 55 | 95 | 11,83 | 30,25 | 53,93 | - | 65,72 | 97,58 | 98,05 | - | 56,77 |



Gambar 2-8 Capaian Kinerja Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022

B. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan pencapaian target triwulan III tahun 2022 diantaranya:

1. Terdapat kebijakan *Automatic Adjustment* dimana terdapat pemblokiran kegiatan-kegiatan bersumber pembiayaan Rupiah Murni yang tidak dapat dilaksanakan namun tetap diperhitungkan pada DIPA Direktorat Jenderal Perkeretaapian.
2. Terdapat kegiatan yang masih proses lelang dan persiapan kontrak pekerjaan dengan target penyelesaian pada Oktober 2022.
3. Terdapat pekerjaan yang masih dalam proses penyelesaian administrasi pelaksanaan anggaran (revisi anggaran, usulan kontrak tahun jamak, rekomposisi dan perpanjangan kontrak tahun jamak dan addendum kontrak).

4. Progress fisik yang belum mencapai target sehingga belum dapat dilakukan pembayaran/realisasi anggaran.

Selain itu, juga dilakukan analisa perbandingan khususnya terkait progres penyerapan anggaran unit kerja/Kementerian/Lembaga lainnya secara nasional mengacu pada data SPAN sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 2-22 Realisasi Anggaran Unit Kerja/Kementerian/Lembaga Lainnya pada Triwulan III tahun 2022

| No | Nama Kementerian/Lembaga | Total Pagu | Total Realisasi | Persentase |
|----|---|---------------------|--------------------|------------|
| 1 | DEWAN PERWAKILAN DAERAH (DPD) | 1.076.483.831,000 | 844.543.036,730 | 78,45% |
| 2 | KEMENTERIAN KEUANGAN | 71.850.398.172,000 | 55.911.682.565,171 | 77,82% |
| 3 | PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN | 212.672.381,000 | 165.440.250,004 | 77,79% |
| 4 | BADAN PEMERIKSA KEUANGAN | 3.999.039.980,000 | 3.008.863.119,161 | 75,24% |
| 5 | MAHKAMAH AGUNG | 11.554.475.749,000 | 8.667.223.971,527 | 75,01% |
| 6 | KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA | 116.197.912.688,000 | 86.662.914.896,803 | 74,58% |
| 7 | LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL | 181.552.556,000 | 135.070.511,502 | 74,4% |
| 8 | BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA | 573.023.351,000 | 417.943.526,941 | 72,94% |
| 9 | KEMENTERIAN AGAMA | 67.495.121.731,000 | 49.167.610.478,767 | 72,85% |
| 10 | KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA | 10.801.758.483,000 | 7.864.266.670,552 | 72,81% |
| 11 | KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA | 208.245.675,000 | 150.583.038,289 | 72,31% |
| 12 | KEMENTERIAN DALAM NEGERI | 3.184.571.206,000 | 2.298.539.763,919 | 72,18% |
| 13 | KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA | 124.517.016,000 | 89.648.208,934 | 72% |
| 14 | BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN TERORISME | 449.725.466,000 | 319.371.675,900 | 71,01% |
| 15 | SEKRETARIAT KABINET | 314.028.060,000 | 222.583.699,585 | 70,88% |
| 16 | KEMENTERIAN SOSIAL | 97.774.973.713,000 | 68.941.538.230,209 | 70,51% |
| 17 | KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI | 292.519.458,000 | 204.233.847,806 | 69,82% |
| 18 | KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA | 99.448.128,000 | 69.370.734,309 | 69,76% |
| 19 | DEWAN PERWAKILAN RAKYAT | 5.714.471.327,000 | 3.984.393.778,208 | 69,72% |
| 20 | DEWAN KETAHANAN NASIONAL | 49.443.826,000 | 34.460.711,223 | 69,7% |
| 21 | LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA | 323.586.526,000 | 220.643.331,067 | 68,19% |
| 22 | KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN | 439.510.179,000 | 299.050.648,294 | 68,04% |
| 23 | BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR | 120.515.776,000 | 81.638.757,794 | 67,74% |
| 24 | KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA | 3.297.202.270,000 | 2.201.912.075,125 | 66,78% |
| 25 | KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI | 17.208.422.040,000 | 11.464.362.185,704 | 66,62% |
| 26 | OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA | 210.885.954,000 | 140.191.286,443 | 66,48% |
| 27 | KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG POLITIK, HUKUM DAN KEAMANAN | 280.601.421,000 | 186.189.243,695 | 66,35% |
| 28 | BADAN NARKOTIKA NASIONAL | 1.814.612.070,000 | 1.201.597.428,775 | 66,22% |
| 29 | KEMENTERIAN PERTAHANAN | 147.248.249.413,000 | 97.430.010.743,952 | 66,17% |
| 30 | BADAN NASIONAL PENGELOLA PERBATASAN | 247.680.529,000 | 163.337.916,069 | 65,95% |
| 31 | KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK | 261.247.290,000 | 172.045.203,508 | 65,86% |
| 32 | BADAN PERLINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA | 373.078.270,000 | 245.399.331,483 | 65,78% |
| 33 | MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT | 793.510.998,000 | 521.130.632,868 | 65,67% |
| 34 | KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN | 230.467.321,000 | 151.215.570,961 | 65,61% |
| 35 | BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN | 2.244.003.351,000 | 1.467.983.728,999 | 65,42% |
| 36 | BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL | 4.009.106.531,000 | 2.592.475.413,303 | 64,66% |
| 37 | KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI | 1.343.222.899,000 | 865.555.704,756 | 64,44% |
| 38 | KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL | 85.559.460.575,000 | 55.085.554.998,311 | 64,38% |
| 39 | LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA | 1.051.700.104,000 | 671.998.850,276 | 63,9% |
| 40 | MAHKAMAH KONSTITUSI RI | 304.423.519,000 | 193.881.125,961 | 63,69% |
| 41 | KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN | 6.155.456.301,000 | 3.910.386.631,141 | 63,53% |
| 42 | BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN | 1.870.453.563,000 | 1.183.302.401,975 | 63,26% |
| 43 | KEMENTERIAN LUAR NEGERI | 7.976.291.594,000 | 4.999.054.756,662 | 62,67% |
| 44 | PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA | 660.304.500,000 | 412.429.162,625 | 62,46% |
| 45 | KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI | 3.123.239.075,000 | 1.936.499.617,851 | 62% |
| 46 | KEMENTERIAN KESEHATAN | 138.629.941.051,000 | 84.825.818.425,990 | 61,19% |
| 47 | KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL | 1.409.639.142,000 | 856.918.270,065 | 60,79% |
| 48 | KEMENTERIAN PERHUBUNGAN | 34.265.221.653,000 | 20.767.159.558,290 | 60,61% |
| 49 | KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN | 2.830.277.895,000 | 1.706.828.841,657 | 60,31% |
| 50 | KEMENTERIAN PERDAGANGAN | 2.349.542.927,000 | 1.407.136.562,521 | 59,89% |
| 51 | BADAN STANDARDISASI NASIONAL | 215.038.949,000 | 128.041.381,262 | 59,54% |
| 52 | KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN | 342.662.270,000 | 203.522.596,415 | 59,39% |
| 53 | ARSTIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA | 283.436.854,000 | 167.564.559,267 | 59,12% |
| 54 | LEMBAGA SANDI NEGARA | 548.215.163,000 | 324.056.899,180 | 59,11% |
| 55 | KEMENTERIAN PARIWISATA | 4.017.588.882,000 | 2.372.893.550,343 | 59,06% |
| 56 | BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (BASARNAS) | 1.942.459.959,000 | 1.145.360.107,499 | 58,96% |
| 57 | KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN | 7.174.464.663,000 | 4.228.252.926,280 | 58,93% |

| | | | | |
|----|--|---------------------|--------------------|--------|
| 58 | LEMBAGA KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH | 179,857,735,000 | 105,831,423,397 | 58.84% |
| 59 | KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BPN | 8,238,717,814,000 | 4,652,413,006,152 | 56.47% |
| 60 | KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT | 118,103,031,542,000 | 66,252,532,381,627 | 56.1% |
| 61 | KOMISI YUDISIAL RI | 180,522,564,000 | 98,835,424,721 | 54.75% |
| 62 | BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL | 1,297,696,366,000 | 709,893,630,885 | 54.7% |
| 63 | BADAN PENGUSAHAAN KAWASAN PERDAGANGAN BEBAS DAN PELABUHAN BEBAS SABANG | 77,473,783,000 | 41,341,405,915 | 53.36% |
| 64 | KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN | 14,376,719,281,000 | 7,628,862,302,666 | 53.06% |
| 65 | LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA | 1,689,549,166,000 | 883,569,462,752 | 52.3% |
| 66 | BADAN INTELIJEN NEGARA | 11,506,052,890,000 | 5,958,707,617,720 | 51.79% |
| 67 | KOMISI PEMILIHAN UMUM | 3,628,702,287,000 | 1,878,208,111,503 | 51.76% |
| 68 | BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA | 3,085,004,454,000 | 1,578,836,101,724 | 51.18% |
| 69 | BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA (BPPI) | 350,214,220,000 | 178,598,568,200 | 51% |
| 70 | KEMENTERIAN PERTANIAN | 18,181,675,027,000 | 9,221,653,397,831 | 50.72% |
| 71 | KEMENTERIAN KOPERASI DAN PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH | 1,433,435,595,000 | 725,585,409,985 | 50.62% |
| 72 | BADAN PUSAT STATISTIK | 9,001,764,942,000 | 4,509,829,508,422 | 50.1% |
| 73 | BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA | 3,153,745,925,000 | 1,540,798,721,545 | 48.86% |
| 74 | BADAN KEAMANAN LAUT | 772,812,701,000 | 370,970,982,571 | 48% |
| 75 | KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA | 3,087,014,437,000 | 1,474,894,442,868 | 47.78% |
| 76 | KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL | 6,170,542,374,000 | 2,899,329,684,710 | 46.99% |
| 77 | BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL | 7,014,917,755,000 | 3,165,044,596,810 | 45.12% |
| 78 | BADAN PENGAWASAN PEMILIHAN UMUM | 2,945,232,550,000 | 1,261,522,473,191 | 42.83% |
| 79 | BADAN KOORDINASI SURVEI DAN PEMETAAN NASIONAL | 501,777,026,000 | 207,931,900,710 | 41.44% |
| 80 | KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA | 26,278,126,600,000 | 10,626,858,040,634 | 40.44% |
| 81 | LEMBAGA PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN | 245,533,225,000 | 87,962,937,142 | 35.83% |
| 82 | BADAN PENGUSAHA KAWASAN PERDAGANGAN BEBAS DAN PELABUHAN BEBAS BATAM | 2,166,567,847,000 | 488,504,778,636 | 22.55% |

Mengacu pada tabel di atas, diperoleh bahwa capaian realisasi anggaran triwulan III tahun 2022 pada 82 Kementerian/Lembaga rata-rata sebesar 61,28%. Nilai tersebut di atas realisasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang masih sangat rendah yaitu 47,76% dibandingkan Unit Kerja/Kementerian/Lembaga lainnya secara nasional.

Di internal Kementerian Perhubungan, realisasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian juga masih di bawah rata-rata dimana realisasi Kementerian Perhubungan telah mencapai 60,61%. Untuk itu, perlu segera ditingkatkan kinerja penyerapan anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian agar dapat mencapai rata-rata tingkat nasional dan tingkat Kementerian Perhubungan.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya perbaikan kedepan yang perlu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja kualitas pelaksanaan anggaran diantaranya:

1. Optimalisasi anggaran melalui revisi DIPA atas sisa termasuk percepatan revisi SBSN tahun 2022 untuk mekanisme pinjam pagu.
2. Rapat koordinasi intensif, monitoring dan pelaporan rutin oleh seluruh unit kerja termasuk pengoptimalan PMU terkait realisasi anggaran dan progres kegiatan termasuk kegiatan yang masih proses lelang

dan persiapan kontrak untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

3. Untuk kegiatan prioritas akan dilakukan pengecekan dan pembinaan langsung oleh Pejabat Eselon II guna melakukan identifikasi terhadap permasalahan termasuk solusi penyelesaian pekerjaannya.

2.3 CAPAIAN LAINNYA

Pada periode triwulan III tahun 2022, unit kerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian melalui Satuan Kerja Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perkeretaapian memperoleh penghargaan sertifikasi terbanyak antar lembaga di lingkungan Kanwil ATR BPN Jawa Tengah yang diberikan pada tanggal 14 September 2022.



Gambar 2-9 Pemberian Penghargaan Sertifikasi Terbanyak antar Lembaga di lingkungan Kanwil ATR BPN Jawa Tengah

2.4 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2022 nomor SP-DIPA-022.08.1.467504/2022 tanggal 17 November 2021, alokasi anggaran Satker Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perkeretaapian/Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian semula sebesar Rp241.511.415.000,-. Berdasarkan revisi Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada Agustus 2022, alokasi anggaran berubah menjadi Rp242.387.572.000 dan selanjutnya posisi sampai dengan triwulan III tahun 2022 kembali berubah menjadi Rp253.002.868.000,-. Beberapa kebijakan di lingkungan Kementerian

Perhubungan yang menyebabkan perubahan anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai berikut:

1. Pergeseran anggaran dalam rangka kebutuhan anggaran penanganan COVID-19 di lingkungan Inspektorat Jenderal TA. 2022, dalam hal ini Satker Kantor Pusat Ditjen Perkeretaapian mendapatkan pengurangan alokasi anggaran sebesar Rp2.173.353.000,- yang telah disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan melalui surat nomor S-200/AG/AG.3/2022 tanggal 27 April 2022.
2. Perubahan anggaran dikarenakan kebutuhan di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian antara lain untuk penyertaan Pendidikan dan Pelatihan SDM Ditjen Perkeretaapian dan Kajian Penyusunan Penataan Organisasi Ditjen Perkeretaapian. Perubahan anggaran tersebut telah disetujui Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan sebesar Rp3.049.510.000,- melalui surat nomor S-361/AG/AG.3/2022 tanggal 28 Juni 2022.
3. Adanya tambahan belanja pegawai sebesar Rp20.938.035.000,-. Sumber anggarannya berasal dari optimalisasi blokir anggaran sarana penunjang kerja pegawai Ditjen Perkeretaapian sebesar Rp10.322.739.000, (internal) dan Optimalisasi blokir belanja pegawai di lingkungan Ditjen Perkeretaapian sebesar Rp10.615.296.000,- (eksternal).

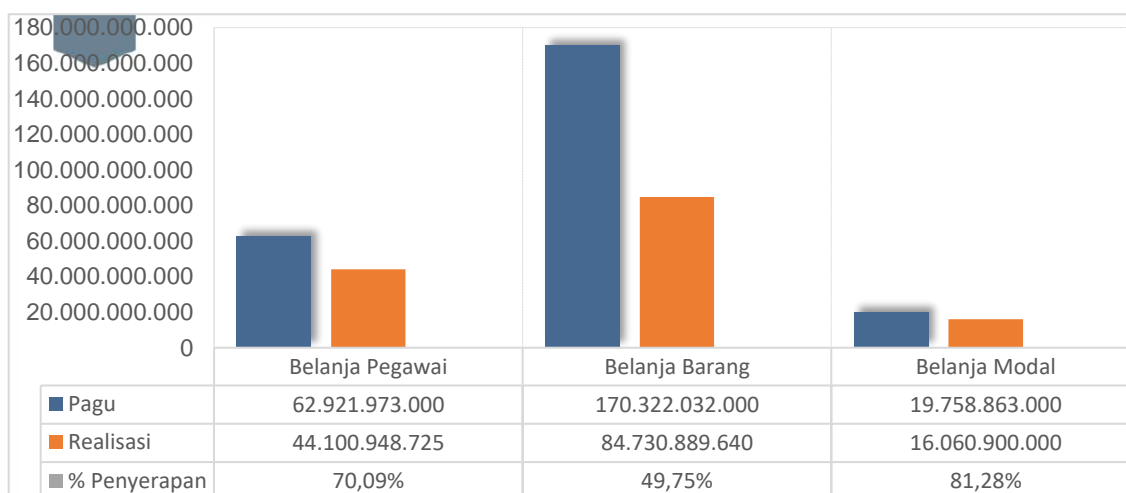
Setelah mengalami perubahan karena adanya revisi anggaran, alokasi anggaran Satker Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah sebesar Rp253.002.868.000,-, namun dikarenakan adanya *Automatic Adjustment* sebesar Rp47.876.165.000,- dan blokir lainnya sebesar Rp359.923.000,- maka alokasi anggaran yang bisa digunakan hanya sebesar Rp204.766.780.000,-.

2.4.1 REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA

Posisi sampai dengan triwulan III tahun 2022, diperoleh realisasi anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar Rp132.529.801.365,- atau 52,38% dari total alokasi sebesar Rp253.002.868.000,-. Rincian realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja disampaikan sebagai berikut:

Tabel 2-23 Realisasi Anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian Berdasarkan Jenis Belanja triwulan III Tahun 2022

| No. | Jenis Belanja / Pembiayaan | Pagu (Rp) | | Realisasi Anggaran | | Sisa Anggaran | |
|-----|----------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|--------------|------------------------|--------------|
| | | Pagu Sesuai PK | Pagu Saat Ini | Nilai (Rp) | % | Nilai (Rp) | % |
| 1 | Belanja Pegawai | 41.983.938.000 | 62.921.973.000 | 44.100.948.725 | 70,09 | 18.821.024.275 | 29,91 |
| 2 | Belanja Barang | 170.322.032.000 | 170.322.032.000 | 84.730.889.640 | 49,75 | 85.591.142.360 | 50,25 |
| 3 | Belanja Modal | 30.081.602.000 | 19.758.863.000 | 16.060.900.000 | 18,72 | 29.877.959.000 | 81,28 |
| | Jumlah | 242.387.572.000 | 253.002.868.000 | 132.529.801.365 | 52,38 | 120.473.066.635 | 47,62 |



Gambar 2-10 Realisasi Anggaran Sekretariat Ditjen Perkeretaapian Berdasarkan Jenis Belanja pada triwulan III Tahun 2022

2.4.2 REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA

Penyerapan anggaran berbasis kinerja seharusnya berpegang pada tiga prinsip, yaitu ekonomis, efisien dan efektif dengan memperhatikan dan membandingkan *input* atas *output* dan *outcome*. Realisasi anggaran berdasarkan sasaran dan indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2-24 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan III Tahun 2022

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Pagu (Rp) | | Realisasi Anggaran | | Sisa Anggaran | |
|-----|---|---|----------------|----------------|--------------------|-------|----------------|-------|
| | | | Pagu Sesuai PK | Pagu Saat Ini | Nilai (Rp) | % | Nilai (Rp) | % |
| 1 | Termanfaatkannya Kebijakan Pembinaan dan Peningkatan Konektivitas Perkeretaapian | Persentase rekomendasi kebijakan pembinaan dan peningkatan konektivitas perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti | 7.650.501.000 | 7.650.501.000 | 5.891.337.661 | 77,01 | 1.759.163.339 | 22,99 |
| 2 | Terlaksananya Perumusan Regulasi dan Kebijakan dalam Penyelenggaraan Perkeretaapian | Persentase pencapaian target legislasi (rancangan dan peraturan perundangan) bidang perkeretaapian | 3.108.859.000 | 3.108.859.000 | 1.424.865.718 | 45,83 | 1.683.993.282 | 54,17 |
| 3 | Tersedianya SDM Perkeretaapian yang Berkompeten dan Profesional | Persentase ASN Ditjen Perkeretaapian yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian | 27.007.741.000 | 27.007.741.000 | 3.400.318.051 | 45,83 | 23.607.422.949 | 87,41 |
| 4 | Sistem Informasi dan Teknologi yang Andal | Persentase pemenuhan rencana induk Teknologi Informasi dan Komunikasi bidang perkeretaapian | 2.814.719.000 | 2.814.719.000 | 1.132.963.315 | 40,25 | 1.681.755.685 | 59,75 |
| 5 | Dukungan Publik terhadap Penyelenggaraan Perkeretaapian | Persentase pemenuhan publikasi Ditjen Perkeretaapian | 10.009.041.000 | 10.009.041.000 | 6.094.840.507 | 60,89 | 3.914.200.493 | 39,11 |
| 6 | Terwujudnya <i>good governance</i> dan <i>clean government</i> di lingkungan Direktorat | Nilai AKIP Ditjen Perkeretaapian | 15.877.254.000 | 16.397.254.000 | 4.535.571.172 | 27,66 | 11.861.682.828 | 72,34 |
| | | Tingkat Maturasi SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian | 42.862.241.000 | 42.632.540.000 | 22.047.645.738 | 51,72 | 20.584.894.262 | 48,28 |

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Pagu (Rp) | | Realisasi Anggaran | | Sisa Anggaran | |
|---------------|-------------------------|---|------------------------|------------------------|------------------------|--------------|------------------------|--------------|
| | | | Pagu Sesuai PK | Pagu Saat Ini | Nilai (Rp) | % | Nilai (Rp) | % |
| | Jenderal Perkeretaapian | Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian | 35.644.986.000 | 35.354.687.000 | 28.862.385.798 | 81,64 | 6.492.301.202 | 18,36 |
| | | Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Ditjen Perkeretaapian | 97.412.230.000 | 108.027.526.000 | 59.139.873.405 | 54,75 | 48.887.652.595 | 45,25 |
| Jumlah | | | 242.387.572.000 | 253.002.868.000 | 132.529.801.365 | 52,38 | 120.473.066.635 | 47,62 |

BAB 3 PENUTUP

3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI LAPORAN KINERJA PERIODE SEBELUMNYA

Tindak lanjut terhadap rekomendasi pada Laporan Kinerja periode sebelumnya (triwulan II tahun 2022) diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3-1 Tindak Lanjut Rekomendasi Pada Laporan Kinerja Periode Sebelumnya

| Indikator Kinerja | Rekomendasi | Tindak Lanjut |
|---|---|--|
| Persentase Rekomendasi Kebijakan Pembinaan dan Peningkatan Konektivitas Perkeretaapian yang telah Ditindaklanjuti | <ul style="list-style-type: none"> Pembahasan lanjutan intensif terhadap penyusunan studi/kajian yang diusulkan menjadi rekomendasi kebijakan dengan melibatkan Pemda, tim pengarah dan tim pendamping serta mengikutsertakan tim akademis/independen sebagai pembahas | <ul style="list-style-type: none"> Pada triwulan III tahun 2022, telah dilaksanakan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) yang melibatkan Pemda (Sumbar, Banten, Jabar, Jateng, DIY, Jatim), tenaga <i>expert</i> perkeretaapian dan ahli pembiayaan alternatif, termasuk tim pengarah dan pendamping. |
| Persentase pencapaian target legislasi (jumlah rancangan dan peraturan perundangan) bidang perkeretaapian | <ul style="list-style-type: none"> Sinkronisasi yang baik dengan Direktorat teknis yang mengusulkan rancangan peraturan baru maupun revisi. Apabila dibutuhkan dapat bekerjasama dengan <i>expert</i>/tenaga ahli hukum dalam membantu percepatan penyelesaian peraturan perundangan. | <ul style="list-style-type: none"> Rapat koordinasi telah dilaksanakan dengan Direktorat teknis diantaranya dalam membahas Peraturan Menteri Perhubungan tentang Rancang Bangun dan Rekayasa Sarana Perkeretaapian. Dalam penyusunan dan pembahasan tersebut juga dibantu oleh tenaga ahli sarana perkeretaapian. |
| Persentase ASN Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian tertentu | <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Jabatan Fungsional Tertentu yang dapat menjadi pilihan bagi ASN Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk beralih pada jabatan fungsional dalam pengembangan karir. Koordinasi dengan Kementerian PANRB dan Setjen Kemenhub untuk mempercepat proses persetujuan dan penetapan 7 (tujuh) rancangan peraturan Menteri PANRB tentang Jabatan Fungsional Tertentu bidang perkeretaapian (Auditor, Inspektur, Penguji, Asisten Penguji). Penganggaran dan pelaksanaan pelatihan serta sertifikasi kompetensi/keahlian tertentu untuk ASN Direktorat Jenderal Perkeretaapian baik | <ul style="list-style-type: none"> Pada triwulan III tahun 2022, telah dilakukan sosialisasi/bimbingan terkait fungsional perencana, pranata komputer dan statistisi. Peraturan Menteri PANRB terkait fungsional tertentu bidang perkeretaapian telah ditetapkan (Peraturan Menteri PANRB Nomor 32 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Penguji Sarana Perkeretaapian; Nomor 33 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Penguji Prasarana Perkeretaapian; Nomor 34 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Inspektur Sarana Perkeretaapian; Nomor 35 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Inspektur Prasarana Perkeretaapian; Nomor 36 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Auditor Perkeretaapian; Nomor 37 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana |

| Indikator Kinerja | Rekomendasi | Tindak Lanjut |
|--|---|---|
| | <p>umum/manajerial dan teknis perkeretaapian dengan berkoordinasi dengan Setjen Kementerian Perhubungan dan BPSDM Perhubungan, diantaranya pelatihan dan sertifikasi teknis mendukung pembangunan dan pengoperasian kereta api teknologi baru (LRT, Kereta Cepat, dan lainnya).</p> | <p>Perkeretaapian; Nomor 38 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan anggaran dan pelaksanaan pelatihan untuk ASN Ditjen Perkeretaapian telah dilaksanakan antara lain pelatihan GoA3 untuk LRT dengan bekerjasama dengan Akademi Perkeretaapian Indonesia (API) serta pelatihan teknis perkeretaapian dan KPBU dengan bekerjasama dengan ITB. |
| <p>Persentase Pemenuhan Rencana Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Perkeretaapian</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan TIK tahun 2022 agar dilaksanakan dengan memperhatikan catatan hasil reviu. • Peninjauan target indikator kinerja tahun 2022 dikarenakan adanya AA. • Penetapan standar data dan metadata untuk mendukung integrasi sistem TIK guna implementasi kebijakan Satu Data | <ul style="list-style-type: none"> • Pada Juli 2022 telah dilaksanakan pembahasan progres kegiatan TIK tahun 2022 dengan memperhatikan catatan hasil reviu serta dilaporkan kepada Pusdatin Kemenhub. • Pada Agustus 2022 telah dilakukan revisi Perjanjian Kinerja termasuk penyesuaian target indikator terkait TIK. • Kamus termasuk metadata sedang proses penyusunan dan ditargetkan selesai pada akhir tahun 2022. |
| <p>Persentase Pemenuhan Publikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Dukungan anggaran untuk pelaksanaan publikasi bidang perkeretaapian. • Koordinasi dengan berbagai media untuk memperluas pemberitaan, serta apabila dibutuhkan dapat bekerjasama dengan <i>influencer</i> dalam pelaksanaan pemberitaan atau publikasi. • Bimbingan teknis atau pelatihan penulisan berita, fotografi/multimedia dan tata kelola konten dengan narasumber dari tenaga ahli/<i>expert</i>. | <ul style="list-style-type: none"> • Anggaran untuk pelaksanaan publikasi telah disediakan pada POK Satker Kantor Pusat Ditjen Perkeretaapian dan juga di masing-masing unit kerja Direktorat/Balai. • Telah dilaksanakan beberapa kali jumpa pers/diskusi/sosialisasi dengan melibatkan media diantaranya terkait pengembangan stasiun manggarai dan peningkatan <i>ridership</i> LRT Sumsel dengan melibatkan tokoh/<i>influencer</i>. • Pada triwulan III tahun 2022 telah dilaksanakan dan/atau mengikuti bimbingan teknis oleh ASN Ditjen Perkeretaapian terkait fotografi dan pengelolaan konten multimedia di Surabaya serta pelatihan penulisan berita di Bandung. |
| <p>Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian</p> | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Cascading</i> indikator kinerja organisasi secara eksplisit menggambarkan keterkaitan dengan kegiatan strategis dari Dirjen Perkeretaapian ke masing-masing pimpinan unit kerja dan pelaksana termasuk selaras dengan SKP. • Publikasi dokumen SAKIP pada e-SAKIP Reviu tepat waktu. • Penyajian informasi kinerja dalam laporan menjadi perhatian seluruh pegawai. • Implementasi pengukuran kinerja menjadi dasar dalam | <ul style="list-style-type: none"> • Pada Agustus 2022, telah dilakukan pembahasan untuk penyempurnaan <i>cascading</i> indikator kinerja pada masing-masing unit kerja di lingkungan Ditjen Perkeretaapian. • Telah dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kepatuhan pengisian aplikasi pelaporan kinerja termasuk pada e-SAKIP Reviu dan monitoring rencana aksi pada SILAKI. • Telah disampaikan himbauan melalui rapat koordinasi dan surat resmi kepada masing-masing unit kerja untuk meningkatkan partisipasi pegawai terhadap informasi kinerja, |

| Indikator Kinerja | Rekomendasi | Tindak Lanjut |
|--|---|---|
| | <p>pemberian tunjangan kinerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan SOP pengukuran/evaluasi kinerja untuk setiap unit kerja. • Pengoptimalan pemantauan terhadap rencana aksi melalui Sistem Pelaporan Kinerja termasuk penyempurnaan laporan triwulan yang dilengkapi dengan tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya, perbandingan kinerja di level nasional/internasional dan upaya yang mempengaruhi penyesuaian strategi, kebijakan, organisasi, aktivitas dan anggaran dalam mencapai kinerja. | <p>pemanfaatan pengukuran kinerja untuk memberikan tunjangan kinerja, penerapan SOP dalam pengukuran kinerja, serta penyempurnaan pelaporan kinerja dengan tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya, perbandingan kinerja di level nasional/internasional dan upaya yang mempengaruhi penyesuaian strategi, kebijakan, organisasi, aktivitas dan anggaran dalam mencapai kinerja.</p> |
| <p>Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan penerapan manajemen risiko di lingkungan Ditjen Perkeretaapian • Peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai melalui penerapan sistem manajemen yang terintegrasi. • Untuk meningkatkan kualitas penetapan tujuan, Evaluasi Paruh Waktu RPJMN dan Rencana Strategis Kementerian Perhubungan perlu digunakan sebagai dasar dalam melakukan reviu Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian serta pengecekan kembali terhadap <i>cascading</i> indikator kinerja sampai dengan unit kerja Balai/UPT termasuk sinkronisasi dukungan kegiatan dan anggaran. • Untuk meningkatkan kualitas struktur dan proses, selain peningkatan penerapan manajemen risiko juga diperlukan sosialisasi dan publikasi atas pentingnya <i>Whistle Blowing</i> serta melakukan evaluasi secara berkala. • Untuk meningkatkan kualitas hasil/pencapaian tujuan SPIP, diperlukan peningkatan dalam pengelolaan PNBPN dan Pencatatan Aset. | <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan penerapan manajemen risiko dilaksanakan dengan sosialisasi kebijakan/pedoman teknis penerapan manajemen risiko pada Juli 2022 serta pengembangan sistem informasi terkait Manajemen Risiko. • Peningkatan implementasi sistem akuntabilitas kinerja dilaksanakan dengan evaluasi internal terkait implementasi SAKIP melalui penilaian mandiri masing-masing unit kerja di lingkungan Ditjen Perkeretaapian. • Evaluasi paruh waktu RPJMN/Renstra telah dilaksanakan dan dikoordinasikan dengan Setjen Kemenhub untuk proses lanjut. Selain itu, juga telah dilakukan pembahasan untuk penyempurnaan <i>cascading</i> indikator kinerja pada masing-masing unit kerja di lingkungan Ditjen Perkeretaapian • Telah dilaksanakan sosialisasi dan publikasi atas pentingnya <i>Whistle Blowing</i>. • Saat ini sedang dilaksanakan inventarisasi dilengkapi dengan sertifikasi terhadap aset/BMN khususnya jalur kereta api. Selain itu, untuk peningkatan PNBPN sedang dilakukan perbaikan tata kelola TAC dan IMO dengan penyusunan rancangan peraturan perundangan terkait. |

| Indikator Kinerja | Rekomendasi | Tindak Lanjut |
|--|--|---|
| <p>Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Percepatan penyelesaian peraturan turunan penetapan TAC termasuk koordinasi terkait pertimbangan faktor prioritas dan peninjauan besaran biaya penggunaan prasarana perkeretaapian. • Pengoptimalan pemanfaatan bangunan dan lahan dengan skema konsesi untuk peningkatan perolehan PNBP didukung dengan penyelesaian inventarisasi dan sertifikasi asset/barang milik negara. • Penyelesaian pengembangan beberapa unit kerja sebagai Badan Layanan Umum di lingkungan Ditjen Perkeretaapian. | <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan turunan terkait TAC dengan konsep <i>pricing</i> masih dalam tahap pembahasan dengan Kemenkeu, BUMN dan juga tim ahli/akademisi khususnya pertimbangan faktor prioritas dan peninjauan besaran biaya penggunaan prasarana. • Inventarisasi aset khusus lahan Rumaja telah selesai dilaksanakan di wilayah Jawa dan Sumatera, selanjutnya sedang dilaksanakan sertifikasi di beberapa lokasi. Untuk pemanfaatan aset/BMN telah dilakukan beberapa pembahasan kerjasama/konsesi. • Telah ditetapkan Balai Pengujian sebagai BLU sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor. 329/KMK.05/2022 tentang Penetapan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan Balai Pengujian Perkeretaapian pada Kementerian Perhubungan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. |
| <p>Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perkeretaapian</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi intensif, monitoring dan pelaporan rutin oleh seluruh unit kerja terkait realisasi anggaran dan progres kegiatan termasuk yang masih proses/persiapan lelang. • Percepatan optimalisasi anggaran melalui revisi DIPA termasuk rekomposisi SBSN tahun 2022. • Koordinasi dengan <i>stakeholders</i> terkait guna percepatan persetujuan kontrak tahun jamak, kontrak IMO serta penyelesaian penyiapan lahan. • Mengoptimalkan <i>Project Management Unit</i> (PMU) untuk mengontrol dan memberi masukan terhadap kendala dan solusi dalam pelaksanaan pekerjaan yang terjadi di lapangan. | <ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi intensif, monitoring dan pelaporan rutin telah dilaksanakan 1-2 minggu sekali yang dipimpin langsung oleh Dirjen Perkeretaapian, Sesditjen dan para Direktur di lingkungan Ditjen Perkeretaapian. • Rekomposisi SBSN telah selesai dilaksanakan dan saat ini sedang diajukan revisi DIPA kepada Kemenkeu (ditargetkan selesai pada Oktober). • IMO telah kontrak pada 16 September 2022. Untuk proses pengadaan lahan saat ini masih terus berproses (sebagian besar permasalahan lahan di BTP Jawa Tengah dan BTP Sumatera Utara telah selesai, untuk penyelesaian lahan di lingkup BTP Jawa Barat baru dialokasikan anggaran hasil optimalisasi). Terkait dengan usulan kontrak tahun jamak posisi saat ini sudah berkontrak, namun masih terdapat beberapa kegiatan yang berproses (optimalisasi anggaran). • PMU di kantor pusat serta PCE yang ditugaskan di masing-masing Balai telah bertugas untuk memberikan pendampingan/pembinaan termasuk dalam rapat-rapat pembahasan. Pelaporan rutin telah dilaksanakan setiap bulan serta didukung dengan penggunaan <i>dashboard</i> pada Portal Aplikasi Ditjen Perkeretaapian. |

3.2 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil monitoring kinerja triwulan III tahun 2022 di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, diperoleh hal-hal sebagai berikut:

Tabel 3-2 Capaian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan III Tahun 2022

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target Triwulan III | Realisasi Triwulan III | Capaian Kinerja Triwulan III (%) |
|--|---|---|--------|---------------------|------------------------|----------------------------------|
| 1 | Termanfaatkannya Kebijakan Pembinaan dan Peningkatan Konektivitas Perkeretaapian | Persentase rekomendasi Kebijakan Pembinaan dan Peningkatan Konektivitas Perkeretaapian yang Telah Ditindaklanjuti | % | 55 | 55,56 | 101,02 |
| 2 | Terlaksananya Perumusan Regulasi dan Kebijakan dalam Penyelenggaraan Perkeretaapian | Persentase Pencapaian Target Legislasi (Rancangan dan Peraturan Perundangan) Bidang Perkeretaapian | % | 57 | 57,78 | 101,37 |
| 3 | Tersedianya SDM Perkeretaapian yang Berkompeten dan Profesional | Persentase ASN Ditjen Perkeretaapian yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Keahlian | % | 55 | 39,64 | 72,07 |
| 4 | Sistem Informasi dan Teknologi yang Andal | Persentase Pemenuhan Rencana Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Perkeretaapian | % | 37 | 44,44 | 120,11 |
| 5 | Dukungan Publik terhadap Penyelenggaraan Perkeretaapian | Persentase Pemenuhan Publikasi Ditjen Perkeretaapian | % | 75 | 94,47 | 125,96 |
| 6 | Terwujudnya <i>good governance</i> dan <i>clean government</i> di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian | Nilai AKIP Ditjen Perkeretaapian | Nilai | 83 | 80,42 | 96,89 |
| | | Tingkat Maturasi SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian | Level | 3 | 3 | 100 |
| | | Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian | % | 25 | 8,99 | 35,96 |
| | | Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perkeretaapian | % | 55 | 53,93 | 98,05 |
| Rata-Rata Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 | | | | | | 94,60 |

Pada triwulan III tahun 2022, rata-rata capaian kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar 94,60% dengan realisasi anggaran sebesar Rp132.529.801.365,- atau persentase 52,38% dari total alokasi anggaran sebesar Rp253.002.868.000,-.

3.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja triwulan III tahun 2022, terdapat 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan yang tidak memenuhi target. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kinerja pada periode berikutnya direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Persentase ASN Ditjen Perkeretaapian yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Keahlian Tertentu:

- a. Penyelesaian Peraturan Menteri Perhubungan sebagai tindak lanjut dari penetapan jabatan fungsional bidang perkeretaapian.
- b. Pelaksanaan pelatihan serta sertifikasi kompetensi/keahlian tertentu untuk ASN Direktorat Jenderal Perkeretaapian baik umum/manajerial dan teknis perkeretaapian dengan berkoordinasi dengan Setjen Kementerian Perhubungan dan BPSDM Perhubungan, termasuk untuk mendukung pembangunan dan pengoperasian kereta api teknologi baru (LRT, Kereta Cepat, dan lainnya).

2. Nilai AKIP Ditjen Perkeretaapian:

- a. Dokumen perencanaan kinerja dipublikasikan tepat waktu di aplikasi e-Sakip Reviu.
- b. Laporan kinerja menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (*benchmark* kinerja).
- c. Pengukuran kinerja menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.
- d. Hasil dari pengukuran kinerja dimanfaatkan untuk penyesuaian (*refocusing*) organisasi.
- e. Hasil dari pengukuran kinerja menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional.

- f. Melakukan upaya lebih untuk mencapai tujuan terkait perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

3. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian:

- a. Percepatan penetapan nilai Faktor Prioritas (FP) sebagai acuan nilai Pendapatan Penggunaan Prasarana Perkeretaapian/TAC untuk selanjutnya dilakukan penagihan dan pemungutan PNBP.
- b. Penyelesaian inventarisasi dan sertifikasi aset/barang milik negara khususnya jalur kereta api untuk mendukung peningkatan perolehan PNBP.
- c. Inventarisasi dan koordinasi langkah-langkah optimalisasi PNBP terhadap realisasi penerimaan yang belum optimal seperti dari jasa pelayanan izin bidang perkeretaapian.
- d. Balai Pengujian Perkeretaapian agar segera melakukan persiapan sebagai BLU terutama mengajukan usulan revisi DIPA tahun berjalan menjadi DIPA BLU ke Kanwil DJPB setempat dan menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA).

4. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perkeretaapian:

- a. Optimalisasi anggaran melalui revisi DIPA atas sisa termasuk percepatan revisi SBSN tahun 2022 untuk mekanisme pinjam pagu.
- b. Rapat koordinasi intensif, monitoring dan pelaporan rutin oleh seluruh unit kerja termasuk pengoptimalan PMU terkait realisasi anggaran dan progres kegiatan termasuk kegiatan yang masih proses lelang dan persiapan kontrak untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.
- c. Untuk kegiatan prioritas akan dilakukan pengecekan dan pembinaan langsung oleh Pejabat Eselon II guna melakukan identifikasi terhadap permasalahan termasuk solusi penyelesaian pekerjaannya.

LAMPIRAN I

Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

LAMPIRAN B
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | SATUAN | TARGET |
|----|---|---|--------|---------|
| 1 | Termanfaatkannya Kebijakan Pembinaan dan Peningkatan Perkeretaapian | Persentase rekomendasi kebijakan pembinaan dan peningkatan konektivitas perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti | % | 100 |
| 2 | Terlaksananya Perumusan Regulasi dan Kebijakan dalam Penyelenggaraan Perkeretaapian | Persentase pencapaian target legalisasi (Jumlah rancangan dan peraturan perundangan) bidang perkeretaapian | % | 60 |
| 3 | Tersedianya SDM Perkeretaapian yang Kompeten dan profesional | Persentase ASN Ditjen Perkeretaapian yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian tertentu | % | 55 |
| 4 | Sistem Informasi dan Teknologi yang Andal | Persentase Pemenuhan Rencana Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Perkeretaapian | % | 62 |
| 5 | Dukungan Publik terhadap Penyelenggaraan Perkeretaapian | Persentase Pemenuhan Publikasi Ditjen Perkeretaapian | % | 100 |
| 6 | Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian | Nilai AKIP Ditjen Perkeretaapian | Nilai | 83 |
| | | Tingkat Maturasi SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian | Level | Level 3 |
| | | Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian | % | 100 |
| | | Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Ditjen Perkeretaapian | % | 95 |

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Infrastruktur Konektivitas

Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian

2. Program Dukungan Manajemen

- a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
- c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian
- d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian
- e. Legislasi dan Litigasi Transportasi Perkeretaapian

TOTAL

ANGGARAN

| | |
|-----|-----------------|
| Rp. | 7.650.501.000 |
| Rp. | 7.650.501.000 |
| Rp. | 234.737.071.000 |
| Rp. | 27.007.741.000 |
| Rp. | 191.796.711.000 |
| Rp. | 2.814.719.000 |
| Rp. | 10.009.041.000 |
| Rp. | 3.108.859.000 |
| Rp. | 242.387.572.000 |

Disetujui,

PI. DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN


ZULFAFENDI S.E., M.Sc.
 Pembina Utama Madya (IV/d)
 NIP. 19621005 198903 1 001

Jakarta, Agustus 2022

SEKRETARIS
 DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN


ZULFAFENDI S.E., M.Sc.
 Pembina Utama Madya (IV/d)
 NIP. 19621005 198903 1 001

LAMPIRAN II

Monitoring Renaksi Periode Juli - September 2022



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Bulan: Juli, Tahun: 2022

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Satuan | Target Dalam PK | Kegiatan | Indikator Kinerja Output | Target Kinerja Output | Target Bulan 7 | | | | Realisasi Bulan 7 | | | | Evaluasi | Rencana Tindak Lanjut | Penanggung Jawab | | | | |
|---|--|----------|--|---|--------------------------|-----------------------|----------------|----------------|-----------------|-------|-------------------|---------------|--------------------|--|--|---|--|----------------|---|------------------|---|
| | | | | | | | Target Output | | Target Anggaran | | Realisasi Output | | Realisasi Anggaran | | | | | Capaian Output | | Capaian Anggaran | |
| | | | | | | | Volume | % | Volume | % | Volume | % | Volume | % | | | | Volume | % | Volume | % |
| TERLAKSANANYA PERUMUSAN REGULASI DAN KEBIJAKAN DALAM PENYELENGGARAAN PERKERETAAPIAN | PERSENTASE PENCAPAIAN TARGET LEGALISASI (JUMLAH RANCANGAN DAN PERATURAN PERUNDANGAN) BIDANG PERKERETAAPIAN | layanan | 60 | Pelayanan Hukum (Koordinasi Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Di Bidang Perkeretaapian, Koordinasi Pengendalian dan Pengawasan Produk Hukum Atas Penyelenggaraan Perkeretaapian, Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan di Bidang Perkeretaapian, Penyusunan Pendapat Hukum (Legal Opinion) | 48 | 1 | - | - | 1.865.315.400 | 9.09 | 48.89 | 786.781.363 | - | 42.18% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Hukum | | | | |
| TERSEDIAINYA SDM PERKERETAAPIAN YANG KOMPETEN DAN PROFESIONAL | PERSENTASE ASN DITJEN PERKERETAAPIAN YANG MEMILIKI SERTIFIKAT KOMPETENSI/KEAHLIAN TERTENTU | Kegiatan | 55 | Pengelolaan Kepegawaian | - | 1 | - | - | 8.759.237.200 | 12.92 | - | 1.867.962.828 | - | 21.33% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Kepegawaian dan Umum | | | | |
| | | | | Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi | - | 1 | - | - | 7.247.272.500 | 11.06 | - | 118.309.550 | - | 1.63% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Kepegawaian dan Umum | | | | |
| TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN | NILAI AKIP DITJEN PERKERETAAPIAN | Kegiatan | 83 | Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran | - | 1 | - | - | 5.969.563.500 | 10.98 | - | 280.247.700 | - | 4.69% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Perencanaan | | | | |
| | | | | Evaluasi dan Pelaporan Kinerja | - | 12 | - | - | 88.541.567 | 0.58 | - | 1.847.281.085 | - | 2086.34% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Perencanaan | | | | |
| | TINGKAT MATURASI SPIIP DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN | Kegiatan | 3 | Pengelolaan Perencanaan | - | 4 | - | - | 1.206.570.600 | 7.43 | - | 826.742.043 | - | 68.52% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Perencanaan, Kabag Keuangan, Kabag Hukum, Kabag Kepegawaian dan Umum | | | | |
| | | | | Penyusunan Laporan Keuangan | - | 2 | - | - | 877.798.200 | 9.09 | - | 411.186.000 | - | 46.84% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan | | | | |
| | | | | Pengelolaan Hukum | - | 3 | - | - | 876.930.000 | 9.88 | - | 243.768.039 | - | 27.8% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Hukum | | | | |
| PERSENTASE REALISASI PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) BIDANG PERKERETAAPIAN | Dokumen | 100 | Penyusunan kajian kebijakan/standar/pedoman teknis | 1 | 22 | - | - | 22.546.447.500 | 12.4 | 1 | 6.814.025.789 | - | 30.22% | 1 kegiatan telah selesai yaitu penyusunan buku informasi perkeretaapian, 4 kegiatan masih dalam proses pelaksanaan | Pemanfaatan penyusunan kajian yang telah selesai, serta percepatan penyelesaian kegiatan lainnya sesuai target waktu | Kabag Keuangan, Kabag Hukum, Kabag Perencanaan | | | | | |
| | | | Pengelolaan Keuangan (Pengusulan PNBP yang berkaitan dengan Tupoksi dan Monitoring Pelaksanaan PNBP Ditjen Perkeretaapian) | 1 | 11 | 1 | 9.09 | 487.995.000 | 11.09 | 1 | 4.320.000 | 100% | 0.89% | Anggaran telah terserap 100%, namun pelaksanaan monitoring PNBP masih berlangsung s.d Desember 2021 | Optimalisasi dan usulan penambahan anggaran sesuai kebutuhan kegiatan | Kabag Keuangan | | | | | |
| | | | Pengelolaan Keuangan (Peminjauan Lapangan Pemanfaatan Barang Milik Negara pada Ditjen Perkeretaapian) | - | 1 | - | - | 87.950.400 | 7.01 | - | 189.173.133 | - | 215.09% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan | | | | | |
| | | | Pengelolaan Keuangan (Pemutakhiran Data Investasi dan Penilaian Direktorat Jenderal Perkeretaapian) | 1 | 11 | 1 | 9.09 | 397.665.000 | 9.09 | 1 | 35.690.000 | 100% | 8.97% | Kegiatan telah selesai | Koordinasi untuk pemanfaatan hasil pelaksanaan kegiatan dengan optimal | Kabag Keuangan | | | | | |
| | | | Pengelolaan Keuangan (Pembinaan Pengelolaan Balai/Satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian) | - | 1 | - | - | 400.513.300 | 11.2 | - | 123.288.115 | - | 30.78% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan | | | | | |
| | | | Pengelolaan Keuangan (Pelaksanaan Serah Terima Belanja Modal dan Belanja Barang Hasil Pekerjaan Satker/UPT) | - | 1 | - | - | 119.177.850 | 11.2 | - | 173.102.426 | - | 145.25% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan | | | | | |
| | | | Pengelolaan Keuangan (Pembinaan dan Evaluasi Hasil-Hasil Pemeriksaan dan Tindak Lanjut) | - | 1 | - | - | 188.889.800 | 11.2 | - | 247.027.511 | - | 130.78% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan, Kabag Hukum, Kabag Perencanaan | | | | | |
| | | | Pengelolaan Keuangan (Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara (BMN)) | - | 1 | - | - | 1.750.186.350 | 11.2 | - | 2.231.924.278 | - | 127.52% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan, Kabag Hukum, Kabag Perencanaan | | | | | |
| PERSENTASE KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN DITJEN PERKERETAAPIAN | Kegiatan | 99 | Pengelolaan Keuangan (Monitoring Pelaksanaan Anggaran) | - | 1 | - | - | 525.316.000 | 9.89 | - | 33.480.000 | - | 6.37% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan | | | | | |
| | | | Pengelolaan Keuangan (Rapat Koordinasi Antar Bagian Direktorat dan Rapat Koordinasi Teknis Ditjen Perkeretaapian) | - | 1 | - | - | 1.098.133.800 | 11.18 | - | 495.497.352 | - | 45.12% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan | | | | | |
| | | | Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor) | - | 13 | - | - | 34.233.977.463 | 8.98 | - | 39.425.548.327 | - | 115.16% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan (rutin setiap bulan), termasuk penanganan COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu, termasuk mengoptimalkan anggaran untuk penanganan COVID-19 | Kabag Kepegawaian dan Umum | | | | | |
| | | | Layanan Sarana Internal (Sewa Kendaraan Bermotor, Peralatan fasilitas perkantoran) | - | 2 | - | - | 2.391.125.000 | 10.79 | - | 618.172.500 | - | 25.85% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Kepegawaian dan Umum | | | | | |
| | | | Layanan Prasarana Internal (Renovasi Gedung dan Bangunan) | - | 1 | - | - | 2.988.410.200 | 4 | - | - | - | - | - | Kegiatan masih dalam tahap persiapan | Evaluasi rencana kegiatan dengan memperhatikan waktu pelaksanaan, apabila terdapat sisa anggaran agar segera direvisi/realokasi | Kabag Kepegawaian dan Umum | | | | |

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Satuan | Target Dalam PK | Kegiatan | Indikator Kinerja Output | Target Kinerja Output | Target Bulan 7 | | | | Realisasi Bulan 7 | | Realisasi Bulan 7 | | Evaluasi | Rencana Tindak Lanjut | Penanggung Jawab |
|---|--|----------|-----------------|---|--------------------------|-----------------------|----------------|---|-----------------|------|-------------------|--------------------|-------------------|------------------|--|--|-------------------|
| | | | | | | | Target Output | | Target Anggaran | | Realisasi Output | Realisasi Anggaran | Capaian Output | Capaian Anggaran | | | |
| | | | | | | | Volume | % | Volume | % | Volume | Volume | % | % | | | |
| TERMANFAATKANYA KEBLIJAKAN PEMBINAAN DAN PENINGKATAN PERKERETAAPIAN | PERSENTASE REKOMENDASI KEBLIJAKAN PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN YANG TELAH DITINDAKLANJUTI | Dokumen | 100 | Penyusunan dokumen perencanaan (studi kelayakan) | 4 | 8 | - | - | 4.590.300.600 | 8,7 | 4 | 5.627.455.612 | - | 122,59% | Kegiatan penyusunan dokumen perencanaan telah selesai | Diperlukan penetapan/legalisasi dokumen perencanaan yang telah disusun melalui Kepdjen | Kabag Perencanaan |
| SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI YANG ANDAL | PERSENTASE PEMENUHAN RENCANA INDIK TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI BIDANG PERKERETAAPIAN | Kegiatan | 65 | Pengelolaan Data dan Informasi (Pengembangan dan Pengelolaan Website Ditjen Perkeretaapian) | - | 1 | - | - | 84.441.570 | 0,84 | - | 74.570.000 | - | 88,31% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Perencanaan |
| DUKUNGAN PUBLIK TERHADAP PENYELENGGARAAN PERKERETAAPIAN | PERSENTASE PEMENUHAN PUBLIKASI DI TJEN PERKERETAAPIAN | Layanan | 100 | Pelayanan humas dan protokol | - | 1 | - | - | 5.504.972.550 | 11,2 | - | 603.283.036 | - | 14,59% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kubag Hukum |

SEKRETARIS
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

ZULMAFENDI, S.E., M.Sc.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19621005 198903 1 001



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Bulan: Agustus, Tahun: 2022

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Satuan | Target Dalam PK | Kegiatan | Indikator Kinerja Output | Target Kinerja Output | Target Bulan 8 | | | | Realisasi Bulan 8 | | Realisasi Bulan 8 | | Evaluasi | Rencana Tindak Lanjut | Penanggung Jawab | | |
|---|--|----------|--|---|--------------------------|---|----------------|----------------|-----------------|-------|-------------------|--------------------|-------------------|---|---|---|--|--|----------------|
| | | | | | | | Target Output | | Target Anggaran | | Realisasi Output | Realisasi Anggaran | Capaian Output | Capaian Anggaran | | | | | |
| | | | | | | | Volume | % | Volume | % | Volume | Volume | % | % | | | | | |
| TERLAKSANANYA PERUMUSAN REGULASI DAN KEBIJAKAN DALAM PENYELENGGARAAN PERKERETAAPIAN | PERSENTASE PENCAPAIAN TARGET LEGALISASI (JUMLAH RANCANGAN DAN PERATURAN PERUNDANGAN) BIDANG PERKERETAAPIAN | layanan | 60 | Pelayanan Hukum (Koordinasi Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Di Bidang Perkeretaapian, Koordinasi Pengendalian dan Pengawasan Produk Hukum Atas Penyelenggaraan Perkeretaapian, Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan di Bidang Perkeretaapian, Penyusunan Pendaftar Hukum (Legal Opinion)) | - | 1 | - | - | 2.176.201.300 | 10.61 | - | 786.781.383 | - | 36.15% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Hukum | | |
| TERSEDIAANYA SDM PERKERETAAPIAN YANG KOMPETEN DAN PROFESIONAL | PERSENTASE ASN DITJEN PERKERETAAPIAN YANG MEMILIKI SERTIFIKAT KOMPETENSI/KEAHLIAN TERTENTU | Kegiatan | 55 | Pengelolaan Kepegawaian | - | 1 | - | - | 9.384.897.000 | 13.85 | - | 2.072.536.428 | - | 22.08% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Kepegawaian dan Umum | | |
| | | | | Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi | - | 1 | - | - | 8.696.727.000 | 13.27 | - | 186.663.550 | - | 2.15% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Kepegawaian dan Umum | | |
| TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN | NILAI AKIP DITJEN PERKERETAAPIAN | Kegiatan | 83 | Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran | - | 1 | - | - | 7.163.476.200 | 13.18 | - | 280.247.700 | - | 3.91% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Perencanaan | | |
| | | | | Evaluasi dan Pelaporan Kinerja | 2 | 12 | - | - | 2.008.444.770 | 13.16 | 2 | 70.600.000 | - | 3.52% | Anggaran telah terserap 100%, namun pelaksanaan pelaporan kinerja masih berlangsung s.d Desember 2021 | Optimalisasi dan usulan penambahan anggaran sesuai kebutuhan kegiatan | Kabag Perencanaan | | |
| | TINGKAT MATURASI SPIP DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN | Kegiatan | 3 | Pengelolaan Perencanaan | - | 4 | - | - | 1.608.760.800 | 9.91 | - | 826.742.043 | - | 51.39% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Perencanaan, Kabag Keuangan, Kabag Hukum, Kabag Kepegawaian dan Umum | | |
| | | | | Penyusunan Laporan Keuangan | - | 2 | - | - | 1.024.097.900 | 10.61 | - | 411.186.000 | - | 40.15% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan | | |
| Pengelolaan Hukum | | | | - | 3 | - | - | 1.052.316.000 | 11.85 | - | 243.768.039 | - | 23.16% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Hukum | | | |
| PERSENTASE REALISASI PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) BIDANG PERKERETAAPIAN | Dokumen | 100 | Penyusunan kajian kebijakan/standar/pedoman teknis | 2 | 22 | - | - | 24.049.544.000 | 13.22 | 2 | 8.439.646.181 | - | 35.09% | 2 kegiatan telah selesai yaitu penyusunan buku informasi perkeretaapian, 3 kegiatan penyelesaian kegiatan lainnya sesuai target waktu | Pemanfaatan penyusunan kajian yang telah selesai, serta percepatan penyelesaian kegiatan lainnya sesuai target waktu | Kabag Hukum, Kabag Perencanaan | | | |
| | | | Pengelolaan Keuangan (Pengusulan PNPB yang berkaitan dengan Tupoksi dan Monitoring Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara pada Ditjen Perkeretaapian) | 1 | 11 | 1 | 9.09 | 487.995.000 | 11.09 | 1 | 4.320.000 | 100% | 0.89% | Anggaran telah terserap 100%, namun pelaksanaan monitoring PNPB masih berlangsung s.d Desember 2021 | Optimalisasi dan usulan penambahan anggaran sesuai kebutuhan kegiatan | Kabag Keuangan | | | |
| | | | Pengelolaan Keuangan (Peninjauan Lapangan Pemanfaatan Barang Milik Negara pada Ditjen Perkeretaapian) | - | 1 | - | - | 90.764.000 | 7.24 | - | 312.733.833 | - | 344.56% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan | | | |
| | | | Pengelolaan Keuangan (Pemutakhiran Data Investasi dan Penilaian Direktorat Jenderal Perkeretaapian) | 1 | 11 | 1 | 9.09 | 397.665.000 | 9.09 | 1 | 35.690.000 | 100% | 8.97% | Kegiatan telah selesai | Koordinasi untuk pemanfaatan hasil pelaksanaan kegiatan dengan optimal | Kabag Keuangan | | | |
| | | | Pengelolaan Keuangan (Pembinaan Pengelolaan Balai/Satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian) | - | 1 | - | - | 473.333.900 | 13.24 | - | 313.753.297 | - | 66.29% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan | | | |
| | | | Pengelolaan Keuangan (Pelaksanaan Serah Terima Belanja Modal dan Belanja Barang Hasil Pekerjaan Satker/UPT) | - | 1 | - | - | 140.846.550 | 13.24 | - | 173.102.426 | - | 122.9% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan | | | |
| | | | Pengelolaan Keuangan (Pembinaan dan Evaluasi Hasil-Hasil Pemeriksaan dan Tindak Lanjut) | - | 1 | - | - | 223.233.400 | 13.24 | - | 247.687.511 | - | 110.95% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan, Kabag Hukum, Kabag Perencanaan | | | |
| | | | Pengelolaan Keuangan (Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara (BMN)) | - | 1 | - | - | 2.068.402.050 | 13.24 | - | 2.488.047.636 | - | 120.29% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan, Kabag Hukum, Kabag Perencanaan | | | |
| | | | PERSENTASE KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN DITJEN PERKERETAAPIAN | Kegiatan | 99 | Pengelolaan Keuangan (Monitoring Pelaksanaan Anggaran) | - | 1 | - | - | 656.645.000 | 12.37 | - | 33.480.000 | - | 5.1% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan |
| | | | | | | Pengelolaan Keuangan (Rapat Koordinasi Antar Bagian Direktorat dan Rapat Koordinasi Teknis Ditjen Perkeretaapian) | - | 1 | - | - | 1.189.644.950 | 12.11 | - | 495.497.352 | - | 41.65% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan |
| Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor) | - | 13 | | | | - | - | 36.022.269.000 | 9.45 | - | 44.793.496.955 | - | 124.35% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan (rutin setiap bulan), termasuk penanganan COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu, termasuk mengoptimalkan anggaran untuk penanganan COVID-19 | Kabag Kepegawaian dan Umum | | | |
| Layanan Sarana Internal (Sewa Kendaraan Bermotor, Peralatan fasilitas perkantoran) | - | 2 | | | | - | - | 2.608.500.000 | 11.77 | - | 646.885.227 | - | 24.8% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Kepegawaian dan Umum | | | |
| | | | | Layanan Prasarana Internal (Renovasi Gedung dan Bangunan) | - | 1 | - | - | 5.976.820.400 | 8 | - | - | - | Kegiatan masih dalam tahap persiapan | Evaluasi rencana kegiatan dengan memperhatikan waktu pelaksanaan, apabila terdapat sisa anggaran agar segera direvisi/realokasi | Kabag Kepegawaian dan Umum | | | |

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Satuan | Target Dalam PK | Kegiatan | Indikator Kinerja Output | Target Kinerja Output | Target Bulan 8 | | | | Realisasi Bulan 8 | | Realisasi Bulan 8 | | Evaluasi | Rencana Tindak Lanjut | Penanggung Jawab |
|--|---|----------|-----------------|---|--------------------------|-----------------------|----------------|---|-----------------|-------|-------------------------------------|---------------|---------------------------------|---------|--|---|-------------------|
| | | | | | | | Target Output | | Target Anggaran | | Realisasi Output/Realisasi Anggaran | | Capaian Output/Capaian Anggaran | | | | |
| | | | | | | | Volume | % | Volume | % | Volume | Volume | % | % | | | |
| TERMANFAATKANYA KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENINGKATAN PERKERETAAPIAN | PERSENTASE REKOMENDASI KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN YANG TELAH DITINDAKLANJUTI | Dokumen | 100 | Penyusunan dokumen perencanaan (studi kelayakan) | 4 | 8 | - | - | 4.972.825.650 | 9,42 | 4 | 5.627.455.612 | - | 113,16% | Kegiatan penyusunan dokumen perencanaan telah selesai | Diperlukan penetapan/legalisasi dokumen perencanaan yang telah disusun melalui Kopdijen | Kabag Perencanaan |
| SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI YANG ANDAL | PERSENTASE PEMENUHAN RENCANA INDUK TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI BIDANG PERKERETAAPIAN | Kegiatan | 65 | Pengelolaan Data dan Informasi (Pengembangan dan Pengelolaan Website Ditjen Perkeretaapian) | - | 1 | - | - | 562.943.800 | 5,62 | - | 474.163.500 | - | 84,23% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percapaian penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Perencanaan |
| DUKUNGAN PUBLIK TERHADAP PENYELENGGARAAN PERKERETAAPIAN | PERSENTASE PEMENUHAN PUBLIKASI DIJEN PERKERETAAPIAN | Layanan | 100 | Pelayanan humas dan protokoler | - | 1 | - | - | 6.505.875.650 | 13,24 | - | 1.077.206.136 | - | 16,56% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percapaian penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Hukum |

SEKRETARIS
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

ZULMAFENDI, S.E., M.Sc.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19621005 198903 1 001



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Bulan: September, Tahun: 2022

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Satuan | Target Dalam PK | Kegiatan | Indikator Kinerja Output | Target Kinerja Output | Target Bulan 9 | | | | Realisasi Bulan 9 | | | | Evaluasi | Rencana Tindak Lanjut | Penanggung Jawab | |
|---|--|----------|-----------------|--|--------------------------|-----------------------|----------------|-------|-----------------|-------|-------------------|------------|--------------------|-------|---|--|---|--|
| | | | | | | | Target Output | | Target Anggaran | | Realisasi Output | | Realisasi Anggaran | | | | | |
| | | | | | | | Volume | % | Volume | % | Volume | % | Volume | % | | | | |
| TERLAKSANYA PERUMUSAN REGULASI DAN KEBLAKIAN DALAM PENYELENGGARAAN PERKERETAAPIAN | PERSENTASE PENCAPAIAN TARGET LEGALISASI (JUMLAH RANCANGAN DAN PERATURAN PERUNDANGAN) BIDANG PERKERETAAPIAN | Iayanan | 60 | Pelayanan Hukum (Koordinasi Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Di Bidang Perkeretaapian, Koordinasi Pengendalian dan Pengawasan Produk Hukum Atas Penyelenggaraan Perkeretaapian, Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan di Bidang Perkeretaapian, Penyusunan Pendapat Hukum (Legal Opinion)) | - | 1 | - | - | 2.487.087.200 | 12.12 | - | - | 937.920.613 | - | 37.71% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Hukum |
| TERSEDINYA SDM PERKERETAAPIAN YANG KOMPETEN DAN PROFESIONAL | PERSENTASE ASN DITJEN PERKERETAAPIAN YANG MEMILIKI SERTIFIKAT KOMPETENSI/KEAHLIAN TERTENTU | Kegiatan | 55 | Pengelolaan Kepegawaian | - | 1 | - | - | 10.010.556.800 | 14.77 | - | - | 2.764.569.628 | - | 27.62% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Kepegawaian dan Umum |
| | | | | Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi | - | 1 | - | - | 10.146.181.500 | 15.49 | - | - | 229.562.050 | - | 2.28% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Kepegawaian dan Umum |
| TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN | NILAI AKIP DITJEN PERKERETAAPIAN | Kegiatan | 83 | Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran | - | 1 | - | - | 8.357.388.900 | 15.38 | - | - | 415.715.281 | - | 4.97% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Perencanaan |
| | | | | Evaluasi dan Pelaporan Kinerja | 2 | 12 | 2 | 16.67 | 2.481.020.010 | 16.26 | 2 | 70.600.000 | 100% | 2.85% | Anggaran telah terserap 100%, namun pelaksanaan pelaporan kinerja masih berlangsung s.d Desember 2021 | Optimalisasi dan usulan penambahan anggaran sesuai kebutuhan kegiatan | Kabag Perencanaan | |
| TINGKAT MATURASI SPIP DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN | | Kegiatan | 3 | Pengelolaan Perencanaan | - | 4 | - | - | 2.010.951.000 | 12.39 | - | - | 12.228.847.421 | - | 608.11% | diperlukan peningkatan kompetensi tim penilaian mandiri di masing-masing unit kerja, dukungan pimpinan serta koordinasi yang intensif dengan BPKP, Sekretariat Jenderal dan Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan. Untuk itu telah dilakukan Bimbingan Teknis lintas unit kerja pada bulan September 2021, pembentukan tim penilaian mandiri serta pelaksanaan rapat-rapat koordinasi untuk penyamaan persepsi dan pemahaman dalam persiapan dan pelaksanaan penilaian mandiri serta penjaminan kualitas. | a. Koordinasi dan konsolidasi antar unit kerja eselon II di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian secara berkala dalam upaya memenuhi target penyelesaian penilaian mandiri pada minggu IV Oktober 2021. b. Penggunaan teknologi informasi untuk percepatan pemenuhan kelengkapan dokumen/wawancara/observasi sebagai metode pengujian dalam penilaian mandiri. c. Asistensi dengan BPKP dalam pengisian kertas kerja dan penyajian data dukung penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP. | Kabag Perencanaan, Kabag Keuangan, Kabag Hukum, Kabag Kepegawaian dan Umum |
| | | | | Penyusunan Laporan Keuangan | - | 2 | - | - | 1.170.397.600 | 12.12 | - | - | 467.426.000 | - | 39.94% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan |
| | | | | Pengelolaan Hukum | - | 3 | - | - | 1.227.702.000 | 13.83 | - | - | 282.184.039 | - | 22.98% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Hukum |
| | | | | Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Layanan Umum rumah tangga, pelayanan rumah tangga, Pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan-satker) | - | 8 | - | - | 21.374.089.200 | 13.56 | - | - | 10.341.927.929 | - | 48.39% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Perencanaan, Kabag Keuangan, Kabag Hukum, Kabag Kepegawaian dan Umum |
| PERSENTASE REALISASI PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) BIDANG PERKERETAAPIAN | | Dokumen | 100 | Penyusunan kajian kebijakan/standar/pedoman teknis | 1 | 22 | - | - | 25.552.640.500 | 14.05 | 1 | - | 16.457.171.795 | - | 64.4% | 1 kegiatan telah selesai yaitu penyusunan buku informasi perkeretaapian, 4 kegiatan masih dalam proses pelaksanaan | Pemanfaatan penyusunan kajian yang telah selesai, serta percepatan penyelesaian kegiatan lainnya sesuai target waktu | Kabag Keuangan, Kabag Hukum, Kabag Perencanaan |
| | | | | Pengelolaan Keuangan (Pengusulan PNBP yang berkaitan dengan Tupoksi dan Monitoring Pelaksanaan PNBP Ditjen Perkeretaapian) | 1 | 11 | 1 | 9.09 | 487.995.000 | 11.09 | 1 | - | 4.320.000 | 100% | 0.89% | Anggaran telah terserap 100%, namun pelaksanaan monitoring PNBP masih berlangsung s.d Desember 2021 | Optimalisasi dan usulan penambahan anggaran sesuai kebutuhan kegiatan | Kabag Keuangan |
| | | | | Pengelolaan Keuangan (Peninjauan Lapangan Pemanfaatan Barang Milik Negara pada Ditjen Perkeretaapian) | - | 1 | - | - | 113.455.000 | 9.05 | - | - | 312.733.833 | - | 275.65% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan |
| | | | | Pengelolaan Keuangan (Pemutakhiran Data Investasi dan Penilaian Direktorat Jenderal Perkeretaapian) | 1 | 11 | 1 | 9.09 | 397.665.000 | 9.09 | 1 | - | 35.690.000 | 100% | 8.97% | Kegiatan telah selesai | Koordinasi untuk pemanfaatan hasil pelaksanaan kegiatan dengan optimal | Kabag Keuangan |
| | | | | Pengelolaan Keuangan (Pembinaan Pengelolaan Balai/Satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian) | - | 1 | - | - | 546.154.500 | 15.27 | - | - | 313.753.297 | - | 57.45% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan |
| | | | | Pengelolaan Keuangan (Pelaksanaan Serah Terima Belanja Modal dan Belanja Barang Hasil Pekerjaan/UPT) | - | 1 | - | - | 162.515.250 | 15.27 | - | - | 173.102.426 | - | 106.51% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan |
| | | | | Pengelolaan Keuangan (Pembinaan dan Evaluasi Hasil-Hasil Pemeriksaan dan Tindak Lanjut) | - | 1 | - | - | 257.577.000 | 15.27 | - | - | 247.724.000 | - | 96.17% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan, Kabag Hukum, Kabag Perencanaan |
| | | | | Pengelolaan Keuangan (Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara (BMN)) | - | 1 | - | - | 2.386.617.750 | 15.27 | - | - | 2.551.201.636 | - | 106.9% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Hukum, Kabag Perencanaan |
| PERSENTASE KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN DITJEN PERKERETAAPIAN | | Kegiatan | 99 | Pengelolaan Keuangan (Monitoring Pelaksanaan Anggaran) | - | 1 | - | - | 787.974.000 | 14.84 | - | - | 40.099.000 | - | 5.09% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan |
| | | | | Pengelolaan Keuangan (Rapat Koordinasi Antar Bagian Direktorat dan Rapat Koordinasi Teknis Ditjen Perkeretaapian) | - | 1 | - | - | 1.281.156.100 | 13.04 | - | - | 516.354.502 | - | 40.3% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Keuangan |
| | | | | Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor) | - | 13 | - | - | 42.025.980.500 | 11.03 | - | - | 49.193.662.502 | - | 117.06% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan (rutin setiap bulan), termasuk penanganan COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu, termasuk mengoptimalkan anggaran untuk penanganan COVID-19 | Kabag Kepegawaian dan Umum |
| | | | | Layanan Sarana Internal (Sewa Kendaraan Bermotor, Peralatan fasilitas perkantoran) | - | 2 | - | - | 3.043.250.000 | 13.73 | - | - | 646.885.227 | - | 21.26% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Kepegawaian dan Umum |
| | | | | Layanan Prasarana Internal (Renovasi Gedung dan Bangunan) | - | 1 | - | - | 8.965.230.600 | 12 | - | - | - | - | - | - | Kegiatan masih dalam tahap persiapan | Evaluasi rencana kegiatan dengan memperhatikan waktu pelaksanaan, apabila terdapat sisa anggaran agar segera direvisi/relokasi |

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Satuan | Target Dalam PK | Kegiatan | Indikator Kinerja Output | Target Kinerja Output | Target Bulan 9 | | | | Realisasi Bulan 9 | | Realisasi Bulan 9 | | Evaluasi | Rencana Tindak Lanjut | Penanggung Jawab |
|--|---|----------|-----------------|---|--------------------------|-----------------------|----------------|---|-----------------|-------|-------------------|--------------------|-------------------|------------------|--|--|-------------------|
| | | | | | | | Target Output | | Target Anggaran | | Realisasi Output | Realisasi Anggaran | Capaian Output | Capaian Anggaran | | | |
| | | | | | | | Volume | % | Volume | % | Volume | Volume | % | % | | | |
| TERMANFAATKANYA NEBUJAKAN PEMBINAAN DAN PENINGKATAN PERKERETAAPIAN | PERSENTASE REKOMENDASI KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN YANG TELAH DITINDAKLANJUTI | Dokumen | 100 | Penyusunan dokumen perencanaan (studi kelayakan) | 4 | 8 | - | - | 5.737.875,750 | 10,87 | 4 | 5.627.455,612 | - | 98,09% | Kegiatan penyusunan dokumen perencanaan telah selesai | Diperlukan penetapan/validasi dokumen perencanaan yang telah disusun melalui Kopdijin. | Kabag Perencanaan |
| SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI YANG ANDAL | PERSENTASE PEMENUHAN RENCANA BUDUK TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI BIDANG PERKERETAAPIAN | Kegiatan | 65 | Pengelolaan Data dan Informasi (Pengembangan dan Pengelolaan Website Ditjen Perkeretaapian) | - | 1 | - | - | 1.407.359,500 | 14,04 | - | 474.163,500 | - | 33,60% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Perencanaan |
| DUKUNGAN PUBLIK TERHADAP PENYELENGGARAAN PERKERETAAPIAN | PERSENTASE PEMENUHAN PUBLIKASI DIJEN PERKERETAAPIAN | Layanan | 100 | Polayonan humas dan protokolier | - | 1 | - | - | 7.506.780,750 | 15,27 | - | 1.480.312,227 | - | 19,72% | Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan, terdapat pembatasan kegiatan disebabkan adanya pandemi COVID-19 | Percepatan penyelesaian kegiatan sesuai target waktu | Kabag Humas |

SEKRETARIS
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

ZULMAFENDI, S.E., M.Sc.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19621005 198903 1 001

LAMPIRAN III

**Rekomendasi Peningkatan Kinerja Berdasarkan
Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III
Tahun 2022**

**KOMITMEN PENINGKATAN KINERJA BERDASARKAN LAPORAN MONITORING KINERJA SEKRETARIAT
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN TRIWULAN III TAHUN 2022**

| NO | REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA | WAKTU PELAKSANAAN | PIC |
|----------|---|------------------------|---|
| A | Persentase ASN Ditjen Perkeretaapian yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Keahlian Tertentu | | |
| 1. | Penyelesaian Peraturan Menteri Perhubungan sebagai tindak lanjut dari penetapan jabatan fungsional bidang perkeretaapian. | Triwulan IV Tahun 2022 | <ul style="list-style-type: none"> • Bagian Hukum • Bagian Keuangan |
| 2. | Pelaksanaan pelatihan serta sertifikasi kompetensi/keahlian tertentu untuk ASN Direktorat Jenderal Perkeretaapian baik umum/manajerial dan teknis perkeretaapian dengan berkoordinasi dengan Setjen Kementerian Perhubungan dan BPSDM Perhubungan, termasuk untuk mendukung pembangunan dan pengoperasian kereta api teknologi baru (LRT, Kereta Cepat, dan lainnya). | Triwulan IV Tahun 2022 | <ul style="list-style-type: none"> • Bagian SDM dan Umum • Bagian Perencanaan |
| B | Nilai AKIP Ditjen Perkeretaapian | | |
| 1. | Dokumen perencanaan kinerja dipublikasikan tepat waktu di aplikasi e-Sakip Reviu. | Triwulan IV Tahun 2022 | <ul style="list-style-type: none"> • Bagian Perencanaan |
| 2. | Laporan kinerja menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (<i>benchmark</i> kinerja). | Triwulan IV Tahun 2022 | <ul style="list-style-type: none"> • Bagian Perencanaan |
| 3. | Pengukuran kinerja menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan. | Triwulan IV Tahun 2022 | <ul style="list-style-type: none"> • Bagian SDM dan Umum • Bagian Perencanaan |
| 4. | Hasil dari pengukuran kinerja dimanfaatkan untuk penyesuaian (<i>refocusing</i>) organisasi. | Triwulan IV Tahun 2022 | <ul style="list-style-type: none"> • Bagian SDM dan Umum • Bagian Perencanaan |
| 5. | Hasil dari pengukuran kinerja menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional. | Triwulan IV Tahun 2022 | <ul style="list-style-type: none"> • Bagian SDM dan Umum • Bagian Perencanaan |
| 6. | Melakukan upaya lebih untuk mencapai tujuan terkait perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal. | Triwulan IV Tahun 2022 | <ul style="list-style-type: none"> • Bagian Perencanaan |
| C | Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian | | |
| 1. | Percepatan penetapan nilai Faktor Prioritas (FP) sebagai acuan nilai Pendapatan Penggunaan Prasarana Perkeretaapian/TAC untuk selanjutnya dilakukan penagihan dan pemungutan PNBP. | Triwulan IV Tahun 2022 | <ul style="list-style-type: none"> • Bagian Hukum • Bagian Keuangan |
| 2. | Penyelesaian inventarisasi dan sertifikasi aset/barang milik negara khususnya jalur kereta api untuk mendukung peningkatan perolehan PNBP. | Triwulan IV Tahun 2022 | <ul style="list-style-type: none"> • Bagian Keuangan |
| 3. | Inventarisasi dan koordinasi langkah-langkah optimalisasi PNBP terhadap realisasi penerimaan yang belum optimal seperti dari jasa pelayanan izin bidang perkeretaapian | Triwulan IV Tahun 2022 | <ul style="list-style-type: none"> • Bagian Hukum • Bagian Keuangan |
| 4. | Balai Pengujian Perkeretaapian agar segera melakukan persiapan sebagai BLU terutama mengajukan usulan revisi DIPA tahun berjalan menjadi DIPA BLU ke Kanwil DJPB setempat dan menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA). | Triwulan IV Tahun 2022 | <ul style="list-style-type: none"> • Bagian Keuangan |

| NO | REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA | WAKTU PELAKSANAAN | PIC |
|----------|---|------------------------|---|
| D | Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perkeretaapian | | |
| 1. | Optimalisasi anggaran melalui revisi DIPA atas sisa termasuk percepatan revisi SBSN tahun 2022 untuk mekanisme pinjam pagu. | Triwulan IV Tahun 2022 | <ul style="list-style-type: none"> • Bagian Keuangan • Bagian Perencanaan |
| 2. | Rapat koordinasi intensif, monitoring dan pelaporan rutin oleh seluruh unit kerja termasuk pengoptimalan PMU terkait realisasi anggaran dan progres kegiatan termasuk kegiatan yang masih proses lelang dan persiapan kontrak untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. | Triwulan IV Tahun 2022 | <ul style="list-style-type: none"> • Bagian Keuangan • Bagian Perencanaan |
| 3. | Untuk kegiatan prioritas akan dilakukan pengecekan dan pembinaan langsung oleh Pejabat Eselon II guna melakukan identifikasi terhadap permasalahan termasuk solusi penyelesaian pekerjaannya. | Triwulan IV Tahun 2022 | <ul style="list-style-type: none"> • Bagian Keuangan • Bagian Perencanaan |

Jakarta, Oktober 2022

SEKRETARIS
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



ZULMAFENDI, SE., M.Sc
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19621005 198903 1 001

LAMPIRAN IV

Data Dukung per-Indikator Kinerja Kegiatan

LAMPIRAN

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 1

Persentase Rekomendasi Kebijakan Pembinaan dan Peningkatan Konektivitas Perkeretaapian yang Telah Ditindaklanjuti



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3506204, 3856836
3505557, 3505558
3505559, 3506526

FAX : (021) 3860758
3813972

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN NOMOR : PR.005 /Sk. 89 /DJKA /2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BIDANG PERKERETAAPIAN TAHUN 2020 – 2024

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN,

Menimbang : Bahwa dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian Tahun 2020-2024.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4722);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5048) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6022);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);

5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L Tahun 2020-2024.

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PERKERETAAPIAN TENTANG RENCANA STRATEGIS
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BIDANG
PERKERETAAPIAN TAHUN 2020 – 2024.
- PERTAMA : Menetapkan Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian Tahun 2020 – 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian Tahun 2020 – 2024 sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA wajib digunakan sebagai pedoman oleh setiap unit kerja di lingkungan Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan.
- KETIGA : Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian Tahun 2020 – 2024 akan dievaluasi secara berkala sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis yang terjadi.

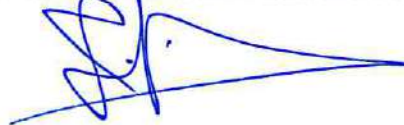
KEEMPAT : Apabila dikemudian hari dinyatakan terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : JAKARTA

Pada tanggal : 18 DESEMBER 2020

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA,
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 196207091992031002

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Menteri Perhubungan;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan;
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
4. Para Direktur di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3506204, 3856836
3505557, 3505558
3505559, 3506526

FAX : (021) 3860758
3813972

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN NOMOR: HK.209/3/24/DJKA/2021 TENTANG

PENGESAHAN DOKUMEN KEGIATAN STUDI PENINGKATAN DAN PEMBINAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN PADA SATUAN KERJA KANTOR PUSAT DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN TAHUN 2021

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 112 Tahun 2017 tentang Pedoman dan Proses Perencanaan di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terkait dokumen-dokumen perencanaan di bidang transportasi perlu pengesahan oleh Pejabat yang berwenang sesuai peraturan perundang-undangan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian tentang Pengesahan Dokumen Kegiatan Studi Peningkatan dan Pembinaan Transportasi Perkeretaapian Pada Satuan Kerja Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4722);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5048), sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian (Lembaran Negara Tahun 2017 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6022);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2009 Tentang Lalulintas Dan Angkutan Kereta Api (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 176, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5086), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2009 Tentang Lalulintas Dan Angkutan Kereta Api;
4. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2021 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 75);
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 112 Tahun 2017 tentang Pedoman dan Proses Perencanaan di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1710);
7. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 67 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 873);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN TENTANG PENGESAHAN DOKUMEN KEGIATAN STUDI PENINGKATAN DAN PEMBINAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN PADA SATUAN KERJA KANTOR PUSAT DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN TAHUN 2021.**

- KESATU : Mengesahkan Dokumen Kegiatan Studi Peningkatan dan Pembinaan Transportasi Perkeretaapian Pada Satuan Kerja Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021 sebagaimana tercantum pada Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Dokumen kegiatan studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, mempunyai masa berlaku penggunaan maksimum 5 (lima) tahun.
- KETIGA : Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Keputusan ini.
- KEEMPAT : Apabila dikemudian hari dinyatakan terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : J a k a r t a
Pada tanggal : 27 Desember 2021



ZULFIKRI, M.Sc. DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP.19620709 199203 1 002

Salinan keputusan ini disampaikan kepada:

1. Menteri Perhubungan;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan;
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
4. Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
5. Direktur Prasarana Perkeretaapian;
6. Direktur Sarana Perkeretaapian;
7. Direktur Keselamatan Perkeretaapian.

Lampiran
Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian
Nomor : HK.209/3/24/DJKA/2021
Tanggal : 27 Desember 2021

PENGESAHAN DOKUMEN KEGIATAN STUDI PENINGKATAN DAN
PEMBINAAN TRANSPORTASI PADA SATUAN KERJA KANTOR PUSAT
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN TAHUN 2021

| NO | KEGIATAN |
|----|---|
| 1. | Studi Kemanfaatan Pembangunan dan Pengoperasian Kereta Api Bandara Minangkabau |
| 2. | Studi Kemanfaatan Pembangunan dan Pengoperasian Kereta Api Bandara Internasional Soekarno Hatta |
| 3. | Studi Kemanfaatan Pembangunan dan Pengoperasian Kereta Api Bandara Internasional Kualanamu |
| 4. | Studi Evaluasi Kemanfaatan Pengoperasian Kereta Api Perintis Lintas Kertapati - Indralaya |
| 5. | Buku Informasi Perkeretaapian Tahun 2020 |
| 6. | Penyusunan Roadmap Teknologi Informasi dan Komunikasi Di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian Tahun 2021-2025 |

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : Desember 2021



DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN
ZULFIKRI, M.Sc. DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP.19620709 199203 1 002

RINGKASAN KONTRAK

Untuk kegiatan yang dananya berasal dari Rupiah Murni

Nomor dan tanggal DIPA : 022.08.1.467504/2022
Tanggal : 17 November 2021

Kegiatan /Output/AKUN : 4643.ABF.003.51.A.521219

Nomor dan tanggal SPK/Kontrak : Nomor. SPJK.04/KPDJP-PPTKA/STD-A4/III/2022
Tanggal 25 Februari 2022

Nama Kontraktor/Perusahaan : PT. KREASI POLA UTAMA

Alamat : Graha Pejaten 33G Jl. Pejaten Raya No. 33, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

N.P.W.P. : 02.448.716.7-014.000

Nomor Rekening : 124-00-0439327-9

Alamat Bank : Bank Mandiri KCP Jakarta Saharjo

Nilai SPK/Kontrak : Rp1.686.597.000,00
Terbilang : satu miliar enam ratus delapan puluh enam juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah.

Uraian dan Volume Pekerjaan : Studi Kelayakan Reaktivasi Lintas Mati di Provinsi Sumatera Barat

Cara Pembayaran : Bertahap :

| | | | | | | | |
|----------|---|-----|---|------------------|---|----------------|-------------------|
| Termin 1 | = | 15% | x | Rp 1.686.597.000 | = | Rp 252.989.550 | (Jumát, 25-03-22) |
| Termin 2 | = | 40% | x | Rp 1.686.597.000 | = | Rp 674.638.800 | (Rabu, 25-05-22) |
| Termin 3 | = | 30% | x | Rp 1.686.597.000 | = | Rp 505.979.100 | (Jumát, 23-09-22) |
| Termin 4 | = | 15% | x | Rp 1.686.597.000 | = | Rp 252.989.550 | (Sabtu, 22-10-22) |

Jangka Waktu Pelaksanaan : 8 bulan/240 hari kalender (25 Februari 2022 s.d. 22 Oktober 2022)

Tanggal Penyelesaian Pekerjaan : 22 Oktober 2022

Jangka Waktu Pemeliharaan : -

Ketentuan Sanksi : Keterlambatan akan dikenakan denda 1/1000 dari harga kontrak setiap hari atas keterlambatan dan maksimal 5% dari harga kontrak.

Jakarta, 25 Februari 2022

An. Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen


EKO NOVIARDI, ST., M.Mtr.
NIP. 198011072009121002

Catatan:
Apabila terjadi addendum kontrak
data kontrak agar disesuaikan dengan perubahannya

RINGKASAN KONTRAK

Untuk kegiatan yang dananya berasal dari Rupiah Murni

- Nomor dan tanggal DIPA : 022.08.1.467504/2022
Tanggal : 17 November 2021
- Kegiatan /Output/AKUN : 4643.ABF.003.51.A.521219
- Nomor dan tanggal SPK/Kontrak : Nomor. SPJK.03/KPDJP-PPTKA/STD-A3/III/2022
Tanggal 25 Februari 2022
- Nama Kontraktor/Perusahaan : PT. ARDI WIDYA UTAMA
- Alamat : Ruko Grand Pasar Minggu Jl. Rawa Bambu Raya No. 88G Lt.2
Pasar Minggu - Jakarta Selatan
- N.P.W.P. : 21.069.181.2-017.000
- Nomor Rekening : 101-00-0578909-2
- Alamat Bank : Mandiri KC Jakarta Pondok Indah.
- Nilai SPK/Kontrak : Rp1.701.722.000,00
Terbilang : satu miliar tujuh ratus satu juta tujuh ratus dua puluh dua
ribu ribu rupiah.
- Uraian dan Volume Pekerjaan : Studi Kelayakan Reaktivasi Lintas Mati di Provinsi Jawa Timur
- Cara Pembayaran : Bertahap :
- | | | | | | | | |
|----------|---|-----|---|-----------------|---|----------------|-------------------|
| Termin 1 | = | 15% | x | Rp1.701.722.000 | = | Rp 255.258.300 | (Jumát, 25-03-22) |
| Termin 2 | = | 40% | x | Rp1.701.722.000 | = | Rp 680.688.800 | (Rabu, 25-05-22) |
| Termin 3 | = | 30% | x | Rp1.701.722.000 | = | Rp 510.516.600 | (Jumát, 23-09-22) |
| Termin 4 | = | 15% | x | Rp1.701.722.000 | = | Rp 255.258.300 | (Sabtu, 22-10-22) |
- Jangka Waktu Pelaksanaan : 8 bulan/240 hari kalender (25 Februari 2022 s.d. 22 Oktober 2022)
- Tanggal Penyelesaian Pekerjaan : 22 Oktober 2022
- Jangka Waktu Pemeliharaan : -
- Ketentuan Sanksi : Keterlambatan akan dikenakan denda 1/1000 dari harga kontrak
setiap hari atas keterlambatan dan maksimal 5% dari harga kontrak.

Jakarta, 25 Februari 2022



An. Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen

EKO NOWARDI, ST., M.MTr.
NIP. 198011072009121002

Catatan:
Apabila terjadi addendum kontrak
data kontrak agar disesuaikan dengan perubahannya

RINGKASAN KONTRAK

Untuk kegiatan yang dananya berasal dari Rupiah Murni

- Nomor dan tanggal DIPA : 022.08.1.467504/2022
Tanggal : 17 November 2021
- Kegiatan /Output/AKUN : 4643.ABF.003.51.A.521219
- Nomor dan tanggal SPK/Kontrak : Nomor. SPJK.02/KPDJP-PPTKA/STD-A2/III/2022
Tanggal 24 Februari 2022
- Nama Kontraktor/Perusahaan : PT. MARGA GRAHA PENTA
- Alamat : Jln. H. Samali No. 5b, Pejaten Barat Jkt 12510
- N.P.W.P. : 01.394.376.6-017.000
- Nomor Rekening : 126-00-0460221-4
- Alamat Bank : Bank Mandiri, KCP Kalibata.
- Nilai SPK/Kontrak : Rp1.758.779.000,00
Terbilang : satu miliar tujuh ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah.
- Uraian dan Volume Pekerjaan : Studi Kelayakan Reaktivasi Lintas Mati di Provinsi Jawa Jawa Barat dan Banten
- Cara Pembayaran : Bertahap :
- | | | | | | | | |
|----------|---|-----|---|------------------|---|----------------|--------------------|
| Termin 1 | = | 15% | x | Rp 1.758.779.000 | = | Rp 263.816.850 | (Jum'at, 25-03-22) |
| Termin 2 | = | 40% | x | Rp 1.758.779.000 | = | Rp 703.511.600 | (Selasa, 24-05-22) |
| Termin 3 | = | 30% | x | Rp 1.758.779.000 | = | Rp 527.633.700 | (Kamis, 22-09-22) |
| Termin 4 | = | 15% | x | Rp 1.758.779.000 | = | Rp 263.816.850 | (Jum'at, 21-10-22) |
- Jangka Waktu Pelaksanaan : 8 bulan/240 hari kalender (24 Februari 2022 s.d. 21 Oktober 2022)
- Tanggal Penyelesaian Pekerjaan : 21 Oktober 2022
- Jangka Waktu Pemeliharaan : -
- Ketentuan Sanksi : Keterlambatan akan dikenakan denda 1/1000 dari harga kontrak setiap hari atas keterlambatan dan maksimal 5% dari harga kontrak.

Jakarta, 24 Februari 2022

An Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen



EKO NOVIARDI, ST., M.MTr.
NIP. 198011072009121002

Catatan:
Apabila terjadi addendum kontrak
data kontrak agar disesuaikan dengan perubahannya

RINGKASAN KONTRAK

Untuk kegiatan yang dananya berasal dari Rupiah Murni

- Nomor dan tanggal DIPA : 022.08.1.467504/2022
Tanggal : 17 November 2021
- Kegiatan /Output/AKUN : 4643.ABF.003.51.A.521219
- Nomor dan tanggal SPK/Kontrak : Nomor. SPJK.01/KPDJP-PPTKA/STD-A1/III/2022
Tanggal: 24 Februari 2022
- Nama Kontraktor/Perusahaan : PT. ADIZHA MARATHON
- Alamat : Talavera Office Park Lt. 28 Jl. Letjen TB. Simatupang Kav. 22-26
Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12130
- N.P.W.P. : 02.225.831.3-016.000
- Nomor Rekening : 042001000242305
- Alamat Bank : Bank BRI Kantor Cabang Panglima Polim
- Nilai SPK/Kontrak : Rp1.727.275.000,00
Terbilang : satu miliar tujuh ratus dua puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah.
- Uraian dan Volume Pekerjaan : Studi Kelayakan Reaktivasi Lintas Mati di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)
- Cara Pembayaran : Bertahap :
- | | | | | | | | | |
|----------|---|-----|---|-----------------|---|----|-------------|--------------------|
| Termin 1 | = | 15% | x | Rp1.727.275.000 | = | Rp | 259.091.250 | (Jumát, 25-03-22) |
| Termin 2 | = | 40% | x | Rp1.727.275.000 | = | Rp | 690.910.000 | (Selasa, 24-05-22) |
| Termin 3 | = | 30% | x | Rp1.727.275.000 | = | Rp | 518.182.500 | (Kamis, 22-09-22) |
| Termin 4 | = | 15% | x | Rp1.727.275.000 | = | Rp | 259.091.250 | (Jum'at, 21-10-22) |
- Jangka Waktu Pelaksanaan : 8 bulan/240 hari kalender (24 Februari 2022 s.d. 21 Oktober 2022)
- Tanggal Penyelesaian Pekerjaan : 21 Oktober 2022
- Jangka Waktu Pemeliharaan : -
- Ketentuan Sanksi : Keterlambatan akan dikenakan denda 1/1000 dari harga kontrak setiap hari atas keterlambatan dan maksimal 5% dari harga kontrak.

Jakarta, 24 Februari 2022



Ar. Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen

EKO NOVIARDI, ST., M.MTr.
NIP. 198011072009121002

Catatan:
Apabila terjadi addendum kontrak
data kontrak agar disesuaikan dengan perubahannya

LAMPIRAN

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2

Persentase Pencapaian Target Legislasi (Rancangan dan Peraturan Perundangan) di Bidang Perkeretaapian



**MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR PM 1 TAHUN 2022

TENTANG

**PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR
PM 84 TAHUN 2016 TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN JENIS DAN TARIF
ATAS JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK YANG BERLAKU PADA
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dengan adanya penambahan unit kerja dan penyesuaian kebutuhan organisasi pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian, perlu dilakukan penyesuaian Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 84 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 124 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 84 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 84 Tahun

Pasal II

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2022.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 3 Januari 2022

MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BUDI KARYA SUMADI

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 11 Januari 2022

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BENNY RIYANTO

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2022 NOMOR 19

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum,



Harry Kriswanto



**MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

**PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR PM 7 TAHUN 2022
TENTANG
PENYELENGGARAAN KERETA API KECEPATAN TINGGI
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk mendukung penyelenggaraan pengoperasian kereta api kecepatan tinggi, perlu diatur penyelenggaraan kereta api kecepatan tinggi;
 - b. bahwa Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 69 Tahun 2019 tentang Standar Spesifikasi Teknis Kereta Api Kecepatan Tinggi belum mengakomodir secara komprehensif standar spesifikasi teknis kereta api kecepatan tinggi, sehingga perlu diganti;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Penyelenggaraan Kereta Api Kecepatan Tinggi;

- Mengingat :
1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 65 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4722);

Pasal 343

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 April 2022

MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BUDI KARYA SUMADI

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 20 April 2022

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BENNY RIYANTO

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2022 NOMOR 420

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM,

HARY KRISWANTO





MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR PM 16 TAHUN 2022
TENTANG
RANCANG BANGUN DAN REKAYASA SARANA PERKERETAAPIAN
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 245 Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Rancang Bangun dan Rekayasa Sarana Perkeretaapian;
- Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4722);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5048) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6022);
5. Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2022 tentang Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 33);
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 41 Tahun 2010 tentang Standar Spesifikasi Teknis Kereta Yang Ditarik Lokomotif;

BAB VIII
PELAPORAN DAN MONITORING

Pasal 24

- (1) Pemohon harus melaporkan pelaksanaan pekerjaan rancang bangun dan rekayasa Sarana Perkeretaapian kepada Menteri melalui Direktur Jenderal
- (2) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat disampaikan secara berkala sejak dimulainya produksi.
- (3) Direktur Jenderal melakukan monitoring kemajuan proses produksi kegiatan rancang bangun dan rekayasa Sarana Perkeretaapian.

BAB IX
PENGAWASAN

Pasal 25

Direktur Jenderal melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan rancang bangun dan rekayasa Sarana Perkeretaapian.

Pasal 26

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 Agustus 2022

MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BUDI KARYA SUMADI

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 6 September 2022

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

YASONNA H. LAOLY

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2022 NOMOR 856

LAMPIRAN

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 3

Persentase ASN Ditjen Perkeretaapian yang Memiliki
Sertifikat Kompetensi/Keahlian

| No | Nama | NIP | STATUS | UNIT | KOMPETENSI TEKNIS | | | | | | | | KOMPETENSI UMUM | | | | | Jabatan Fungsional CPNS 2020-2021 | Unit Kerja | |
|-----|--|-----------------------|--------|------|-------------------|------------------|---------------------|----------------|---------------|----------------|--------|------|-------------------------------------|-----------------------------|-----------|-------------|-------------------|-----------------------------------|------------|-----------------------------------|
| | | | | | Auditor | Inspektur sarana | Inspektur Prasarana | Penguji Jalang | Penguji Fasop | Penguji Sarana | Asesor | PPNS | Diklat Teknis Khusus Perkeretaapian | Diklat Kecakapan SDM (PPKA) | Arsiparis | Kepegawaian | Penyetaan Jabfung | | | Manajemen Risiko (QRMP/QRMA/QRMO) |
| 392 | DITO AFANDI, S.T. | 19870112 202012 1 001 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Dit. Sarana Perkeretaapian |
| 393 | INE DAMAYANTI, S.IP | 19960907 202012 2 008 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Dit. Sarana Perkeretaapian |
| 394 | DANIEL MARTHINUS TOGHAS, S.P.W.K | 19970315 202012 1 006 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Dit. Sarana Perkeretaapian |
| 395 | ANITYA PUTRI, S.PWK. | 19970124 202012 2 007 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Dit. Sarana Perkeretaapian |
| 396 | ADHITYA BAGAS PRATAMA, A. Md. T | 19980302 202012 1 001 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Dit. Sarana Perkeretaapian |
| 397 | ALFIRA BERLIANTI, A.Md. KA | 19971215 202012 2 005 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Dit. Sarana Perkeretaapian |
| 398 | RIKA FARDIYANTI, A.Md.KA | 19910330 202012 2 001 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Dit. Sarana Perkeretaapian |
| 399 | OKI KURNIAWAN, A.Md.T | 19981011 202012 1 003 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Dit. Sarana Perkeretaapian |
| 400 | SARA HAYATI, A.Md. KA | 19950321 202012 2 009 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Dit. Sarana Perkeretaapian |
| 401 | DESMON EVENT BUTAR BUTAR, S.i.Kom. | 19931219 202012 1 004 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Setditjen Perkeretaapian |
| 402 | BENALDY APREVIA LUTFI, S.Stat. | 19950405 202012 1 006 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Setditjen Perkeretaapian |
| 403 | TRI RAHMIATI, S.S. | 19871029 202012 2 002 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Setditjen Perkeretaapian |
| 404 | MAULANA ERWINSYAH PUTRA, S.T. | 19910920 202012 1 004 | PNS | DIKA | | | | | | | | √ | | | | | | | √ | Setditjen Perkeretaapian |
| 405 | YULIANTO, S.Kom | 19890720 202012 1 007 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Setditjen Perkeretaapian |
| 406 | ANSISA NUR ARIFAH, S.Kom. | 19951017 202012 2 014 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Setditjen Perkeretaapian |
| 407 | TJABA FITRI BERLIAN, S.Kom. | 19960225 202012 2 010 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Setditjen Perkeretaapian |
| 408 | ARDIAN BAGUS WIDHANTORO, S.Kom | 19900728 202012 1 006 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Setditjen Perkeretaapian |
| 409 | DANANG SEPTIAN WIJANARRO, S.Si | 19890926 202012 1 005 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Setditjen Perkeretaapian |
| 410 | IN INTAN ULJANAH, S.Kom | 19950627 202012 2 005 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Setditjen Perkeretaapian |
| 411 | CHINDY CLAUDIA PASKARIA SIANTURI, S.I.Puk. | 19950414 202012 2 008 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Setditjen Perkeretaapian |
| 412 | PRADISTYA HAYU PURBOSINI, S.S. | 19950407 202012 2 006 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Setditjen Perkeretaapian |
| 413 | ENDIRU NIKMAH, S.IP | 19951205 202012 2 005 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Setditjen Perkeretaapian |
| 414 | NABILA NAQYA NAZDA, S.T | 19961001 202203 2 016 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | BTP Jawa Bagian Barat |
| 415 | YANUARINI TRI KUSWANTI | 198301222009122003 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Setditjen Perkeretaapian |
| 416 | HANIF JUNISAF AHMAD | 199706032020121003 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Setditjen Perkeretaapian |
| 417 | HERMAN SITOKUS | 198601272020121002 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Dit. Sarana Perkeretaapian |
| 418 | GADANG ENDRAYANTO | 198804062010121003 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Dit. LLAKA |
| 419 | HARRY PRIHANTYO | 198804172010121006 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Dit. LLAKA |
| 420 | ESTY DWI CAHYANI | 199606262020122015 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | BTP Jawa Bagian Barat |
| 421 | BAYU NUR KHOLIS | 19831216200712001 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | BTP Jawa Bagian Tengah |
| 422 | YULI NUGRAHINI | 198007052006042001 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | BTP Jawa Bagian Timur |
| 423 | DWI MADA NINGRUM | 198105212010122002 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | | | | | | √ | Balai Perawatan Perkeretaapian |
| 424 | RAMA BHAKTI WIBAWA | 199607152020121004 | PNS | DIKA | | | | | | | | | √ | | | | | | √ | Dit. Prasarana Perkeretaapian |
| 425 | BUDI FEBRIAN | 197402241997031003 | PNS | DIKA | | | | | | | | | √ | | | | | | √ | Dit. Keselamatan Perkeretaapian |
| 426 | YENY RACHMAN | 198810082010122004 | PNS | DIKA | | | | | | | | | √ | | | | | | √ | Dit. Keselamatan Perkeretaapian |
| 427 | DANY KRISTIAN PAIYS | 19751112009122003 | PNS | DIKA | | | | | | | | | √ | | | | | | √ | BTP Jakarta dan Banten |
| 428 | ICHSANUL AMALIA | 199209082020122004 | PNS | DIKA | | | | | | | | | √ | | | | | | √ | Balai Pengujian Perkeretaapian |
| 429 | RESTIANA ULFA | 199705042020122004 | PNS | DIKA | | | | | | | | | √ | | | | | | √ | BTP Jawa Bagian Barat |
| 430 | SUKRIANSYAH | 19811222009121002 | PNS | DIKA | | | | | | | | | √ | | | | | | √ | BTP Jawa Bagian Tengah |
| 431 | PRAYITNO | 197703112003121001 | PNS | DIKA | | | | | | | | | √ | | | | | | √ | Balai Perawatan Perkeretaapian |
| 432 | EKO PRASETIA | 198105182010121001 | PNS | DIKA | | | | | | | | | √ | | | | | | √ | Balai Perawatan Perkeretaapian |
| 433 | MUTHIA RIFQAH | 199603282020122002 | PNS | DIKA | | | | | | | | | √ | | | | | | √ | BPKAR Sumatera Selatan |
| 434 | AKHMAD IPANDY | 198806162020121008 | PNS | DIKA | | | | | | | | | √ | | | | | | √ | BPKAR Sumatera Selatan |
| 435 | DWI INDIRYANI | 198712052020122009 | PNS | DIKA | | | | | | | | | √ | | | | | | √ | BPKA Sulawesi Selatan |
| 436 | M. SHUFYAN ROIS AL MUBAROK | 199407242020121003 | PNS | DIKA | | | | | | | | | √ | | | | | | √ | BPKA Sulawesi Selatan |
| 437 | SITI MA'SHUMAH | 199805102020122002 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | √ | | | | | √ | BTP Jawa Bagian Tengah |
| 438 | RIZAL SYAM ARIFIN | 199611052020203013 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | √ | | | | | √ | Balai Pengujian Perkeretaapian |
| 439 | MUHAMMAD NUR SALIM | 199211222020121004 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | √ | | | | | √ | Balai Pengujian Perkeretaapian |
| 440 | MA'ANIF AZIZ | 199505312020121007 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | √ | | | | | √ | Dit. Sarana Perkeretaapian |
| 441 | HAFIDH ADITYA NUGROHO | 199711042020121002 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | √ | | | | | √ | BPKA Sulawesi Selatan |
| 442 | GHORA VIRA MADYA JALA | 199705122020121008 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | √ | | | | | √ | BPKA Sulawesi Selatan |
| 443 | GEMA AKBAR PUTRA PAMUGKAS | 199306152020121009 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | √ | | | | | √ | Balai Pengujian Perkeretaapian |
| 444 | EGA CAHYA PRAMULA | 199901082020121002 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | √ | | | | | √ | Balai Perawatan Perkeretaapian |
| 445 | ALDI B.J. HAMDANI | 199406052020121005 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | √ | | | | | √ | BTP Sumatera Bagian Utara |
| 446 | AGLIAIA PUTRI WIDYA | 199808082020122010 | PNS | DIKA | | | | | | | | | | √ | | | | | √ | BTP Sumatera Bagian Selatan |

Jakarta, Oktober 2022

Koordinator Kelompok SDM dan Organisasi

A. ZAKY, S.T., M.T.
Pembina (IV/a)

NIP. 19760715 200502 1 002

**REKAP JUMLAH PEGAWAI DITJEN PERKERETAAPIAN
PEMILIK SERTIFIKAT KOMPETENSI/KEAHLIAN**

| NO | UNIT KERJA | JUMLAH SDM PEMILIK SERTIFIKAT KOMPETENSI/ KEAHLIAN |
|--------------|---------------------------------------|---|
| 1 | Setditjen Perkeretaapian | 50 |
| 2 | Direktorat LLAKA | 37 |
| 3 | Direktorat Prasarana Perkeretaapian | 53 |
| 4 | Direktorat Sarana Perkeretaapian | 55 |
| 5 | Direktorat Keselamatan Perkeretaapian | 45 |
| 6 | BTP Sumatera Bagian Utara | 20 |
| 7 | BTP Sumatera Bagian Barat | 13 |
| 8 | BTP Sumatera Bagian Selatan | 15 |
| 9 | BTP Jakarta dan Banten | 18 |
| 10 | BTP Jawa Bagian Barat | 20 |
| 11 | BTP Jawa Bagian Tengah | 24 |
| 12 | BTP Jawa Bagian Timur | 20 |
| 13 | Balai Pengujian Perkeretaapian | 31 |
| 14 | Balai Perawatan Perkeretaapian | 23 |
| 15 | BPKAR Sumatera Selatan | 13 |
| 16 | BPKA Sulawesi Selatan | 9 |
| TOTAL | | 446 |

Keterangan :

- 1) Total pegawai DJKA pemilik sertifikat kompetensi/keahlian sebanyak 446 pegawai
- 2) Posisi s.d Triwulan III (September) Tahun 2022

Jakarta, Oktober 2022

Koordinator Kelompok SDM dan Organisasi



A. ZAKY, S.T., M.T

Pembina (IV/a)

NIP. 19760715 200502 1 002

LAMPIRAN

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 4

Persentase Pemenuhan Rencana Induk TIK Bidang
Perkeretaapian

**Progres Kegiatan Pengembangan Aplikasi di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian Tahun 2022
Per-Triwulan III Tahun 2022**

| No | Program/Kegiatan | Unit Kerja/PIC | Progres Kegiatan |
|----|--|---------------------------------------|---|
| 1 | Pengelolaan Website Ditjen Perkeretaapian | Setditjen Perkeretaapian | Telah dilakukan penterjemahan ke Bahasa Inggris dari bulan Januari s.d. Oktober 2022 untuk artikel dan konten <i>website</i> lainnya. Selain itu juga telah dilakukan <i>upgrade</i> Sistem Operasi dari Centos 6.9 menjadi Centos 8 dan upgrade PHP menjadi PHP 8 serta melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan fungsionalitas. Selanjutnya akan ditambahkan penyajian informasi statistik dalam bentuk grafik dan penyajian informasi data spasial. |
| 2 | Pelaksanaan Audit Keamanan TIK Ditjen Perkeretaapian | Setditjen Perkeretaapian | Belum ada progres dikarenakan masih dalam proses pengadaan |
| 3 | Pengelolaan Portal Aplikasi Ditjen Perkeretaapian | Setditjen Perkeretaapian | Telah diselesaikan <i>Dashboard</i> Penerapan Manajemen Risiko, integrasi dengan beberapa aplikasi teknis serta melakukan perbaikan-perbaikan minor pada aplikasi. Selanjutnya diusulkan beberapa perbaikan untuk optimalisasi dalam hal kecepatan <i>loading</i> portal dan penambahan fungsi/fitur portal. |
| 4 | Pembangunan ESB Ditjen Perkeretaapian | Setditjen Perkeretaapian | Tahap perancangan desain arsitektur dan terdapat keperluan server guna tahap lanjut instalasi serta masih mengumpulkan akses <i>database</i> dari masing-masing aplikasi yang akan diintegrasikan. Selanjutnya akan dilakukan pembangunan <i>web service</i> pada aplikasi yang belum memiliki <i>web service</i> untuk berbagi pakai data |
| 5 | Pengadaan Server Aplikasi Internal Ditjen Perkeretaapian | Setditjen Perkeretaapian | Server telah terpasang dan ter-instal di <i>Data Center</i> Kementerian Perhubungan, saat ini sedang proses konfigurasi perangkat <i>network</i> dan perangkat server HCI serta proses migrasi data dan ujicoba perangkat dengan jaringan eksisting |
| 6 | <i>Management Service Studio Geodatabase Virtual</i> | Direktorat LLAKA | Kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena anggaran masuk dalam <i>Automatic Adjustment</i> |
| 7 | Pengembangan Aplikasi Perizinan Perpotongan dan Persinggungan Jalur KA dengan Bangunan Lain Berbasis IT | Direktorat Prasarana Perkeretaapian | Penyusunan laporan akhir dan finalisasi pembangunan aplikasi |
| 8 | Pembangunan Aplikasi Sertifikasi Prasarana Perkeretaapian dengan memanfaatkan Teknologi Informasi | Direktorat Prasarana Perkeretaapian | Penyusunan laporan akhir dan finalisasi pembangunan aplikasi |
| 9 | Studi Pemetaan Program Pengelolaan dan Pengembangan Informasi Kelaikan Fasilitas Operasi | Direktorat Prasarana Perkeretaapian | Penyusunan laporan akhir dan finalisasi pembangunan aplikasi |
| 10 | Studi Master dan Jalan Rel KA dengan Memanfaatkan Teknologi Informatika | Direktorat Prasarana Perkeretaapian | Pembangunan aplikasi dan tahap penghimpunan data. |
| 11 | Pengadaan Jasa Konsultansi Penyediaan Master Data Pada Jembatan Kereta Api Untuk Analisa Tingkat Pelayanan Multi-Skala | Direktorat Prasarana Perkeretaapian | Pembangunan aplikasi dan tahap penghimpunan data. |
| 12 | Pengembangan Aplikasi Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian | Direktorat Sarana Perkeretaapian | Penyusunan laporan akhir dan finalisasi pembangunan aplikasi |
| 13 | Pengembangan Sistem Informasi Akreditasi | Direktorat Keselamatan Perkeretaapian | Kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena anggaran masuk dalam <i>Automatic Adjustment</i> |

Jakarta, Oktober 2022

**Koordinator Evaluasi dan Pelaporan
Ditjen Perkeretaapian**


ANDI GUNTUR ASAPA

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19840724 200712 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3506204, 3856836
3505557, 3505558
3505559, 3506526

FAX : (021) 3860758
3813972

Nomor : TI.005/1/16/K1/DJKA/2022
Klasifikasi : Sangat Segera
Lampiran : -
Hal : Hasil Reviu Tingkat I Usulan Kegiatan
TIK Balai Pengelola Kereta Api
Ringan Sumsel Tahun 2023

Jakarta, 7 September 2022

Yth. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Ringan
Sumatera Selatan

Menindaklanjuti hasil rapat pada tanggal 6 September 2022 terkait reviu tingkat I usulan kegiatan TIK Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan tahun 2023, dengan ini disampaikan Catatan Hasil Reviu yang perlu ditindaklanjuti untuk kegiatan **Studi Pembuatan Sistem Aplikasi Monitoring dan Verifikasi Angkutan Perintis LRT Sumatera Selatan**, sebagai berikut:

1. Nomenklatur usulan kegiatan TIK agar disesuaikan karena berupa pembangunan aplikasi dan bukan kegiatan studi (diusulkan menjadi "Pembangunan Aplikasi Monitoring dan Verifikasi Angkutan Perintis LRT Sumatera Selatan").
2. Kerangka Acuan Kerja (KAK) perlu disusun berdasarkan Kepmenhub nomor KM 69 tahun 2020 tentang Pedoman Reviu Teknologi Informasi dan Komunikasi serta kebutuhan data untuk *clearance* oleh Tim SPBE nasional, diantaranya dilengkapi dengan:
 - a. Uraian pola arsitektur SPBE berupa proses bisnis yang komprehensif, data dan informasi, layanan, aplikasi, infrastruktur, dan keamanan.
 - b. *Cost Benefit Analysis* (CBA).
 - c. Rincian penugasan masing-masing tenaga ahli/pendukung termasuk *project manager*.
 - d. Pendetailan spesifikasi sistem rencana aplikasi (termasuk versi bahasa pemrograman, *operating system*, *framework* dan *database* yang akan digunakan).
 - e. Metode pelaksanaan sampai dengan tahapan pengujian keamanan sistem.



3. Kerangka Acuan Kerja (KAK) perlu memperhatikan beberapa dasar hukum kegiatan TIK diantaranya Perpres nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), KP 356 Tahun 2016 tentang Panduan Teknis Penerapan *System Development Life Cycle* (SDLC) Sistem Informasi di Lingkungan Kementerian Perhubungan, Surat Edaran Menhub nomor 3 tahun 2017 tentang Pembangunan, Pengembangan dan Pemanfaatan TIK di Lingkungan Kementerian Perhubungan.
4. Proses bisnis agar diperjelas dengan menggambarkan seluruh rencana dan alur modul aplikasi sampai dengan *output* serta kaitannya dengan sistem TIK lainnya termasuk kebutuhan *dashboard* pimpinan pada Portal Aplikasi dan *web service* guna berbagi pakai data dengan dilengkapi kamus data (pemenuhan standar data, metadata, interoperabilitas data, serta menggunakan kode referensi dan data induk) untuk mempermudah sinkronisasi dan integrasi sistem di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai Kepmenhub nomor KM 150 tahun 2021.
5. Rencana Anggaran Biaya (RAB) agar mengacu KM 197 tahun 2020 dengan memperhatikan kualifikasi dan penugasan tenaga ahli/pendukung.
6. Data dukung usulan kegiatan TIK dilengkapi data untuk pengisian aplikasi EGA yang digunakan untuk *clearance* oleh tim SPBE serta daftar inventarisasi aplikasi yang telah dimiliki Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan (berupa matriks yang berisi nama aplikasi beserta fungsi dan status dari aplikasi tersebut).
7. Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan perlu berkoordinasi dengan Direktorat Lalu Lintas terkait kebijakan monitoring dan verifikasi angkutan perintis kereta api serta *benchmarking* dengan unit kerja BLU sektor lainnya.
8. Agar memperhatikan jenis belanja pada dokumen anggaran terkait Inventaris Aset Tak Berwujud (ATB).
9. Kegiatan TIK yang diusulkan dan belum tercantum pada Rencana Kerja dan Anggaran Pagu Anggaran tahun 2023 agar dikoordinasikan lebih lanjut.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Kepala Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan agar menindaklanjuti catatan hasil revidasi dan menyampaikan data dukung melalui aplikasi SIRIU (review-tik.dephub.go.id) paling lambat **8 September 2022** guna proses lanjut revidasi tingkat II oleh Pustikomhub dan *clearance* oleh Tim SPBE.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian



Zulmafendi, S.E., M.Sc.

NIP. 19621005 198903 1 001

Tembusan:

1. Plt. Direktur Jenderal Perkeretaapian.
2. Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3506204, 3856836
3505557, 3505558
3505559, 3506526

FAX : (021) 3860758
3813972

Nomor : TI.005/1/15/K1/DJKA/2022 Jakarta, 7 September 2022
Klasifikasi : Sangat Segera
Lampiran : -
Hal : Hasil Reviu Tingkat I Usulan
Kegiatan TIK Direktorat Keselamatan
Perkeretaapian Tahun 2023

Yth. Kuasa Pengguna Anggaran
Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan
Fasilitas Keselamatan Perkeretaapian

Menindaklanjuti hasil rapat pada tanggal 6 September 2022 terkait reviu tingkat I usulan kegiatan TIK Direktorat Keselamatan Perkeretaapian tahun 2023, dengan ini disampaikan catatan hasil reviu yang perlu ditindaklanjuti, sebagai berikut:

1. Nomenklatur usulan kegiatan TIK “Pembangunan Sistem Informasi Program Pengawasan Penyelenggaraan Perkeretaapian” perlu dicek kembali agar spesifik sesuai dengan tugas dan fungsi Direktorat Keselamatan Perkeretaapian dikarenakan direktorat teknis lain juga melakukan fungsi pengawasan (diusulkan menjadi “Pembangunan Sistem Informasi Program Keselamatan dalam Pengawasan Penyelenggaraan Perkeretaapian”).
2. Kerangka Acuan Kerja (KAK) perlu disusun berdasarkan Kepmenhub nomor KM 69 tahun 2020 tentang Pedoman Reviu Teknologi Informasi dan Komunikasi serta kebutuhan data untuk *clearance* oleh Tim SPBE nasional, diantaranya dilengkapi dengan:
 - a) Uraian pola arsitektur SPBE berupa proses bisnis yang komprehensif, data dan informasi, layanan, aplikasi, infrastruktur, dan keamanan.
 - b) *Cost Benefit Analysis* (CBA).
 - c) Rincian penugasan masing-masing tenaga ahli/pendukung termasuk *project manager*;
 - d) Pendetailan spesifikasi sistem rencana aplikasi (termasuk versi bahasa pemrograman, *operating system*, *framework* dan *database* yang akan digunakan).

3. Proses bisnis agar diperjelas dengan menggambarkan seluruh rencana dan alur modul aplikasi sampai dengan *output* serta kaitannya dengan sistem TIK lainnya termasuk kebutuhan *dashboard* pimpinan pada Portal Aplikasi dan *web service* guna berbagi pakai data dengan dilengkapi kamus data (pemenuhan standar data, metadata, interoperabilitas data, serta menggunakan kode referensi dan data induk) untuk mempermudah sinkronisasi dan integrasi sistem di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai KM 150 tahun 2021.
4. Rencana Anggaran Biaya (RAB) agar mengacu KM 197 tahun 2020 dengan memperhatikan kualifikasi dan penugasan tenaga ahli/pendukung.
5. Data dukung usulan kegiatan TIK perlu dilengkapi dengan data untuk pengisian aplikasi EGA yang digunakan untuk *clearance* oleh tim SPBE serta daftar inventarisasi aplikasi yang telah dimiliki Direktorat Keselamatan Perkeretaapian berupa matriks yang berisi nama aplikasi beserta fungsi dan status aplikasi.
6. Perlu memperhatikan waktu pelaksanaan kegiatan TIK yang diperkirakan membutuhkan lebih dari 6 bulan dalam pembangunan beberapa modul/fitur serta pemenuhan database yang dibutuhkan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Keselamatan Perkeretaapian agar menindaklanjuti catatan hasil revidi dan menyampaikan data dukung melalui aplikasi SIRIU (review-tik.dephub.go.id) paling lambat **8 September 2022** guna proses lanjut revidi tingkat II oleh Pustikomhub dan *clearance* oleh Tim SPBE Nasional.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian



Zulmafendi, S.E., M.Sc

NIP. 19621005 198903 1 001

Tembusan:

1. Plt. Direktur Jenderal Perkeretaapian;
2. Direktur Keselamatan Perkeretaapian.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3506204, 3856836
3505557, 3505558
3505559, 3506526

FAX : (021) 3860758
3813972

Nomor : TL.005/1/17/K1/DJKA/2022 Jakarta, 7 September 2022
Klasifikasi : Sangat Segera
Lampiran :
Hal : Hasil Reviu Tingkat I Usulan
Kegiatan TIK Direktorat Lalu Lintas
dan Angkutan KA Tahun 2023

Yth. Kuasa Pengguna Anggaran
Satuan Kerja Pengembangan Lalu Lintas dan
Peningkatan Angkutan Kereta Api

Menindaklanjuti hasil rapat pada tanggal 7 September 2022 terkait reviu tingkat I terhadap usulan kegiatan TIK Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api tahun 2023, dengan ini disampaikan hasil reviu tingkat I sebagai berikut:

1. Kategori Usulan Kegiatan TIK:

- a. Studi Penerapan Sistem Pengawasan Perhitungan Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian/*Track Access Charge* (TAC): Studi Rencana Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- b. Pengembangan Aplikasi Perizinan Penyelenggaraan Perkeretaapian *Online*: Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (perangkat lunak).
- c. Pengembangan Sistem Informasi Posko Direktorat Jenderal Perkeretaapian: Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (perangkat lunak).
- d. Pembangunan Aplikasi Pengawasan Lalu Lintas Kereta Api : Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (perangkat lunak).

2. **Data Dukung yang Disampaikan:** Belum Ada.

3. **Input SIRIU:** Belum.

4. **Clearance Tim SPBE:** Perlu *clearance*, kecuali usulan kegiatan studi teknologi informasi dan komunikasi hanya pelaksanaan reviu.

5. **Substansi Reviu:**

a. Kesesuaian dengan rencana teknologi informasi dan komunikasi:

Keempat usulan kegiatan telah sesuai sebagaimana Kepmenhub nomor KM 222 tahun 2020 tentang Rencana Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi

di lingkungan Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 (fungsi lalu lintas dan kereta api) serta telah sesuai dengan Peta Jalan (*roadmap*) TIK Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang ditetapkan melalui Kepdirjen Perkeretaapian nomor HK.209/2/18/DJKA/2022 pada layanan perizinan bidang perkeretaapian dan layanan pengawasan lalu lintas dan angkutan kereta api.

b. Kejelasan proses bisnis dalam mendukung sinkronisasi dan integrasi sistem di lingkup Eselon I:

Belum diuraikan proses bisnis pada Kerangka Acuan Kerja (KAK), dimana pada proses bisnis perlu digambarkan seluruh rencana dan alur pada modul aplikasi sampai dengan *output* serta kaitannya dengan sistem TIK lainnya di lingkup Direktorat, Eselon I dan Kementerian Perhubungan. Proses bisnis juga perlu memperhatikan kebijakan Satu Data berdasarkan Perpres 39 tahun 2019, tata kelola data berdasarkan Kepmenhub nomor KM 150 tahun 2021, serta mendukung peningkatan peran Portal Aplikasi untuk sinkronisasi dan integrasi sistem di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

c. Kesesuaian dengan tugas dan fungsi:

Telah sesuai dengan tugas dan fungsi Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api sebagaimana Permenhub nomor PM 17 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

d. Ketiadaan duplikasi kegiatan:

Tidak terdapat duplikasi kegiatan TIK.

6. Catatan Hasil Reviu:

- a. Nomenklatur usulan kegiatan TIK perlu dicek kembali diantaranya kegiatan Penyusunan Sistem Pengawasan Perhitungan Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian Berbasis TI diusulkan menjadi "Studi Perencanaan Sistem Informasi Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian".
- b. Kerangka Acuan Kerja (KAK) perlu disusun berdasarkan Kepmenhub nomor KM 69 tahun 2020 tentang Pedoman Reviu Teknologi Informasi dan Komunikasi serta kebutuhan data untuk *clearance* oleh Tim SPBE nasional, diantaranya dilengkapi dengan:
 - 1) Uraian pola arsitektur SPBE berupa proses bisnis yang komprehensif, data dan informasi, layanan, aplikasi, infrastruktur, dan keamanan.
 - 2) *Cost Benefit Analysis* (CBA).

- 3) Rincian penugasan masing-masing tenaga ahli/pendukung termasuk *project manager*;
 - 4) Pendetailan spesifikasi sistem rencana aplikasi (termasuk versi bahasa pemrograman, *operating system*, *framework* dan *database* yang akan digunakan);
 - 5) Metode pelaksanaan sampai dengan tahapan pengujian keamanan sistem.
- c. Proses bisnis agar diperjelas dengan menggambarkan seluruh rencana dan alur modul aplikasi sampai dengan *output* serta kaitannya dengan sistem TIK lainnya termasuk kebutuhan *dashboard* pimpinan pada Portal Aplikasi dan *web service* guna berbagi pakai data dengan dilengkapi kamus data (pemenuhan standar data, metadata, interoperabilitas data, serta menggunakan kode referensi dan data induk) untuk mempermudah sinkronisasi dan integrasi sistem di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai Kepmenhub nomor KM 150 tahun 2021.
 - d. Rencana Anggaran Biaya (RAB) agar mengacu KM 197 tahun 2020 dengan memperhatikan kualifikasi dan penugasan tenaga ahli/pendukung.
 - e. Untuk usulan kegiatan TIK berupa pengembangan aplikasi eksisting (pengembangan aplikasi posko dan perijinan *online*), agar dilengkapi dengan Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak (*Software Requirement Specification*) sesuai ketentuan pada Kepmenhub nomor KM 69 tahun 2020.
 - f. Data dukung usulan kegiatan TIK perlu dilengkapi dengan data untuk pengisian aplikasi EGA yang digunakan untuk *clearance* oleh tim SPBE serta daftar inventarisasi aplikasi yang telah dimiliki Direktorat LLAKA (berupa matriks yang berisi nama aplikasi beserta fungsi dan status dari aplikasi tersebut).
 - g. Agar memperhatikan jenis belanja pada dokumen anggaran terkait Inventaris Aset Tak Berwujud (ATB).
 - h. Agar dicek kembali usulan kegiatan TIK pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Pagu Anggaran tahun 2023 termasuk yang belum diusulkan/disampaikan penjelasan untuk dikoordinasikan lebih lanjut (diantaranya *Bandwidth* Pemantauan Perjalanan Kereta Api).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Satuan Kerja Pengembangan Lalu Lintas dan Peningkatan Angkutan Kereta Api agar menindaklanjuti catatan hasil reviu dan menyampaikan data dukung melalui aplikasi SIRIU (review-tik.dephub.go.id) paling lambat **9 September 2022** guna proses lanjut reviu tingkat II oleh Pustikomhub dan *clearance* oleh Tim SPBE Nasional.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian

Zulmafendi, S.E., M.Sc.

NIP. 19621005 198903 1 001

Tembusan:

1. Plt. Direktur Jenderal Perkeretaapian;
2. Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3506204, 3856836
3505557, 3505558
3505559, 3506526

FAX : (021) 3860758
3813972

Nomor : *TI.005/1/3/K1/DJKA/2022* Jakarta, *29* Agustus 2022
Klasifikasi :
Lampiran :
Hal : Hasil Reviu Tingkat I Usulan Kegiatan
TIK Direktorat Sarana Perkeretaapian
Tahun 2023

Yth. Kuasa Pengguna Anggaran
Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan
Sarana Perkeretaapian

Menindaklanjuti hasil rapat pada tanggal 24 Agustus 2022 terkait reviu tingkat I usulan kegiatan TIK Direktorat Sarana Perkeretaapian tahun 2023, dengan ini disampaikan catatan hasil reviu yang perlu ditindaklanjuti sebagai berikut:

1. Kegiatan **Pembaharuan *Software Ansys* dalam rangka Pelaksanaan Rancang Bangun Sarana Perkeretaapian:**
 - a. Kerangka Acuan Kerja (KAK) perlu memperhatikan beberapa dasar hukum kegiatan TIK diantaranya Perpres nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), Kepmenhub nomor KM 222 tahun 2020 tentang Rencana Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 serta Surat Edaran Menhub nomor 3 tahun 2017 tentang Pembangunan, Pengembangan dan Pemanfaatan TIK di Lingkungan Kementerian Perhubungan.
 - b. Kerangka Acuan Kerja (KAK) perlu dilengkapi dengan *Cost Benefit Analysis* (CBA), kejelasan mendukung tugas dan fungsi Direktorat Sarana Perkeretaapian, serta uraian arsitektur SPBE berupa bisnis proses yang komprehensif, data dan informasi, layanan, aplikasi, infrastruktur, dan keamanan.
 - c. *Outline* KAK juga perlu dicek kembali menyesuaikan Kepmenhub nomor KM 69 tahun 2020 tentang Pedoman Reviu Teknologi Informasi dan Komunikasi.

- d. Proses bisnis perlu menggambarkan pemanfaatan *Software Ansys* yang diusulkan dalam proses pengawasan sarana serta kaitannya dengan sistem TIK lainnya di lingkup Direktorat Sarana Perkeretaapian dan lingkup eselon I.
- e. Rencana Anggaran Biaya (RAB) agar dicek kembali dengan melampirkan referensi harga pembelian lisensi *Software Ansys* termasuk mereviu harga pengadaan laptop sesuai kebutuhan spesifikasi teknis yang dibutuhkan dengan juga memperhatikan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN minimal 25%).
- f. Data dukung usulan kegiatan TIK perlu dilengkapi dengan data untuk pengisian aplikasi EGA yang digunakan untuk proses *clearance* oleh tim SPBE.
- g. Agar memperhatikan jenis belanja pada dokumen anggaran terkait Inventaris Aset Tak Berwujud (ATB).
- h. Direktorat Sarana Perkeretaapian wajib berkoordinasi dan melaporkan kepada Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Pustikomhub pada setiap tahapan kegiatan.

2. Kegiatan Pembuatan Sistem Aplikasi Penetapan Identitas Penomoran Sarana Berbasis Daring (*Online*):

- a. Nomenklatur usulan kegiatan TIK agar disesuaikan ketentuan yang berlaku.
- b. Kerangka Acuan Kerja (KAK) perlu memperhatikan beberapa dasar hukum kegiatan TIK diantaranya Perpres nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), Surat Edaran Menhub nomor 3 tahun 2017 tentang Pembangunan, Pengembangan dan Pemanfaatan TIK di Lingkungan Kementerian Perhubungan.
- c. Kerangka Acuan Kerja (KAK) perlu dilengkapi dengan *Cost Benefit Analysis* (CBA), kejelasan mendukung tugas dan fungsi Direktorat Sarana Perkeretaapian, serta uraian pola arsitektur SPBE berupa bisnis proses yang komprehensif, data dan informasi, layanan, aplikasi, infrastruktur, dan keamanan.
- d. *Outline* KAK juga perlu dicek kembali menyesuaikan Kepmenhub nomor KM 69 tahun 2020 tentang Pedoman Reviu Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- e. Rencana Anggaran Biaya (RAB) agar dicek kembali memperhatikan penugasan masing-masing tenaga ahli.

- f. Proses bisnis agar diperjelas dengan menggambarkan seluruh rencana modul aplikasi sampai dengan *output* serta kaitannya dengan sistem TIK lainnya termasuk kebutuhan *dashboard* pimpinan pada Portal Aplikasi dan *web service* guna berbagi pakai data dengan dilengkapi Kamus Data untuk mempermudah sinkronisasi dan integrasi sistem di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai Kepmenhub nomor KM 150 tahun 2021.
- g. Data dukung usulan kegiatan TIK perlu dilengkapi dengan data untuk pengisian aplikasi EGA yang digunakan untuk proses *clearance* oleh tim SPBE.
- h. Rencana aplikasi agar menggunakan standar minimal bahasa pemrograman PHP minimal versi 7.0.
- i. Agar memperhatikan jenis belanja pada dokumen anggaran terkait Inventaris Aset Tak Berwujud (ATB).
- j. Direktorat Sarana Perkeretaapian wajib berkoordinasi dan melaporkan kepada Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Pustikomhub pada setiap tahapan kegiatan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian agar menindaklanjuti catatan hasil reuiu dan menyampaikan perbaikan data dukung melalui aplikasi SIRIU (review-tik.dephub.go.id) paling lambat **7 September 2022** guna proses lanjut reuiu tingkat II oleh Pustikomhub dan *clearance* oleh Tim SPBE.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian

Zulmafendi, S.E., M.Sc.

NIP. 19621005 198903 1 001

Tembusan:

1. Plt. Direktur Jenderal Perkeretaapian.
2. Direktur Sarana Perkeretaapian.

LAMPIRAN

**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 5
PERSENTASE PEMENUHAN PUBLIKASI DITJEN
PERKERETAAPIAN**

**REKAP SIARAN PERS DITJEN PERKERETAAPIAN
PERIODE JANUARI - SEPTEMBER 2022**

| Nomor Siaran Pers | Judul |
|---------------------|---|
| 1/SP/1/DJKA/I/2022 | DORONG PENINGKATAN PELAYANAN KERETA API, DJKA SALURKAN PEMBIAYAAN PSO KEPADA OPERATOR |
| 2/SP/1/ DJKA/I/2022 | KOMITMEN AWAL TAHUN DJKA: PAKTA INTEGRITAS SEBAGAI WUJUD REFORMASI BIROKRASI |
| 3/SP/1/DJKA/I/2022 | Pemanfaatan Teknologi GSM-R pada kereta cepat, DJKA: Aspek Keselamatan yang Utama |
| 4/SP/2/DJKA/2022 | TINJAU KESIAPAN OPERASI LINTAS CIBATU-GARUT, DIRJEN KA: KESIAPAN ASPEK KESELAMATAN HARUS JADI PRIORITAS UTAMA* |
| 5/SP/2/DJKA/2022 | TINJAU PERSIAPAN OPERASIONAL JALUR KA LINTAS CIBATU-GARUT, DJKA APRESIASI DUKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN GARUT |
| 6/SP/2/DJKA/2022 | PERKUAT STRUKTUR DRAINASE UNDERPASS MAKAMHAJI, DJKA LAKUKAN PERBAIKAN |
| 7/SP/2/DJKA/2022 | Terapkan GoA Level 3, LRT Jabodebek gunakan teknologi perkeretaapian paling Advance di Indonesia |
| 8/SP/3/DJKA/2022 | jelang peresmian dirjen KA tinjau cibatu garut |
| 9/SP/3/DJKA/2022 | HADIRI WEBINAR 1 TAHUN KRL YOGYA-SOLO, DIRJEN KA: AKAN DIPERPANJANG SAMPAI PALUR |
| 10/SP/3/DJKA/2022 | BUKA DISKUSI PUBLIK DENGAN KOMUNITAS, DIRJEN KA OPTIMIS RUTE KRL YOGYA-SOLO DAPAT DIPERPANJANG |
| 11/SP/3/DJKA/2022 | GELAR SOSIALISASI PENUTUPAN PERLINTASAN SEBIDANG, DJKA TEKANKAN KOMITMEN KESELAMATAN JALUR KERETA API |
| 12/SP/3/DJKA/2022 | DJKA SESUAIKAN KEMBALI ATURAN PERJALANAN, PENUMPANG KA DENGAN VAKSIN DOSIS LENGKAP TIDAK LAGI MEMBUTUHKAN HASIL ANTIGEN/PCR |
| 13/SP/3/DJKA/2022 | SATU TAHUN KRL JOGJA-SOLO KEMENHUB AKAN TAMBAH LAYANAN HINGGA STASIUN PALUR |
| 14/SP/3/DJKA/2022 | JALUR KA CIBATU-GARUT RESMI BEROPERASI, DJKA BERI SUNTIKAN SUBSIDI PSO |
| 15/SP/3/DJKA/2022 | TINGKATKAN KESELAMATAN JALUR KERETA API, DJKA GENCARKAN SOSIALISASI |
| 16/SP/3/DJKA/2022 | DUKUNG PARIWISATA GARUT, DJKA BERI SUBSIDI PSO UNTUK KERETA API LINTAS CIBATU-GARUT |
| 17/SP/3/DJKA/2022 | STASIUN CIKARANG DIRESMIKAN, PERMUDAH AKSESIBILITAS MENUJU KAWASAN INDUSTRI |
| 18/SP/4/DJKA/2022 | SAMBUT LEBARAN 1443 H, DJKA TERBITKAN ATURAN PERJALANAN BARU |
| 19/SP/4/DJKA/2022 | OPERASIKAN KEMBALI JALUR KA BOGOR-SUKABUMI, DJKA: AKHIRNYA SETELAH 141 TAHUN |
| 20/SP/4/DJKA/2022 | Program Motis Kembali Dilaksanakan, DJKA: Tekan Resiko Kecelakaan Roda Dua |
| 21/SP/4/DJKA/2022 | Kuota tiket motis masih ada DJKA ajak masyarakat mudik lebih awal |
| 22/SP/4/DJKA/2022 | Gelar Media Gathering, DJKA Harapkan partisipasi media, sosialisasikan program angkutan lebaran dan angkutan MOTIS |
| 23/SP/4/DJKA/2022 | Lepas Pemberangkatan Pertama Angkutan Motis, Dirjen KA : Semoga Selamat Sampai Tujuan |
| 24/SP/4/DJKA/2022 | PADATNYA ARUS BALIK, DJKA AJAK MASYARAKAT MANFAATKAN MOTIS DI HARI TERAKHIR PENDAFTARAN |
| 25/SP/5/DJKA/2022 | DJKA AKAN GELAR SWITCH OVER 5 DI STASIUN MANGGARAI, UBAH RUTE DAN POLA OPERASI KRL COMMUTERLINE |
| 26/SP/5/DJKA/2022 | SIAP BEROPERASI BULAN JULI 2022, KABAR TERKINI ELEKTRIFIKASI JALUR KRL SOLO BALAPAN-PALUR |
| 27/SP/5/DJKA/2022 | GELAR SWITCH OVER 5, DJKA TAWARKAN RUTE ALTERNATIF KRL |

| Nomor Siaran Pers | Judul |
|-------------------|--|
| 28/SP/5/DJKA/2022 | KEJAR TARGET OPERASI, DJKA KEBUT Pengerjaan Jalur Kereta Api Pertama di Sulawesi |
| 29/SP/6/DJKA/2022 | Pembangunan Stasiun Manggarai Terus Berlanjut, Memupuk Asa Stasiun Sentral Pertama di Indonesia |
| 30/SP/6/DJKA/2022 | Dirjen KA: Rotasi Pegawai Guna Menyongsong Hadirnya Teknologi Perkeretaapian Modern |
| 31/SP/6/DJKA/2022 | Stasiun Matraman Siap Uji Coba Operasional Naik Turun Penumpang |
| 32/SP/6/DJKA/2022 | Pastikan Kelancaran Operasional Pelayanan, DJKA Terus Siapkan Stasiun Matraman |
| 33/SP/7/DJKA/2022 | Tegaskan Komitmen Pembangunan Perkeretaapian, DJKA Dorong Skema Pembiayaan Non-APBN |
| 34/SP/7/DJKA/2022 | Dikembangkan di lahan seluas 2,4 hektar, Stasiun Sentral Manggarai akan menjadi pusat kawasan TOD |
| 34/SP/7/DJKA/2022 | Lanjutkan Pembangunan Elevated Double Track Simpang Joglo, DJKA Persiapkan Penutupan Perlintasan |
| 35/SP/7/DJKA/2022 | Sesuai Jadwal, DJKA Optimis KA Makassar Parepare Beroperasi pada Oktober 2022 |
| 36/SP/7/DJKA/2022 | Sesalkan Aksi Vandalisme di Stasiun Manggarai, DJKA Ajak Masyarakat Rawat Fasilitas Bersama |
| 37/SP/7/DJKA/2022 | Perlindungan Sebidang Serang |
| 38/SP/7/DJKA/2022 | Pastikan AMDAL Jalur At Grade, DJKA Jamin Kelayakan Pembangunan Jalur KA di Kota Makassar |
| 39/SP/8/DJKA/2022 | Himbau Masyarakat untuk Tingkatkan Kewaspadaan Saat Melewati Perlintasan Sebidang, DJKA: Kita Harus Selalu "Berteman" |
| 40/SP/9/DJKA/2022 | Ajak Negara Mitra untuk Mengembangkan Sektor Perkeretaapian Indonesia, DJKA: Kami Selalu Terbuka dan Siap Bekerja Sama |
| 41/SP/9/DJKA/2022 | DJKA Pastikan Area Parkir Stasiun Bekasi Timur Bebas Pungutan Liar |
| 42/SP/9/DJKA/2022 | Lakukan Penyebaran SDM, DJKA Lantik Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas |

Jakarta, Oktober 2022

**Koordinator Humas dan KSLN
Ditjen Perkeretaapian**



DIAN ANGGRAENI

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19820303 200812 2 003

Tipis-Tipe Orang Turun Dari KRL

Anggapi Kereta Api? Apa Saja sih Yang Dilakukan di Balai Vasa?

UPDATE PEMBANGUNAN KERETA API PERTAMA DI SULAWESI

Udah Tau Belum? LRT Jabodebek Parkir Dimana?

Bandar yang Memiliki Jalur Kereta Api!

Test Pengetahuan #SAHABATDJKA

Jalur Ganda Kereta Api Kiaracundang - Cicalengka

3 Kereta Api Termewah di Dunia

Main Tebak Gambar Yuk!?

Kenapa disebut Menteri Perhubungan

Ternyata Ini Lebih dari LRT

Si Ratu Peri Tertua di Dunia

Batu Bukan Sembarang Batu!

UPDATE PENERJAAN Makassar - Parepare

JADILAH BAGIAN DARI SEJARAH! MURI

UPDATE PEMBANGUNAN JALUR GANDA KA

Jembatan Tertinggi di Indonesia!

Kereta Sepanjang 350 Meter

Naik KA ke Semarang cuma 100 ribuan

Bisa Buat Spot Fotografi!

Tipis foto kece di Stasiun

Kenapa Rel KA Elevated dan At Grade?

ANAK KERETA WAJIB TAU INI!

Weekend Healing ke Gurut

KABAR BAIK UNTUK #SahabatDJKA

Kereta Punya Bengkel?

Modernisasi Stasiun Rancecekek

Update Pembangunan Jalur Ganda KA Mojokerto - Sepanjang

17 Agustus 2022

Merdeka Atau Mati!

SEKTOR TRANSPORTASI TUMBUH 21,27%

Ini Dia Kreta! Batara Kresna!

77 TAHUN KEMERDEKAAN INDONESIA

UPDATE PERSYARATAN NAIK KERETA API

'Gerbong Maut' Bondowoso

Kamu Tau Sejarah Jembatan Ini Nggak?

Belajar Soal Kereta di Lawang Sewu?

Jangan Lakukan Ini Saat AFF U-16

Keramu Pernah Lewat?

KESELAMATAN MENJADI KEWAJIBAN BERSAMA!

PEMBANGUNAN JALUR GANDA KERETA API

Habungkas Indonesia

LOMBA FOTO

Peringatan Hari Jadi Kota Mojokerto

UPDATE STASIUN MOKO

Wesel dan Fungsinya

APAKAH FASILITAS DI DALAM KERETA API LINTAS MELINDA SUDAH ADA?

NAIK KERETA SAMA SAMA GUGUR!

Fasilitas Kemudahan LRT Jabodebek

#YUKSELAMATBERSAMA

Pernah melihat celah kereta ngga?

Bagaimana Cara Pemetaan Tanah di Kereta?

Selamat Hari Raya Idul Adha 1443 H

5 TEROWONGAN KERETA TERPANJANG DI INDONESIA!

Ngobras

Pengembangan dan Efikasi KRL Yogyakarta - Solo

Emang Menara Air Masih Ada?

Mini GAMES

Tipis-Tipe orang Turun Dari KRL

Anggapi Kereta Api? Apa Saja sih Yang Dilakukan di Balai Vasa?

UPDATE PEMBANGUNAN KERETA API PERTAMA DI SULAWESI

Udah Tau Belum? LRT Jabodebek Parkir Dimana?

Bandar yang Memiliki Jalur Kereta Api!

Test Pengetahuan #SAHABATDJKA

Jalur Ganda Kereta Api Kiaracundang - Cicalengka

3 Kereta Api Termewah di Dunia

Main Tebak Gambar Yuk!?

Kenapa disebut Menteri Perhubungan

Ternyata Ini Lebih dari LRT

Si Ratu Peri Tertua di Dunia

Batu Bukan Sembarang Batu!

UPDATE PENERJAAN Makassar - Parepare

JADILAH BAGIAN DARI SEJARAH! MURI

UPDATE PEMBANGUNAN JALUR GANDA KA

Jembatan Tertinggi di Indonesia!

Kereta Sepanjang 350 Meter

Naik KA ke Semarang cuma 100 ribuan

Bisa Buat Spot Fotografi!

Tipis foto kece di Stasiun

Kenapa Rel KA Elevated dan At Grade?

ANAK KERETA WAJIB TAU INI!

Weekend Healing ke Gurut

KABAR BAIK UNTUK #SahabatDJKA

Kereta Punya Bengkel?

Modernisasi Stasiun Rancecekek

Update Pembangunan Jalur Ganda KA Mojokerto - Sepanjang

17 Agustus 2022

Merdeka Atau Mati!

SEKTOR TRANSPORTASI TUMBUH 21,27%

Ini Dia Kreta! Batara Kresna!

77 TAHUN KEMERDEKAAN INDONESIA

UPDATE PERSYARATAN NAIK KERETA API

'Gerbong Maut' Bondowoso

Kamu Tau Sejarah Jembatan Ini Nggak?

Belajar Soal Kereta di Lawang Sewu?

Jangan Lakukan Ini Saat AFF U-16

Keramu Pernah Lewat?

KESELAMATAN MENJADI KEWAJIBAN BERSAMA!

PEMBANGUNAN JALUR GANDA KERETA API

Habungkas Indonesia

LOMBA FOTO

Peringatan Hari Jadi Kota Mojokerto

UPDATE STASIUN MOKO

Wesel dan Fungsinya

APAKAH FASILITAS DI DALAM KERETA API LINTAS MELINDA SUDAH ADA?

NAIK KERETA SAMA SAMA GUGUR!

Fasilitas Kemudahan LRT Jabodebek

#YUKSELAMATBERSAMA

Pernah melihat celah kereta ngga?

Bagaimana Cara Pemetaan Tanah di Kereta?

Selamat Hari Raya Idul Adha 1443 H

5 TEROWONGAN KERETA TERPANJANG DI INDONESIA!

Ngobras

Pengembangan dan Efikasi KRL Yogyakarta - Solo

Emang Menara Air Masih Ada?

Mini GAMES

LAMPIRAN

**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 6
NILAI AKIP DITJEN PERKERETAAPIAN**



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN INSPEKTORAT JENDERAL

Jl. MERDEKA BARAT 8
JAKARTA 10110

TEL. (021) 3456919
3813154
3507656

FAX : (021) 3813154
TLX : 44310 DEPHUB IA
FAX :

Nomor : PS.306/2/16/ITJEN/2022
Klasifikasi : Biasa
Lampiran :
Hal : Hasil Evaluasi Atas Implementasi
Sistem Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintahan (SAKIP)
Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Tahun 2021

Jakarta, 29 Juli 2022

Yth. Direktur Jenderal Perkeretaapian

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Surat Edaran Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor SE - ITJEN I Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Telah dilakukan evaluasi atas implementasi SAKIP pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian, dengan tujuan:
 - a. memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
 - b. menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c. menilai akuntabilitas kinerja;
 - d. memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
 - e. memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi di tahun 2022 ini dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen manajemen kinerja, yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan menggabungkan nilai LKE Instansi dan LKE Unit Utama dimana untuk LKE Unit Utama mengambil sampling pada unit kerja Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten (BTP Jakban) dan Balai Pengujian Perkeretaapian.

3. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d 100, Adapun Direktorat Jenderal Perkeretaapian di tahun 2022 ini memperoleh nilai sebesar 80,42 (kategori A).
4. Adapun dari hasil tersebut secara garis besar bahwa kualitas implementasi sistem AKIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sudah membaik, hal ini sudah tercermin dari tujuan dan sasaran yang telah berorientasi hasil (*outcome*), serta sudah ada *cascading* indikator kinerja utama berjenjang dari tingkat unit kerja Eselon I sampai pada tingkat Eselon II, III, IV , fungsional/staf dan UPT pada konsep Renstra 2020-2024 dan telah melakukan pemantauan melalui aplikasi *e-performance* maupun aplikasi lainnya, namun terdapat beberapa catatan penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, dengan rincian sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

Skor hasil evaluasi atas komponen Perencanaan Kinerja sebesar 24,30 dari skor maksimal adalah 30. Terdapat beberapa kriteria yang belum terpenuhi yaitu:

- 1) Upaya lebih yang dapat dihargai terkait Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
- 2) Dokumen Perencanaan Kinerja belum seluruhnya dipublikasikan tepat waktu di Aplikasi ESR.

b. Pengukuran Kinerja

Skor hasil evaluasi atas komponen Pengukuran Kinerja sebesar 23,51 dari skor maksimal adalah 30. Terdapat beberapa kriteria yang belum terpenuhi yaitu:

- 1) Upaya lebih yang dapat dihargai terkait Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- 2) Pengukuran Kinerja belum menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan;
- 3) Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi;
- 4) Pengukuran Kinerja belum menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional.

c. Pelaporan Kinerja

Skor hasil evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja sebesar 12,47 dari skor maksimal adalah 15. Terdapat kriteria yang belum terpenuhi, yaitu upaya lebih yang dapat dihargai terkait Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya.

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Skor hasil evaluasi atas komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebesar 20,13 dari skor maksimal adalah 25. Terdapat kriteria yang belum terpenuhi, yaitu:

- 1) Upaya lebih yang dapat dihargai terkait Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai;
- 2) Upaya lebih yang dapat dihargai terkait Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja;
- 3) Belum sepenuhnya Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (*Benchmark* Kinerja).

Terhadap permasalahan-permasalahan sebagaimana tersebut di atas, kami rekomendasikan hal-hal yang perlu diperbaiki sebagai berikut:

1. Melakukan upaya lebih untuk mencapai tujuan terkait:
 - a. Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
 - b. Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan;
 - c. Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
 - d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai;
 - e. Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja.
2. Dokumen Perencanaan Kinerja dipublikasikan tepat waktu di Aplikasi ESR;
3. Pengukuran Kinerja menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan;
4. Hasil dari Pengukuran kinerja dimanfaatkan untuk penyesuaian (Refocusing) Organisasi;
5. Hasil dari Pengukuran Kinerja menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional;
6. Laporan Kinerja menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (*Benchmark* Kinerja).

Demikian hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Tahun 2021, kami menghargai upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian guna perbaikan kinerja kedepannya.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Inspektur Jenderal,



Ditandatangani secara elektronik
GEDE PASEK SUARDIKA, DR. MSC
NIP. 19630717 198903 1 002

Tembusan:

1. Menteri Perhubungan;
2. Sekretaris Jenderal;
3. Inspektur IV selaku Koordinator Evaluasi SAKIP.



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3506204, 3856836
3505557, 3505558
3505559, 3506526

FAX : (021) 3860758
3813972

Nomor : PR.205/2/17/KI/DJKA/2022 Jakarta, 14 Oktober 2022
Klasifikasi :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Monitoring Pengisian Aplikasi
Pengukuran dan Pelaporan Kinerja
s.d Periode Bulan September 2022

Yth. Daftar Terlampir

Menunjuk Peraturan Menteri Perhubungan nomor 85 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa pengukuran dan pelaporan data kinerja secara berkala dilaksanakan secara elektronik dengan berbasis situs *web* menggunakan sistem aplikasi pengukuran kinerja (*e-Performance*) termasuk didukung sistem aplikasi lainnya (*e-SAKIP Reviu*, Sistem Pelaporan Kinerja pada Portal Aplikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian). Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini dilaporkan hasil monitoring terhadap pengisian data kinerja pada sistem aplikasi tersebut pada unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian:

1. Pengisian Sistem Aplikasi *e-Performance* (Periode September 2022)

Status Pengumpulan Data

Berdasarkan monitoring pengisian aplikasi *e-Performance* periode bulan September 2022 dengan batas akhir pengisian data kinerja pada 7 Oktober 2022 (5 hari kerja) dilaporkan bahwa 16 unit kerja telah melaksanakan pengisian aplikasi *e-Performance* dengan notifikasi hijau (tepat waktu).

Kelengkapan Pengisian Data Kinerja

Kelengkapan pengisian data kinerja pada aplikasi *e-Performance* terdiri dari keterangan/analisa, rencana selanjutnya dan dokumen pendukung capaian kinerja yang valid. Berdasarkan monitoring pengisian aplikasi *e-Performance* periode bulan September 2022 dilaporkan sebagai berikut:

- a. 11 (dua belas) unit kerja telah melakukan pengisian data kinerja secara lengkap yaitu Setditjen Perkeretaapian, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, Direktorat Keselamatan Perkeretaapian, BTP Sumatera Bagian Selatan, BTP Jakarta dan Banten, BTP Jawa Bagian Barat, BTP Jawa Bagian Tengah, BTP Jawa Bagian Timur, Balai Pengujian Perkeretaapian, Balai Perawatan Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan.

- b. 5 (lima) unit kerja melakukan pengisian data kinerja sebagian/tidak secara lengkap yaitu Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Direktorat Sarana Perkeretaapian, BTP Sumatera Bagian Utara, BTP Sumatera Bagian Barat dan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

(Rincian hasil monitoring pengisian aplikasi *e-Performance* terlampir).

2. Pengisian Sistem Aplikasi e-SAKIP Reviu (Periode Januari - September 2022)

Dalam rangka evaluasi Reformasi Birokrasi oleh Kementerian PANRB diperlukan pengisian aplikasi e-SAKIP Reviu berupa *upload* dokumen penyelenggaraan SAKIP sampai dengan bulan September 2022. Untuk itu telah dilakukan monitoring terhadap progres pengisian aplikasi e-SAKIP Reviu oleh unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan hasil sebagai berikut:

- a. 4 (empat) unit kerja telah melakukan *upload* dokumen SAKIP secara lengkap termasuk revisi Perjanjian Kinerja yaitu Setditjen Perkeretaapian, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, Direktorat Keselamatan Perkeretaapian dan BTP Wilayah Jawa Bagian Timur.
- b. 12 (dua belas) unit kerja belum melakukan *upload* dokumen Monitoring Rencana Aksi bulan Januari s.d September 2022 secara lengkap yaitu Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Direktorat Sarana Perkeretaapian, BTP Sumatera Bagian Utara, BTP Sumatera Bagian Barat, BTP Sumatera Bagian Selatan, BTP Jakarta dan Banten, BTP Jawa Bagian Barat, BTP Jawa Bagian Tengah, Balai Pengujian Perkeretaapian, Perawatan Perkeretaapian, BPKAR Sumatera Selatan dan BPKA Sulawesi Selatan.

(Rincian kelengkapan pengisian aplikasi e-SAKIP Reviu sebagaimana terlampir).

3. Pengisian Sistem Pelaporan Kinerja pada Portal Aplikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian (Periode Januari - September 2022)

Progres pengisian monitoring rencana aksi melalui Sistem Pelaporan Kinerja (SILAKI) pada Portal Aplikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian periode Januari s.d September 2022 sebagai berikut:

- a. 12 (dua belas) unit kerja telah melakukan pengisian secara lengkap pada bulan Januari – September 2022, yaitu Setditjen Perkeretaapian, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, Direktorat Keselamatan Perkeretaapian, BTP Jakarta dan Banten, BTP Jawa Bagian Barat, BTP Jawa Bagian Tengah, BTP Jawa Bagian Timur, Balai Sumatera Bagian Selatan, Balai Pengujian Perkeretaapian, Balai Perawatan Perkeretaapian, Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan dan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.
- b. 2 (dua) unit kerja telah melakukan pengisian sebagian/tidak secara lengkap yaitu Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan BTP Wilayah Sumatera Bagian Barat.
- c. 2 (dua) unit kerja belum melakukan pengisian yaitu Direktorat Sarana Perkeretaapian dan BTP Wilayah Sumatera Bagian Utara.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, diminta kepada masing-masing unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk melengkapi pengisian aplikasi *e-Performance* dan aplikasi E-Sakip Reviu termasuk pengisian monitoring rencana aksi melalui Sistem Pelaporan Kinerja pada Portal Aplikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian, serta meningkatkan kepatuhan pengisian pada periode selanjutnya secara lengkap yang meliputi:

1. Keterangan berisi uraian penjelasan dan analisa keberhasilan/kegagalan capaian kinerja masing-masing indikator kinerja.
2. Rencana selanjutnya berisi uraian upaya peningkatan capaian kinerja dan rencana kerja selanjutnya.
3. *Upload* dokumen pendukung berupa data dukung capaian kinerja yang valid.
4. Dokumen penyelenggaraan SAKIP termasuk monitoring rencana aksi perjanjian kinerja melalui E-SAKIP Reviu dan Sistem Pelaporan Kinerja pada Portal Aplikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian

Zulmafendi, S.E., M.Sc.

NIP. 19621005 198903 1 001

Tembusan:
Plt. Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Lampiran Surat

Nomor : PR.205/2/17/KI/DJKA/2022

Tanggal : 14 Oktober 2022

1. Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
2. Direktur Prasarana Perkeretaapian;
3. Direktur Keselamatan Perkeretaapian;
4. Direktur Sarana Perkeretaapian;
5. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara;
6. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat;
7. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan;
8. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten;
9. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat;
10. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah;
11. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur;
12. Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian;
13. Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian;
14. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
15. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian



Zulmafendi, S.E., M.Sc.

NIP. 19621005 198903 1 001

MONITORING PENGISIAN APLIKASI E-PERFORMANCE PERIODE SEPTEMBER 2022

| No | Unit Kerja | Waktu Pengisian | Kelengkapan Pengisian | | | Keterangan |
|----|---|-----------------|------------------------|------------------------|----------------------|--|
| | | | Keterangan/ Analisa | Rencana Selanjutnya | Dokumen Pendukung | |
| 1 | Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian | 03 Oktober 2022 | V | V | V | Tepat Waktu, lengkap |
| 2 | Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api | 04 Oktober 2022 | V | V | V | Tepat Waktu, lengkap |
| 3 | Direktorat Prasarana Perkeretaapian | 03 Oktober 2022 | V | V | O | Tepat Waktu, Keterangan dan Rencana Selanjutnya lengkap namun Dokumen Pendukung hanya sebagian |
| 4 | Direktorat Sarana Perkeretaapian | 03 Oktober 2022 | O | O | O | Tepat Waktu, Keterangan, Rencana Selanjutnya dan Dokumen Pendukung hanya sebagian |
| 5 | Direktorat Keselamatan Perkeretaapian | 03 Oktober 2022 | V | V | V | Tepat Waktu, lengkap |
| 6 | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten | 01 Oktober 2022 | V | V | V | Tepat Waktu, lengkap |
| 7 | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat | 01 Oktober 2022 | V | V | V | Tepat Waktu, lengkap |
| 8 | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah | 03 Oktober 2022 | V | V | V | Tepat Waktu, lengkap |
| 9 | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur | 03 Oktober 2022 | V | V | V | Tepat Waktu, lengkap |
| 10 | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara | 05 Oktober 2022 | O | O | O | Tepat Waktu, Keterangan, Rencana Selanjutnya dan Dokumen Pendukung hanya sebagian |
| 11 | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | 06 Oktober 2022 | V | V | - | Tepat Waktu, Keterangan dan Rencana Selanjutnya lengkap namun tidak menyampaikan Dokumen Pendukung |
| 12 | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan | 07 Oktober 2022 | V | V | V | Tepat Waktu, lengkap |
| 13 | Balai Pengujian Perkeretaapian | 03 Oktober 2022 | V | V | V | Tepat Waktu, lengkap |
| 14 | Balai Perawatan Perkeretaapian | 01 Oktober 2022 | V | V | V | Tepat Waktu, lengkap |
| 15 | Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan | 01 Oktober 2022 | V | V | V | Tepat Waktu, lengkap |
| 16 | Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan | 04 Oktober 2022 | V | V | O | Tepat Waktu, Keterangan dan Rencana Selanjutnya lengkap namun Dokumen Pendukung hanya sebagian |

Update 10 Oktober 2022

Keterangan :

V : Ada

O : Sebagian

- : Tidak Ada

MONITORING PENGISIAN APLIKASI E-SAKIP REVIU PERIODE JANUARI - SEPTEMBER 2022

| No | Unit Kerja | Rencana Strategis 2020-2024 | Data Kinerja | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|--------------------------------|----------------------------|------|-----------|----------|---------|-------------------|-------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|
| | | | Laporan Monitoring 2022 | | LKIP 2021 | RKT 2022 | PK 2022 | Revisi PK 2022 | Monitoring Rencana Aksi/Bulan | | | | | | | | |
| | | | TW 1 | TW 2 | | | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agus | Sept |
| 1 | Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V |
| 2 | Direktorat Lalu Lintas Angkutan KA | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V |
| 3 | Direktorat Prasarana Perkeretaapian | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | - | - | - |
| 4 | Direktorat Sarana Perkeretaapian | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | - | - | - |
| 5 | Direktorat Keselamatan Perkeretaapian | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V |
| 6 | BTP Wilayah Jakarta dan Banten | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | - | - |
| 7 | BTP Wilayah Jawa Bagian Barat | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | - | - |
| 8 | BTP Wilayah Jawa Bagian Tengah | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | - |
| 9 | BTP Wilayah Jawa Bagian Timur | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V |
| 10 | BTP Wilayah Sumatera Bagian Utara | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | - |
| 11 | BTP Wilayah Sumatera Bagian Barat | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | - | - |
| 12 | BTP Wilayah Sumatera Bagian Selatan | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | - | - | - |
| 13 | Balai Pengujian Perkeretaapian | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | - |
| 14 | Balai Perawatan Perkeretaapian | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | - | - |
| 15 | BPKAR Sumatera Selatan | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | - |
| 16 | BPKA Sulawesi Selatan | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | - | - |

Keterangan:

V : Lengkap

- : Tidak Ada Pengisian

Update 10 Oktober 2022

MONITORING PENGISIAN APLIKASI SILAKI PERIODE JANUARI – SEPTEMBER 2022

| No | Unit Kerja | Kelengkapan Pengisian Monitoring Rencana Aksi Pada SILAKI | | | | | | | | Keterangan | |
|----|---|---|----------|-------|-------|-----|------|------|---------|------------|---------------------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | | September |
| 1 | Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 2 | Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 3 | Direktorat Prasarana Perkeretaapian | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | - | Hanya Sebagian |
| 4 | Direktorat Keselamatan Perkeretaapian | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 5 | Direktorat Sarana Perkeretaapian | - | - | - | - | - | - | - | - | - | Belum Melakukan Pengisian |
| 6 | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara | - | - | - | - | - | - | - | - | - | Belum Melakukan Pengisian |
| 7 | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | √ | √ | √ | - | - | - | - | - | - | Hanya Sebagian |
| 8 | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 9 | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 10 | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 11 | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 12 | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 13 | Balai Pengujian Perkeretaapian | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 14 | Balai Perawatan Perkeretaapian | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 15 | Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 16 | Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |

Keterangan:

√ : Lengkap

- : Tidak Ada Pengisian



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3506204, 3856836
3505557, 3505558
3505559, 3506526

FAX : (021) 3860758
3813972

Nomor : KU.503/1/8/K1/DJKA/2022 Jakarta, 11 Agustus 2022
Klasifikasi : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Tindak Lanjut Pembahasan Revisi
Perjanjian Kinerja Tahun 2022 di
lingkungan Direktorat Jenderal
Perkeretaapian

Yth. Daftar Terlampir

Menindaklanjuti hasil rapat pembahasan revisi Perjanjian Kinerja tahun 2022 termasuk pembahasan *cascading* indikator kinerja dan Perjanjian Kinerja Berjenjang pada tanggal 4 s.d 6 Agustus 2022, dengan ini disampaikan beberapa hasil pembahasan diantaranya sebagai berikut:

1. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022:

- a. Memperhatikan kamus/*manual* perhitungan indikator kinerja termasuk mempertimbangkan capaian tahun 2021 dan triwulan II tahun 2022;
- b. Mengecek kembali uraian kegiatan pendukung masing-masing indikator kinerja termasuk besaran anggaran berdasarkan POK update/revisi terakhir tahun 2022;
- c. Sinkronisasi data target dan capaian kinerja antara Setditjen, Direktorat teknis dan Balai terkait, diantaranya target angkutan penumpang dan barang, TQI kategori I dan II, fasilitas operasi yang handal, PNPB dan kualitas pelaksanaan anggaran termasuk mempertimbangkan alokasi anggaran yang terdampak *Automatic Adjustment* (AA).
- d. Menyiapkan penjelasan/justifikasi dalam penetapan target kinerja khususnya yang mengalami perubahan target, dimana tidak diharapkan adanya penurunan target kecuali dengan justifikasi yang kuat;
- e. Menyusun sesuai format dan *outline* sebagaimana hasil rapat dan pengaturan pada Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 85 tahun 2020 termasuk penyiapan revisi rencana aksi.

2. *Cascading* Indikator Kinerja Untuk Perjanjian Kinerja Berjenjang:

- a. Penetapan sasaran kinerja individu sebagai rencana hasil kerja secara berjenjang memperhatikan sasaran unit kerja/pimpinan/atasan;
- b. Penetapan indikator kinerja individu agar mencakup aspek kualitas, kuantitas dan waktu;
- c. Penetapan indikator kinerja individu agar memperhatikan peta jabatan dan uraian kegiatan berdasarkan Kepmenhub terkait Peta Jabatan di lingkungan Ditjen Perkeretaapian (KM 82 tahun 2020, KM 213 tahun 2021, KM 214 tahun 2021, KM 215 tahun 2021, KM 216 tahun 2021, KM 217 tahun 2021).
- d. *Cascading* indikator kinerja selanjutnya sebagai acuan untuk penyusunan revisi Perjanjian Kinerja berjenjang dan Sasaran Kerja Pegawai (SKP).

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, masing-masing unit kerja di lingkungan Direktorat *Jenderal* Perkeretaapian agar menindaklanjuti hasil rapat dimaksud dan menyampaikan konsep revisi Perjanjian Kinerja dan konsep *cascading* indikator kinerja sampai tingkat individu kepada Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian cq Bagian Perencanaan paling lambat **pada tanggal 12 Agustus 2022** guna proses lanjut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan petunjuk lanjut diucapkan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian



Zulmafendi, S.E., M.Sc

NIP. 19621005 198903 1 001

Lampiran

Nomor : KU.503/1/8/K1/DJKA/2022

Tanggal : 11 Agustus 2022

Kepada Yth :

1. Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
2. Direktur Prasarana Perkeretaapian;
3. Direktur Keselamatan Perkeretaapian;
4. Direktur Sarana Perkeretaapian;
5. Kepala Bagian Keuangan, Setditjen Perkeretaapian;
6. Kepala Bagian Hukum, Setditjen Perkeretaapian;
7. Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum, Setditjen Perkeretaapian
8. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten;
9. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat;
10. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah;
11. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur;
12. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara;
13. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat;
14. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan;
15. Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian;
16. Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian;
17. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan
18. Kepala Balai Pengelola KA Sulawesi Selatan.

Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian



Zulmafendi, S.E., M.Sc

NIP. 19621005 198903 1 001

LAMPIRAN

**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 7
TINGKAT MATURASI SPIP DIREKTORAT JENDERAL
PERKERETAAPIAN**



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Jl. Medan Merdeka Barat No. 8 Jakarta (10110)

BIASA

| Yth. Menteri Perhubungan | | |
|---|--|---|
| Surat Diterima | Dari | Sekretariat Jenderal |
| | Nomor Surat | KP.904/2/9 PHB 2022 |
| | Tanggal | 30 Jun 2022 |
| | Diterima Tanggal | 30 Jun 2022 |
| | Perihal | Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Kemenhub Tahun 2021 / 2022 |
| Kode Penyimpanan | 0348/A/1015/VI/2022 | |
| Diteruskan Kepada Yth: | | |
| <input checked="" type="checkbox"/> SKJ - Sekretaris Jenderal | <input type="checkbox"/> KBMKG - Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika | |
| <input type="checkbox"/> IRJ - Inspektur Jenderal | <input type="checkbox"/> Sahli TEL (Teknologi, Energi & Lingkungan) | |
| <input type="checkbox"/> DRJD - Dirjen Perhubungan Darat | <input type="checkbox"/> Sahli HRB (Hukum & Reformasi Birokrasi) | |
| <input type="checkbox"/> DRJL - Dirjen Perhubungan Laut | <input type="checkbox"/> Sahli LMK (Logistik, Multimoda & Keselamatan) | |
| <input type="checkbox"/> DRJU - Dirjen Perhubungan Udara | <input type="checkbox"/> Sahli EKK (Ekonomi, Kawasan & Kemitraan) | |
| <input type="checkbox"/> DRJKA - Dirjen Perkeretaapian | <input type="checkbox"/> Staf Khusus Bidang SDM dan Kehumasan | |
| <input type="checkbox"/> KBPSDMP - Kabadan Pengembangan SDM | <input type="checkbox"/> Staf Khusus | |
| <input type="checkbox"/> KBKT - Kepala Badan Kebijakan Transportasi | <input type="checkbox"/> Tenaga Ahli | |
| <input type="checkbox"/> KBPTJ (Badan Pengelola Transportasi Jabotabek) | <input type="checkbox"/> Sekretaris Menhub | |
| <input type="checkbox"/> KSARNAS - Kepala Badan SAR Nasional | | |
| Isi Disposisi | | |
| <input type="checkbox"/> Jadwalkan | <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diselesaikan | |
| <input type="checkbox"/> Harap Mewakili | <input type="checkbox"/> Untuk Dipelajari | |
| <input type="checkbox"/> Hadir Bersama Saya | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui | |
| <input type="checkbox"/> Tanggapan/Saran | <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Ditindaklanjuti | |
| <input type="checkbox"/> Siapkan Bahan | <input type="checkbox"/> Untuk Difile | |
| | <input type="checkbox"/> Untuk Dikoordinasikan dengan | |
| <p>Catatan :</p> <div style="text-align: center; font-family: cursive; font-size: 1.2em; color: blue;"> <p>SKJ kalau skala kita harus kuneja lebih baik. finansa pl. max 5 max 5 improve improve fak</p> </div> | | |



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN SEKRETARIAT JENDERAL

JL. MEDAN MERDEKA BARAT 8
JAKARTA 10110

TELP. : (021) 3811308, 3505006
FAX. : (021) 3522338
SMS center : +62.813-111111-05

TLX : 46116 Menhub IA
email : pusdatin@dephub.go.id
home page : www.dephub.go.id

Nomor : KP. 909/219 Phb 2022
Klasifikasi :
Lampiran :
Hal : Laporan Hasil Penilaian Mandiri
Maturitas Penyelenggaraan
SPIP Kementerian Perhubungan
Tahun 2021/2022

Jakarta, 30 Juni 2022

Yth. Menteri Perhubungan Republik Indonesia

Dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan Tahun 2021/2022 yang telah dilakukan Penjaminan Kualitas oleh APIP dengan uraian sebagai berikut:

A. SIMPULAN DAN SARAN

1) Simpulan

Simpulan hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan Tahun 2021/2022 menunjukkan bahwa tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP berada pada level **"terdefinisi"** atau tingkat 3 (tiga) dari 5 (lima) tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP. Pengukuran terhadap 3 (tiga) komponen penilaian menghasilkan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP sebesar **"3,578"**

Lebih lanjut, hasil penilaian terhadap 3 (tiga) komponen penilaian menunjukkan kondisi sebagai berikut:

| No. | Komponen Penilaian | Level | Skor |
|-----|---|----------|--------------|
| 1. | Penetapan Tujuan | 5 | 2,00 |
| 2. | Struktur dan Proses | 2 | 0,753 |
| 3. | Pencapaian Tujuan Penyelenggaraan SPIP | 2 | 0,825 |
| | Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP | 3 | 3,578 |
| | -MRI | 3 | 3,19 |
| | -IEPK | 2 | 2,07 |

Dengan tingkat maturitas **"terdefinisi"**, maka karakteristik penyelenggaraan SPIP secara umum menunjukkan bahwa Kementerian Perhubungan telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, serta

pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan namun belum efektif. Sehingga Kementerian Perhubungan telah berada pada level 3 (terdefinisi).

2) Saran Peningkatan Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Untuk meningkatkan maturitas penyelenggaraan SPIP, maka hal yang perlu diperbaiki secara umum pada tingkat “**terdefinisi**” adalah perlu melakukan “finalisasi penyusunan kebijakan dan prosedur/sosialisasi atau diseminasi kebijakan dan prosedur kepada seluruh pegawai/mengintegrasikan dan menginternalisasikan pengendalian intern sebagai proses yang melekat/integral dengan proses kegiatan lainnya/evaluasi secara berkala atas efektivitas prosedur pengendalian/pemantauan yang terintegrasi dalam kegiatan secara otomatis”.

Rincian kondisi maturitas per komponen dan saran perbaikannya diuraikan pada bagian berikutnya di uraian penilaian

B. URAIAN PENILAIAN

1) Dasar Penilaian

Dasar hukum penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan adalah sebagai berikut:

- a. Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, di mana untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, menteri/pimpinan lembaga, gubernur, dan bupati/walikota wajib menyelenggarakan SPIP dalam rangka memberi keyakinan memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan;
- b. Pasal 3 Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah, di mana Kementerian/Lembaga, Provinsi, dan Kabupaten/Kota sebagai entitas penyelenggara SPIP wajib melakukan penilaian atas maturitas penyelenggaraan SPIP;

- c. Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KM 205 Tahun 2021 tentang Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
- d. Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KM 206 Tahun 2021 tentang Tim Penilai Mandiri penyelenggaraan SPIP pada Kementerian Perhubungan;
- e. Surat Keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan RI Nomor KP-ITJEN 23 TAHUN 2022 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Penjaminan Kualitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di ssLingkungan Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2022.

2) Tujuan Penilaian

Penilaian tingkat maturitas dilakukan dengan tujuan:

- a. Menentukan tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP pada Kementerian Perhubungan;
- b. Memberikan saran peningkatan tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP pada Kementerian Perhubungan.

3) Ruang Lingkup Penilaian

Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP meliputi komponen sebagai berikut:

- a. Penetapan Tujuan, yang meliputi 2 (dua) unsur penilaian;
- b. Struktur dan Proses, yang meliputi 5 (lima) unsur penilaian dengan 25 (duapuluh lima) subunsur penilaian; dan
- c. Pencapaian Tujuan Penyelenggaraan SPIP, yang meliputi 4 (empat) unsur penilaian yang terdiri dari 11 (sebelas) subunsur penilaian.

Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP pada Kementerian Perhubungan dilakukan pada 9 (sembilan) buah Unit Kerja Eselon I , yaitu:

- a. Sekretariat Jenderal;
- b. Inspektorat Jenderal;
- c. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat;
- d. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;
- e. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
- f. Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
- g. Badan Kebijakan Transportasi;

- h. Badan Pengembangan SDM Perhubungan;
- i. Badan Pengelolaan Transportasi Jabodetabek.

Periode penilaian adalah penyelenggaraan SPIP mulai dari Juli 2021 sampai dengan Juni 2022.

4) Metodologi Penilaian dan Teknik Pengumpulan Data

Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif pada 3 (tiga) komponen maturitas penyelenggaraan SPIP yaitu:

| No. | Komponen Penilaian | Jumlah Fokus | Bobot Komponen |
|-----------|--|--------------|----------------|
| 1. | Penetapan Tujuan | 2 | 40% |
| | a. Kualitas Sasaran Strategis | 1 | |
| | b. Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (Program dan Kegiatan) | 1 | |
| 2. | Struktur dan Proses | 25 | 30% |
| | a. Lingkungan Pengendalian | 8 | |
| | b. Penilaian Risiko | 2 | |
| | c. Kegiatan Pengendalian | 11 | |
| | d. Informasi dan Komunikasi | 2 | |
| | e. Pemantauan | 2 | |
| 3. | Pencapaian Tujuan SPIP | 7 | 30% |
| | a. Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi | 2 | |
| | b. Keandalan Pelaporan Keuangan | 1 | |
| | c. Pengamanan atas Aset Negara | 3 | |
| | d. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan | 1 | |
| | Total Bobot | | 100% |

Setiap komponen terbagi menjadi beberapa unsur dan subunsur yang menunjukkan karakter level maturitas mulai dari rintisan (nilai 1), berkembang (nilai 2), terdefinisi (nilai 3), terkelola dan terukur (nilai 4), dan optimum (nilai 5). Penentuan nilai ditetapkan berdasar modus dari nilai masing-masing karakter fokus maturitas.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara, analisis dokumen, dan observasi. Responden yang menjadi rujukan pengumpulan data dipilih dari pejabat/pelaksana pada Kementerian Perhubungan. Pengumpulan data dilakukan dengan bantuan aplikasi penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP.

Simpulan hasil penilaian dituangkan dalam bentuk skor level maturitas sesuai dengan hasil nilai akhir untuk masing-masing focus penilaian dengan gradasi sebagai berikut:

| Tingkat Maturitas | Klasifikasi Nilai | Interval Nilai |
|-----------------------|-------------------|-------------------------------|
| Rintisan | 1 | $1,0 \leq \text{Nilai} < 2,0$ |
| Berkembang | 2 | $2,0 \leq \text{Nilai} < 3,0$ |
| Terdefinisi | 3 | $3,0 \leq \text{Nilai} < 4,0$ |
| Terkelola dan Terukur | 4 | $4,0 \leq \text{Nilai} < 4,5$ |
| Optimum | 5 | $\geq 4,5$ |

5) Hasil Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Dari hasil penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan Tahun 2021/2022; disimpulkan bahwa secara umum penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan telah memenuhi kriteria pada tingkat “**terdefinisi**” dengan skor sebesar 3,578 dengan rincian sebagai berikut:

| Komponen, Unsur, dan Subunsur Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP | Bobot Unsur | Skor | Nilai |
|--|----------------|-------|--------------|
| PENETAPAN TUJUAN | | | |
| Kualitas Sasaran Strategis | 50% | 5 | 2,50 |
| Kualitas Strategi Pencapaian | 50% | 5 | 2,50 |
| SUB JUMLAH PERENCANAAN | 100.00% | 5 | 5,00 |
| BOBOT PERENCANAAN | 40.00% | | 2,000 |
| STRUKTUR DAN PROSES | | | |
| Lingkungan Pengendalian | 30.00% | 2,203 | 0,661 |
| Penilaian Risiko | 20.00% | 2,750 | 0,550 |
| Kegiatan Pengendalian | 25.00% | 2,909 | 0,727 |
| Informasi dan Komunikasi | 10.00% | 2,325 | 0,232 |
| Pemantauan | 15.00% | 2,271 | 0,340 |
| SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES | 100.00% | | |
| BOBOT STRUKTUR DAN PROSES | 30.00% | | 0,753 |
| PENCAPAIAN TUJUAN PENYELENGGARAAN SPIP | | | |
| Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi | | | 0,90 |
| Capaian <i>Outcome</i> | 15.00% | 3 | 0,45 |

| | | | |
|---|----------------|---|--------------|
| Capaian <i>Output</i> | 15.00% | 3 | 0,45 |
| Keandalan Pelaporan Keuangan | | | 0,75 |
| Opini LK | 25.00% | 3 | 0,75 |
| Pengamanan atas Aset Negara | | | 0,90 |
| Keamanan Administrasi | 10.00% | 3 | 0,30 |
| Keamanan Fisik | 5.00% | 2 | 0,10 |
| Keamanan Hukum | 10.00% | 5 | 0,50 |
| Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan | | | 0,20 |
| Temuan Ketaatan - BPK | 20.00% | 1 | 0,20 |
| SUB JUMLAH PENCAPAIAN TUJUAN SPIP | 100.00% | | |
| BOBOT HASIL | 30.00% | | 0,825 |
| TOTAL NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP | | | 3,578 |

Uraian lebih lanjut hasil penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan Tahun 2021/2022 adalah sebagai berikut:

1) Karakteristik maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan Tahun 2021/2022 mencapai level “terdefinisi”

Seperti diuraikan sebelumnya, dengan tingkat maturitas “**terdefinisi**”, maka karakteristik penyelenggaraan SPIP secara umum menunjukkan bahwa Kementerian Perhubungan telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, serta pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan namun belum efektif.

Sedangkan dari sisi manajemen risiko, menunjukkan bahwa Kementerian Perhubungan telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, serta pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan namun belum efektif.

Selanjutnya dilihat dari efektivitas pengendalian korupsi, menunjukkan bahwa Kementerian Perhubungan telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik, namun strategi pencapaian kinerjanya masih belum relevan, serta pelaksanaan pengendalian masih sebatas pemenuhan.

2) Penilaian atas Komponen Penetapan Tujuan

Penilaian atas komponen penetapan tujuan dilakukan terhadap 2 (dua) fokus penilaian sebagai berikut:

a. Kualitas Sasaran Strategis

Kementerian Perhubungan telah mempunyai Kualitas Sasaran Strategis yang baik dimana sudah dilakukan Studi Naskah Teknokratik Rencana Strategis 2020-2024 pada Tahun 2018 yang dilanjutkan dengan terbitnya PM 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024.

b. Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis

Sebagian besar indikator kinerja program Unit Eselon 1 sudah dicascading ke Indikator Kinerja Kegiatan Unit Eselon II.

3) Penilaian atas Komponen Struktur dan Proses

Penilaian atas struktur dan proses dilakukan terhadap 5 (lima) unsur penilaian sebagai berikut:

a. Lingkungan Pengendalian

Perlu dibentuk Suatu Unit Pengelola Risiko (UPR) di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

b. Penilaian Risiko

Perlu disusun Pedoman/Kebijakan/Prosedur terkait dengan Manajemen Risiko.

c. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan sosialisasi terhadap pengamanan aset telah dilakukan namun kegiatan pengendalian terhadap pengamanan aset masih perlu ditingkatkan.

d. Informasi dan Komunikasi

Perlu dilakukan sosialisasi system *Whistle Blowing* (Aplikasi SIMADU) kepada seluruh Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

e. Pemantauan

Perlu disusun Pedoman/Kebijakan/Prosedur terkait dengan Manajemen Risiko.

4) Penilaian atas Komponen Pencapaian Tujuan

Penilaian atas hasil/pencapaian tujuan penyelenggaraan SPIP dilakukan terhadap 4 (empat) fokus penilaian sebagai berikut:

a. Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi

Kementerian Perhubungan sudah mempunyai Kinerja yang baik dimana hasil penilaian LAKIP oleh KemenPANRB pada Tahun 2021 memperoleh nilai 77,21 dengan predikat BB (sangat baik).

b. Keandalan Pelaporan Keuangan

Berdasarkan LHP BPK, masih terdapat permasalahan pada Tata Kelola PNBP pada Ditjen Perkeretaapian, Ditjen Perhubungan Laut dan Ditjen Perhubungan Udara. Serta permasalahan pada pencatatan dan penatausahaan aset di Ditjen Perhubungan Darat, Ditjen Perkeretaapian, Ditjen Perhubungan Laut dan Ditjen Perhubungan Udara.

c. Pengamanan atas Aset Negara

Berdasarkan LHP BPK, masih terdapat beberapa aset yang belum memiliki bukti kepemilikan yang sah.

d. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Berdasarkan LHP BPK, masih terdapat temuan terkait ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan sebanyak lebih dari 5 temuan.

5) Saran Peningkatan Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Untuk meningkatkan maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan ke tingkat terkelola, disarankan agar:

- a. Untuk meningkatkan kualitas penetapan tujuan, Kementerian Perhubungan harus menyusun Evaluasi Paruh Waktu sebagai dasar dalam melakukan review Renstra Unit Kerja Eselon I.
- b. Untuk meningkatkan kualitas struktur dan proses, Kementerian Perhubungan segera menyusun kebijakan terkait Manajemen Risiko, membentuk Unit Pengelola Risiko, melakukan sosialisasi dan publikasi atas pentingnya *Whistle Blowing* serta melakukan evaluasi secara berkala atas keandalan sistem *Whistle Blowing*.
- c. Untuk meningkatkan kualitas hasil/pencapaian tujuan penyelenggaraan SPIP, Kementerian Perhubungan harus melakukan peningkatan dalam pengelolaan PNBP dan Pencatatan Aset.

Demikian kami sampaikan, atas arahan Bapak Menteri, kami ucapkan terima kasih.



Sekretaris Jenderal,

Novie Riyanto R.
Novie Riyanto R.

NIP. 19661111 199503 1 001

Tembusan Yth.:

1. Deputi Kepala BPKP Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian dan Kemaritiman;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN INSPEKTORAT JENDERAL

Jl. MERDEKA BARAT 8
JAKARTA 10110

TEL. (021) 3456919
3813154
3507656

FAX : (021) 3813154
TLX : 44310 DEPHUB IA
FAX :

Nomor : KP.904/4/14/ITJEN/2022
Klasifikasi : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Hasil Penjaminan
Kualitas (PK) SPIP Terintegrasi
di Lingkungan Kementerian
Perhubungan

Jakarta, 23 Juni 2022

Yth. Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mengetahui tingkat kematangan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) pada unit organisasi Kementerian Perhubungan dan sesuai Surat Kepala Biro Perencanaan Nomor : KP.904/2/6 PHB 2022 tanggal 15 Juni 2022 Perihal Penyampaian Hasil Penilaian Mandiri (PM) SPIP Terintegrasi di Lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun 2022 disampaikan bahwa APIP Inspektorat Jenderal selaku Tim Penjamin Kualitas (PK) telah melakukan rangkaian kegiatan Penjaminan Kualitas SPIP Terintegrasi di lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun 2022.

1. Beberapa hal pokok dari rangkaian kegiatan penilaian maturitas tersebut sebagai berikut:
 - a. Penjaminan Kualitas mengacu pada:
 - 1) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
 - 2) Peraturan Kepala BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi Pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah.
 - b. Sesuai BA Pleno Penilaian Mandiri, terdapat 112 (seratus dua belas) Satker yang ditunjuk untuk melakukan Penilaian Mandiri namun hanya 110 (seratus sepuluh) yang melakukan Penilaian Mandiri dan masih terdapat 2 (dua) unit kerja yang tidak melakukan Penilaian Mandiri yaitu Disnav Kelas I Ambon dan Otoritas Pelabuhan Utama Priok;
 - c. Penjaminan Kualitas dilakukan pada 110 Satker yang ditunjuk dan sesuai yang disampaikan oleh Biro Perencanaan selaku Koordinator Penilaian Mandiri Tingkat Kementerian Perhubungan;
 - d. Penjaminan Kualitas APIP telah sesuai Perban 5 Tahun 2021, yaitu 40 persen dari total nilai anggaran Kementerian Perhubungan;
 - e. Hasil pleno Penjaminan Kualitas SPIP Terintegrasi oleh Inspektorat Jenderal tahun 2021, Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan adalah **3,578** atau **Level 3 (terdefinisi)**, secara lengkap disampaikan Surat Pernyataan Penjaminan Kualitas dan Matrik Rekapitulasi sesuai Format Lampiran I Perban 5 Tahun 2021 (sebagaimana terlampir).

2. Sesuai Perban 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah, diharapkan pada Penilaian Mandiri yang akan datang Biro Perencanaan selaku Koordinator Tim Penilaian Mandiri Kementerian Perhubungan :

- 1) Menambah jumlah satker yang akan melakukan Penilaian Mandiri secara bertahap dengan pertimbangan jumlah anggaran yang dikelola dan tingkat strategis kegiatan atau proyek yang dikelola;
- 2) Melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada satker-satker khususnya UPT Mandiri mengenai Penilaian Mandiri Maturitas SPIP Terintegrasi;
- 3) Dalam melakukan kompilasi juga melakukan validasi dokumen yang disampaikan Tim Penilaian Mandiri Sub Sektor dengan Kertas Kerja Evaluasi SPIP.

3. Nilai Maturitas SPIP yang disajikan dalam laporan ini merupakan skor penjaminan kualitas penilaian mandiri maturitas SPIP oleh Inspektorat Jenderal dan akan dilakukan verifikasi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) selaku Quality Assurance (QA) dan Pembina SPIP Kementerian/Lembaga.

Sesuai Arahkan BPKP diharapkan Sekjen cq. Biro Perencanaan selaku Koordinator Tim Penilaian Mandiri Tingkat Kementerian dapat menyampaikan Laporan Hasil Penilaian Mandiri SPIP ke Deputy Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian dan Kemaritiman BPKP Cq Direktur Bidang Infrastruktur, Tata Ruang dan Perhubungan paling lambat tanggal 30 Juni 2022.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Inspektur Jenderal



Gede Pasek Suardika
NIP 196307171989031002

Tembusan:

1. Kepala Biro Perencanaan;
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal;
3. Inspektur I.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN INSPEKTORAT JENDERAL

Jl. MERDEKA BARAT 8
JAKARTA 10110

TEL. (021) 3456919
3813154
3507656

FAX : (021) 3813154
TLX : 44310 DEPHUB IA
FAX :

PERNYATAAN TELAH DILAKUKAN PENJAMINAN KUALITAS ATAS HASIL PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) PADA KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2022

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, kami selaku Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) pada **Kementerian Perhubungan** melakukan penjaminan kualitas atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Penjaminan kualitas dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan penilaian dan hasil penilaian telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 05 Tahun 2021 tentang Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP.

Penjaminan kualitas dilakukan secara profesional sehingga terhadap kondisi yang tidak sesuai dengan pedoman dapat langsung diperbaiki secara berkelanjutan sampai dengan penilaian selesai dilakukan.

Berdasarkan penjaminan kualitas yang kami lakukan, baik proses penilaian maupun hasil penilaian **telah sesuai** dengan pedoman yang ditetapkan, dengan catatan koreksi selama proses penjaminan kualitas terlampir.

Jakarta, 22 Juni 2022

Inspektur Jenderal

Gede Pasek Suardika
NIP. 19630717 198903 1 002

**PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Periode Penilaian 01 Juli 2021 sampai dengan 30 Juni 2022**

PENYIMPULAN NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP

| Komponen, Unsur, dan Subunsur | Skor | Bobot Unsur | Bobot Komponen | Nilai Unsur | Nilai Komponen | Nilai Akhir |
|--|-------|-------------|----------------|-------------|----------------|-------------|
| PENETAPAN TUJUAN | | | | | | |
| Kualitas Sasaran Strategis | 5 | 50,00% | | 2,50 | | |
| Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis | 5 | 50,00% | | 2,50 | | |
| SUB JUMLAH PERENCANAAN | | 100,00% | | 5,00 | | |
| BOBOT PERENCANAAN | | | 40,00% | | 2,000 | |
| STRUKTUR DAN PROSES | | | | | | |
| Lingkungan Pengendalian | | | | | | |
| Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1) | 1,938 | 3,75% | | 0,07 | | |
| Komitmen terhadap Kompetensi (1.2) | 3,000 | 3,75% | | 0,11 | | |
| Kepemimpinan yang Kondusif (1.3) | 1,357 | 3,75% | | 0,05 | | |
| Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4) | 3,000 | 3,75% | | 0,11 | | |
| Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5) | 3,000 | 3,75% | | 0,11 | | |
| Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6) | 1,833 | 3,75% | | 0,07 | | |
| Perwujudan Peran APiP yang Efektif (1.7) | 2,000 | 3,75% | | 0,08 | | |
| Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8) | 1,500 | 3,75% | | 0,06 | | |
| Penilaian Risiko | | | | | | |
| Identifikasi Risiko (2.1) | 2,917 | 10% | | 0,29 | | |
| Analisis Risiko (2.2) | 2,583 | 10% | | 0,26 | | |
| Kegiatan Pengendalian | | | | | | |
| Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1) | 3,000 | 2,27% | | 0,07 | | |
| Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2) | 3,000 | 2,27% | | 0,07 | | |
| Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3) | 3,000 | 2,27% | | 0,07 | | |
| Pengendalian Fisik atas Aset (3.4) | 3,000 | 2,27% | | 0,07 | | |
| Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5) | 3,000 | 2,27% | | 0,07 | | |
| Pemisahan Fungsi (3.6) | 2,000 | 2,27% | | 0,05 | | |
| Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7) | 3,000 | 2,27% | | 0,07 | | |
| Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8) | 3,000 | 2,27% | | 0,07 | | |
| Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencataltannya (3.9) | 3,000 | 2,27% | | 0,07 | | |
| Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencataltannya (3.10) | 3,000 | 2,27% | | 0,07 | | |
| Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11) | 3,000 | 2,27% | | 0,07 | | |
| Informasi dan Komunikasi | | | | | | |
| Informasi yang Relevan (4.1) | 1,650 | 5% | | 0,08 | | |
| Komunikasi yang Efektif (4.2) | 3,000 | 5% | | 0,15 | | |

| Komponen, Unsur, dan Subunsur | Skor | Bobot Unsur | Bobot Komponen | Nilai Unsur | Nilai Komponen | Nilai Akhir |
|---|-------|-------------|----------------|-------------|----------------|-------------|
| Pemantauan | | | | | | |
| Pemantauan Berkelanjutan (5.1) | 2,167 | 7,50% | | 0,16 | | |
| Evaluasi Terpisah (5.2) | 2,375 | 7,50% | | 0,18 | | |
| SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES | | | | 2,511 | | |
| BOBOT STRUKTUR DAN PROSES | | | 30,00% | | 0,753 | |
| PENCAPAIAN TUJUAN SPIP | | | | | | |
| Efektivitas dan Efisiensi | | | | | | |
| Capaian Outcome | 3 | 15% | | 0,45 | | |
| Capaian Output | 3 | 15% | | 0,45 | | |
| Keandalan Laporan Keuangan | | | | | | |
| Opini LK | 3 | 25% | | 0,75 | | |
| Pengamanan atas Aset | | | | | | |
| Keamanan Administrasi | 3 | 10% | | 0,30 | | |
| Keamanan Fisik | 2 | 5% | | 0,10 | | |
| Keamanan Hukum | 5 | 10% | | 0,50 | | |
| Ketaatan pada Peraturan | | | | | | |
| Temuan Ketaatan - BPK | 1 | 20% | | 0,20 | | |
| SUB JUMLAH HASIL | | 100,00% | | 2,75 | | |
| BOBOT HASIL | | | 30,00% | | 0,825 | |
| NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP | | | | | | 3,578 |

| | |
|--|------|
| NILAI INDEKS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO (NIR) | 3,19 |
|--|------|

| AREA/KOMPONEN | BOBOT | SKOR | NILAI |
|-----------------------------|---------|------|-------|
| PERENCANAAN | 40,00% | | 2,00 |
| KUALITAS PERENCANAAN | 40,00% | 5,00 | 2,00 |
| KAPABILITAS | 30,00% | | 0,48 |
| KEPEMIMPINAN | 5,00% | 0,94 | 0,05 |
| KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO | 5,00% | 3,00 | 0,15 |
| SUMBER DAYA MANUSIA | 5,00% | 0,75 | 0,04 |
| KEMITRAAN | 2,50% | 0,00 | 0,00 |
| PROSES MANAJEMEN RISIKO | 12,50% | 1,95 | 0,24 |
| HASIL | 30,00% | | 0,71 |
| AKTIVITAS PENANGANAN RISIKO | 18,75% | 2,00 | 0,38 |
| OUTCOMES | 11,25% | 3 | 0,34 |
| TOTAL | 100,00% | | 3,19 |

| | |
|--|------|
| NILAI INDEKS EFEKTIVITAS PENCEGAHAN KORUPSI (NEK) | 2,07 |
|--|------|

| PILAR | BOBOT | SKOR | NILAI |
|--|--------|------|-------|
| KAPABILITAS PENGELOLAAN RISIKO KORUPSI | 48% | | 0,87 |
| KEBIJAKAN ANTIKORUPSI | 9,60% | 1,94 | 0,19 |
| SEPERANGKAT SISTEM ANTIKORUPSI | 7,20% | 1,94 | 0,14 |
| DUKUNGAN SUMBER DAYA | 7,20% | 1,00 | 0,07 |
| POWER (KUASA & WEWEWANG) | 14,40% | 2,00 | 0,29 |
| PEMBELAJARAN ANTIKORUPSI | 9,60% | 1,94 | 0,19 |
| PENERAPAN STRATEGI PENCEGAHAN | 36% | | 0,89 |
| ASESMEN DAN MITIGASI RISIKO KORUPSI | 9,00% | 3,00 | 0,27 |
| SALURAN PELAPORAN INTERNAL YANG EFEKTIF DAN KREDIBEL | 3,60% | 2,00 | 0,07 |
| KEPEMIMPINAN ETIS | 9,00% | 3,00 | 0,27 |
| INTEGRITAS ORGANISASIONAL | 7,20% | 1,94 | 0,14 |
| IKLIM ETIS PRINSIP | 7,20% | 1,94 | 0,14 |
| PENANGANAN KEJADIAN KORUPSI | 16% | | 0,31 |
| INVESTIGASI | 8,00% | 1,94 | 0,16 |
| TINDAKAN KOREKTIF | 8,00% | 1,94 | 0,16 |
| TOTAL | 100% | | 2,07 |

| | |
|-------------------------|---|
| KAPABILITAS SPIP | 2 |
|-------------------------|---|

LAMPIRAN

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 8

**PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
(PNBP) BIDANG PERKERETAAPIAN**



KEMENTERIAN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)

LAPORAN TARGET & REALISASI PNBP PER AKUN (SUMBER DATA TPNBP-SPAN-SIMPONI)
TAHUN ANGGARAN 2022

KEMENTERIAN/LEMBAGA : 022 - KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 UNIT ESELON I : 08 - Ditjen Perkeretaapian
 PERIODE LAPORAN : JANUARI s.d. SEPTEMBER

| SATUAN KERJA | AKUN | TARGET - SUMBER DATA TPNBP (Rp) | REALISASI - SUMBER DATA SPAN (Rp) | REALISASI - SUMBER DATA SIMPONI (Rp) |
|--|---|---------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|
| 445572 - PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN FASILITAS KESELAMATAN PERKERETAAPIAN | 425122 - Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 0,00 | 855.199.663,00 | 855.199.663,00 |
| 445572 - PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN FASILITAS KESELAMATAN PERKERETAAPIAN | 425287 - Pendapatan Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasidi Bidang Perhubungan | 2.800.000.000,00 | 780.330.000,00 | 780.330.000,00 |
| 445572 - PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN FASILITAS KESELAMATAN PERKERETAAPIAN | 425811 - Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah | 0,00 | 12.472.790,00 | 0,00 |
| 467005 - BALAI PENGELOLA KERETA API RINGAN SUMATERA SELATAN | 424119 - Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya | 15.585.406.000,00 | 11.363.089.000,00 | 0,00 |
| 467005 - BALAI PENGELOLA KERETA API RINGAN SUMATERA SELATAN | 424312 - Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha | 5.817.300.000,00 | 90.030.015,00 | 0,00 |
| 467005 - BALAI PENGELOLA KERETA API RINGAN SUMATERA SELATAN | 424911 - Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU | 0,00 | 74.604.389,00 | 0,00 |
| 467005 - BALAI PENGELOLA KERETA API RINGAN SUMATERA SELATAN | 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 1.398,00 | 0,00 |
| 467005 - BALAI PENGELOLA KERETA API RINGAN SUMATERA SELATAN | 425912 - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 475.898.101,00 | 0,00 |
| 467006 - BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN | 425131 - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 0,00 | 70.000,00 | 0,00 |
| 467006 - BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN | 425151 - Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi | 0,00 | 45.370.000,00 | 45.370.000,00 |
| 467006 - BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN | 425811 - Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah | 0,00 | 289.362.212,00 | 0,00 |
| 467006 - BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN | 425913 - Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 194.587.632,00 | 194.587.632,00 |

| SATUAN KERJA | AKUN | TARGET - SUMBER DATA TPNBP (Rp) | REALISASI - SUMBER DATA SPAN (Rp) | REALISASI - SUMBER DATA SIMPONI (Rp) |
|--|--|---------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|
| 467006 - BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN | 425999 - Pendapatan Anggaran Lain-lain | 0,00 | 705,00 | 0,00 |
| 467309 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN | 425131 - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 0,00 | 680.652.000,00 | 680.652.000,00 |
| 467309 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN | 425912 - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 203.721.000,00 | 203.721.000,00 |
| 467321 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH | 425699 - Pendapatan Jasa Lainnya | 0,00 | 281.040.000,00 | 281.040.000,00 |
| 467321 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH | 425811 - Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah | 0,00 | 6.256.758,00 | 6.256.758,00 |
| 467321 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH | 425839 - Pendapatan Denda Lainnya | 0,00 | 5.757.738,00 | 5.757.738,00 |
| 467321 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH | 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 724,00 | 0,00 |
| 467321 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH | 425912 - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 296.003.675,00 | 296.003.675,00 |
| 467321 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH | 425913 - Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 231.136.794,00 | 231.136.794,00 |
| 467337 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TIMUR | 425122 - Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 0,00 | 84.362.262,00 | 84.362.262,00 |
| 467345 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA | 425131 - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 0,00 | 75.111.000,00 | 75.111.000,00 |
| 467345 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA | 425913 - Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 308.859.289,00 | 308.859.289,00 |
| 467352 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN BARAT | 425699 - Pendapatan Jasa Lainnya | 0,00 | 1.028.364.000,00 | 1.028.364.000,00 |
| 467352 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN BARAT | 425912 - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 2.614.058.549,00 | 2.614.058.549,00 |
| 467352 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN BARAT | 425913 - Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 132.884.184,00 | 132.884.184,00 |
| 467364 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN SELATAN | 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 263,00 | 0,00 |
| 467364 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN SELATAN | 425913 - Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 1.121.850.933,00 | 1.121.850.933,00 |
| 467373 - BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN | 425131 - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 0,00 | 2.310.000,00 | 2.310.000,00 |
| 467373 - BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN | 425132 - Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin | 0,00 | 38.406.480,00 | 38.406.480,00 |
| 467373 - BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN | 425151 - Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi | 0,00 | 545.825.000,00 | 545.825.000,00 |
| 467373 - BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN | 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 392,00 | 0,00 |

| SATUAN KERJA | AKUN | TARGET - SUMBER DATA TPNBP (Rp) | REALISASI - SUMBER DATA SPAN (Rp) | REALISASI - SUMBER DATA SIMPONI (Rp) |
|---|---|---------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|
| 467373 - BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN | 425912 - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 11.360.000,00 | 11.360.000,00 |
| 467385 - BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN | 425287 - Pendapatan Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasidi Bidang Perhubungan | 0,00 | 16.659.800.000,00 | 16.659.800.000,00 |
| 467385 - BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN | 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 1.179,00 | 0,00 |
| 467462 - PENGEMBANGAN LALU LINTAS DAN PENINGKATAN ANGKUTAN KERETA API | 425512 - Pendapatan Penggunaan Prasarana Perkeretaapian/Track Access Charge | 920.040.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| 467462 - PENGEMBANGAN LALU LINTAS DAN PENINGKATAN ANGKUTAN KERETA API | 425519 - Pendapatan Jasa Transportasi Lainnya | 300.000.000,00 | 193.000.000,00 | 193.000.000,00 |
| 467462 - PENGEMBANGAN LALU LINTAS DAN PENINGKATAN ANGKUTAN KERETA API | 425912 - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 1.003.457.613,00 | 1.003.457.613,00 |
| 467478 - PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN | 425151 - Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi | 500.000.000,00 | 507.355.000,00 | 507.355.000,00 |
| 467478 - PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN | 425287 - Pendapatan Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasidi Bidang Perhubungan | 37.533.500.000,00 | 6.064.175.000,00 | 6.064.175.000,00 |
| 467478 - PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN | 425913 - Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 1.169.878.600,00 | 1.169.878.600,00 |
| 467484 - PENGEMBANGAN, PENINGKATAN DAN PERAWATAN PRASARANA PERKERETAAPIAN | 425287 - Pendapatan Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasidi Bidang Perhubungan | 2.330.000.000,00 | 184.775.000,00 | 184.775.000,00 |
| 467484 - PENGEMBANGAN, PENINGKATAN DAN PERAWATAN PRASARANA PERKERETAAPIAN | 425519 - Pendapatan Jasa Transportasi Lainnya | 4.583.384.000,00 | 1.119.360.000,00 | 1.119.360.000,00 |
| 467484 - PENGEMBANGAN, PENINGKATAN DAN PERAWATAN PRASARANA PERKERETAAPIAN | 425912 - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 774.145.591,00 | 774.145.591,00 |
| 467484 - PENGEMBANGAN, PENINGKATAN DAN PERAWATAN PRASARANA PERKERETAAPIAN | 425913 - Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 175.392.393,00 | 175.392.393,00 |
| 467504 - KANTOR PUSAT DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN | 425122 - Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 0,00 | 459.291.000,00 | 459.291.000,00 |
| 467504 - KANTOR PUSAT DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN | 425129 - Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya | 0,00 | 34.554.355.032,00 | 34.554.355.032,00 |
| 467504 - KANTOR PUSAT DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN | 425131 - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 12.000.000.000,00 | 3.110.938.920,00 | 3.110.938.920,00 |
| 467515 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN BARAT | 425811 - Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah | 0,00 | 471.777.040,00 | 0,00 |
| 467515 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN BARAT | 425912 - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 102.934.000,00 | 102.934.000,00 |
| 467515 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN BARAT | 425913 - Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 1.663.410.224,00 | 1.663.410.224,00 |
| Total | | 1.001.489.590.000,00 | 90.063.023.538,00 | 77.285.715.330,00 |



LAPORAN REALISASI PENDAPATAN PER ESELON1

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Bulan : 01 s.d. 09

| NO | Kode Es. 1 Nama Es. 1 | Pagu | Realisasi | | Persentase |
|----|--|-------------------|------------|-------------------|------------|
| | | | Perpajakan | PNBP | Realisasi |
| 10 | 02201 SEKRETARIAT JENDERAL | 3,356,815,000 | 0 | 3,956,135,753 | 117.85% |
| 11 | 02202 INSPEKTORAT JENDERAL | 0 | 0 | 440,066,042 | 0.00% |
| 12 | 02203 DITJEN PERHUBUNGAN DARAT | 1,260,064,117,000 | 0 | 873,786,336,565 | 69.34% |
| 13 | 02204 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT | 4,073,742,923,000 | 0 | 3,368,926,161,578 | 82.70% |
| 14 | 02205 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA | 1,327,814,206,000 | 0 | 1,088,967,602,338 | 82.01% |
| 15 | 02208 DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN | 1,001,489,590,000 | 0 | 90,063,023,538 | 8.99% |
| 16 | 02211 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN | 0 | 0 | 1,236,502,258 | 0.00% |
| 17 | 02212 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN | 1,295,626,650,000 | 0 | 892,112,422,326 | 68.86% |
| 18 | 02213 BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK | 7,088,650,000 | 0 | 5,924,223,687 | 83.57% |

LAMPIRAN

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 9

**PERSENTASE KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN DITJEN
PERKERETAAPIAN**



REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

Bulan : 01 s.d. 09

| NO | Kode Nama Satker | Keterangan | Jenis Belanja | | | | | | | | | Total |
|----|--|----------------|--|--|--|-------------|------------|------------|------------|------------|------------|--|
| | | | Pegawai | Barang | Modal | Beban Bunga | Subsidi | Hibah | BanSos | LainLain | Transfer | |
| 1 | 445572 PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN FASILITAS KESELAMATAN PERKERETAAPIAN | PAGU REALISASI | 0 0.00% | 45,924,980,000 28,651,447,981 (62.39%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 45,924,980,000 28,651,447,981 (62.39%) |
| | | SISA | 0 | 17,273,532,019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17,273,532,019 |
| 2 | 467005 BALAI PENGELOLA KERETA API RINGAN SUMATERA SELATAN | PAGU REALISASI | 4,148,472,000 2,784,240,646 (67.11%) | 248,785,492,000 130,663,267,372 (52.52%) | 1,650,000,000 323,800,000 (19.62%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 254,583,964,000 133,771,308,018 (52.55%) |
| | | SISA | 1,364,231,354 | 118,122,224,628 | 1,326,200,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 120,812,655,982 |
| 3 | 467006 BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN | PAGU REALISASI | 3,927,091,000 2,689,045,160 (68.47%) | 113,079,270,000 10,756,985,254 (9.51%) | 487,208,353,000 248,405,932,822 (50.99%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 604,214,714,000 261,851,963,236 (43.34%) |
| | | SISA | 1,238,045,840 | 102,322,284,746 | 238,802,420,178 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 342,362,750,764 |
| 4 | 467309 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN | PAGU REALISASI | 6,525,408,000 4,581,592,359 (70.21%) | 32,668,201,000 13,294,408,762 (40.70%) | 676,444,783,000 233,615,352,325 (34.54%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 715,638,392,000 251,491,353,446 (35.14%) |
| | | SISA | 1,943,815,641 | 19,373,792,238 | 442,829,430,675 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 464,147,038,554 |
| 5 | 467321 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH | PAGU REALISASI | 8,085,392,000 5,584,132,753 (69.06%) | 40,018,276,000 18,444,199,007 (46.09%) | 539,682,104,000 303,873,790,205 (56.31%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 587,785,772,000 327,902,121,965 (55.79%) |
| | | SISA | 2,501,259,247 | 21,574,076,993 | 235,808,313,795 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 259,883,650,035 |
| 6 | 467337 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TIMUR | PAGU REALISASI | 4,316,267,000 3,578,115,346 (82.90%) | 14,734,061,000 9,041,358,778 (61.36%) | 570,933,962,000 263,139,685,499 (46.09%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 589,984,290,000 275,759,159,623 (46.74%) |
| | | SISA | 738,151,654 | 5,692,702,222 | 307,794,276,501 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 314,225,130,377 |
| 7 | 467345 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA | PAGU REALISASI | 6,173,027,000 3,914,672,283 (63.42%) | 88,214,124,000 16,744,462,463 (18.98%) | 727,179,894,000 465,088,325,845 (63.96%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 821,567,045,000 485,747,460,591 (59.12%) |
| | | SISA | 2,258,354,717 | 71,469,661,537 | 262,091,568,155 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 335,819,584,409 |

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

| | | | | | | | | | | | | |
|----|--|-------------------|--|--|--|------------|------------|------------|------------|------------|------------|--|
| 8 | 467352 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN BARAT | PAGU REALISASI | 4,081,715,000 3,019,875,518 (73.99%) | 46,853,268,000 18,406,887,088 (39.29%) | 283,251,464,000 158,473,628,996 (55.95%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 334,186,447,000 179,900,391,602 (53.83%) |
| | | SISA | 1,061,839,482 | 28,446,380,912 | 124,777,835,004 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 154,286,055,398 |
| 9 | 467364 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN SELATAN | PAGU REALISASI | 5,372,454,000 3,953,833,880 (73.59%) | 20,779,802,000 9,771,193,173 (47.02%) | 114,683,495,000 41,698,858,031 (36.36%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 140,835,751,000 55,423,885,084 (39.35%) |
| | | SISA | 1,418,620,120 | 11,008,608,827 | 72,984,636,969 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 85,411,865,916 |
| 10 | 467373 BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN | PAGU REALISASI | 6,015,562,000 4,239,201,455 (70.47%) | 77,963,076,000 29,743,035,697 (38.15%) | 2,284,587,000 728,859,806 (31.90%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 86,263,225,000 34,711,096,958 (40.24%) |
| | | SISA | 1,776,360,545 | 48,220,040,303 | 1,555,727,194 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 51,552,128,042 |
| 11 | 467385 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN | PAGU REALISASI | 9,572,566,000 5,670,361,585 (59.24%) | 22,969,589,000 18,173,714,866 (79.12%) | 2,438,490,000 2,437,343,700 (99.95%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 34,980,645,000 26,281,420,151 (75.13%) |
| | | SISA | 3,902,204,415 | 4,795,874,134 | 1,146,300 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8,699,224,849 |
| 12 | 467462 PENGEMBANGAN LALU LINTAS DAN PENINGKATAN ANGKUTAN KERETA API | PAGU REALISASI | 0 0.00% | 89,835,502,000 37,593,957,811 (41.85%) | 100,000,000 (0.00%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 89,935,502,000 37,593,957,811 (41.80%) |
| | | SISA | 0 | 52,241,544,189 | 100,000,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 52,341,544,189 |
| 13 | 467478 PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN | PAGU REALISASI | 0 0.00% | 31,344,653,000 16,150,757,409 (51.53%) | 2,900,000,000 1,223,439,800 (42.19%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 34,244,653,000 17,374,197,209 (50.74%) |
| | | SISA | 0 | 15,193,895,591 | 1,676,560,200 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16,870,455,791 |
| 14 | 467484 PENGEMBANGAN, PENINGKATAN DAN PERAWATAN PRASARANA PERKERETAAPIAN | PAGU REALISASI | 0 0.00% | 742,138,954,000 219,245,913,522 (29.54%) | 744,463,386,000 437,164,151,688 (58.72%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 1,486,602,340,000 656,410,065,210 (44.16%) |
| | | SISA | 0 | 522,893,040,478 | 307,299,234,312 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 830,192,274,790 |
| 15 | 467504 KANTOR PUSAT DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN | PAGU REALISASI | 62,921,973,000 44,100,948,725 (70.09%) | 170,322,032,000 84,730,889,640 (49.75%) | 19,758,863,000 3,697,963,000 (18.72%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 253,002,868,000 132,529,801,365 (52.38%) |
| | | SISA | 18,821,024,275 | 85,591,142,360 | 16,060,900,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 120,473,066,635 |



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

| | | | | | | | | | | | | |
|-------------|---|-------------------|---|--|--|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--|
| 16 | 467515 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN BARAT | PAGU REALISASI | 7,590,180,000 5,168,312,979 (68.09%) | 16,571,254,000 9,436,427,711 (56.94%) | 982,527,531,000 464,201,096,278 (47.25%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 1,006,688,965,000 478,805,836,968 (47.56%) |
| | | SISA | 2,421,867,021 | 7,134,826,289 | 518,326,434,722 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 527,883,128,032 |
| GRAND TOTAL | | PAGU REALISASI | 128,730,107,000 89,284,332,689 (69.36%) | 1,802,202,534,000 670,848,906,534 (37.22%) | 5,155,506,912,000 2,624,072,227,995 (50.90%) | 0 (0.00%) | 0 (0.00%) | 0 (0.00%) | 0 (0.00%) | 0 (0.00%) | 0 (0.00%) | 7,086,439,553,000 3,384,205,467,218 (47.76%) |
| | | SISA | 39,445,774,311 | 1,131,353,627,466 | 2,531,434,684,005 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,702,234,085,782 |

SCREENSHOT REALISASI ANGGARAN PERIODE JANUARI - SEPTEMBER 2022

Sumber Data : <https://emon2022.dephub.go.id/>

E-MONITORING

MENU

- Beranda
- Dashboard >
- DIPA >
- Input Data >
- Laporan >
 - Realisasi Per Jenis Belanja >
 - Per Eselon >
 - Per Bulan
 - Per Propinsi >
 - Rekap Realisasi >
 - Kontraktual >
 - Padat Karya >
 - Pendapatan >
- Admin >
- Logout

Times: 2.158 s Memori: 2.26 Mb



Daya Serap Anggaran Per Bulan

Beranda > Laporan > Daya Serap Anggaran Per Bulan

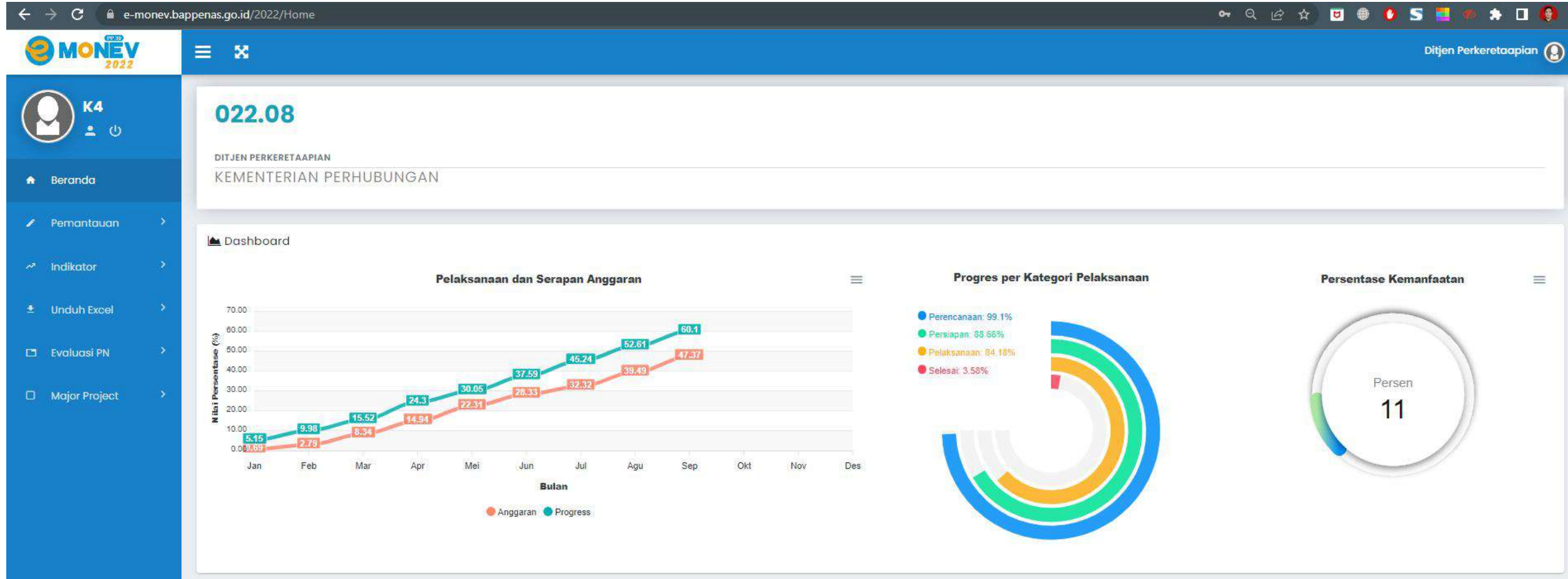
Realisasi keuangan E-Monitoring berdasarkan dari data SPM-SAKTI

Unit Eselon I: Tahun Anggaran: Bulan: s.d [View](#)

| No | Unit/Satker | Pegawai | | Barang | | Modal | | Jumlah | | % |
|------------------------------------|---|--------------------|--------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|-----------------------|---------------------|--------|
| | | Pagu | Realisasi | Pagu | Realisasi | Pagu | Realisasi | Pagu | Realisasi | |
| DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN | | | | | | | | | | |
| 1 | BALAI PENGELOLA KERETA API RINGAN SUMATERA SELATAN | Rp. 4.148.472.000 | Rp. 2.900.288.868 | Rp. 248.785.462.000 | Rp. 137.821.045.091 | Rp. 1.650.000.000 | Rp. 323.800.000 | Rp. 254.583.964.000 | Rp. 141.045.133.759 | 55,4% |
| 2 | BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN | Rp. 3.927.091.000 | Rp. 2.806.580.813 | Rp. 113.079.270.000 | Rp. 10.996.248.244 | Rp. 487.208.353.000 | Rp. 248.749.255.118 | Rp. 604.214.714.000 | Rp. 262.522.084.175 | 43,45% |
| 3 | BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN | Rp. 9.572.586.000 | Rp. 5.919.628.622 | Rp. 22.969.589.000 | Rp. 18.387.331.868 | Rp. 2.438.490.000 | Rp. 2.437.343.700 | Rp. 34.980.845.000 | Rp. 26.744.302.188 | 76,45% |
| 4 | BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN | Rp. 6.015.562.000 | Rp. 4.433.515.311 | Rp. 77.983.076.000 | Rp. 31.129.917.084 | Rp. 2.284.587.000 | Rp. 728.859.806 | Rp. 86.263.225.000 | Rp. 38.292.292.201 | 42,07% |
| 5 | BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN BARAT | Rp. 7.590.180.000 | Rp. 5.387.561.678 | Rp. 16.571.254.000 | Rp. 9.798.865.631 | Rp. 982.527.531.000 | Rp. 498.850.935.411 | Rp. 1.006.688.965.000 | Rp. 484.037.382.720 | 48,08% |
| 6 | BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN | Rp. 6.525.408.000 | Rp. 4.783.574.012 | Rp. 32.898.201.000 | Rp. 13.880.780.762 | Rp. 676.444.783.000 | Rp. 239.795.182.057 | Rp. 715.638.392.000 | Rp. 258.459.538.631 | 36,12% |
| 7 | BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH | Rp. 8.085.392.000 | Rp. 5.840.804.533 | Rp. 40.018.278.000 | Rp. 18.831.613.917 | Rp. 539.982.104.000 | Rp. 303.887.290.205 | Rp. 587.785.772.000 | Rp. 328.559.508.655 | 55,9% |
| 8 | BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TIMUR | Rp. 5.013.151.000 | Rp. 3.748.765.406 | Rp. 14.037.177.000 | Rp. 9.229.058.778 | Rp. 570.933.982.000 | Rp. 283.142.485.499 | Rp. 589.984.290.000 | Rp. 278.120.309.683 | 46,8% |
| 9 | BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN BARAT | Rp. 4.081.715.000 | Rp. 3.139.411.825 | Rp. 48.853.288.000 | Rp. 18.514.776.088 | Rp. 283.251.484.000 | Rp. 158.473.828.995 | Rp. 334.186.447.000 | Rp. 180.127.818.909 | 53,9% |
| 10 | BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN SELATAN | Rp. 5.372.454.000 | Rp. 4.116.413.902 | Rp. 20.779.802.000 | Rp. 9.982.315.487 | Rp. 114.683.495.000 | Rp. 59.153.000.431 | Rp. 140.835.751.000 | Rp. 73.231.729.820 | 52% |
| 11 | BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA | Rp. 6.173.027.000 | Rp. 4.073.408.983 | Rp. 88.214.124.000 | Rp. 17.011.425.428 | Rp. 727.178.894.000 | Rp. 485.151.356.845 | Rp. 821.567.045.000 | Rp. 488.236.191.256 | 59,16% |
| 12 | KANTOR PUSAT DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN | Rp. 82.921.973.000 | Rp. 48.008.485.650 | Rp. 170.322.032.000 | Rp. 88.231.846.104 | Rp. 19.758.883.000 | Rp. 3.697.983.000 | Rp. 253.002.888.000 | Rp. 135.938.274.754 | 53,73% |
| 13 | PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN FASILITAS KESELAMATAN PERKERETAAPIAN | - | - | Rp. 45.924.980.000 | Rp. 28.836.521.981 | - | - | Rp. 45.924.980.000 | Rp. 28.836.521.981 | 62,79% |
| 14 | PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN | - | - | Rp. 31.344.853.000 | Rp. 16.244.031.409 | Rp. 2.900.000.000 | Rp. 1.223.439.800 | Rp. 34.244.953.000 | Rp. 17.467.471.209 | 51,01% |
| 15 | PENGEMBANGAN LALU LINTAS DAN PENINGKATAN ANGKUTAN KERETA API | - | - | Rp. 89.835.502.000 | Rp. 37.730.475.811 | Rp. 100.000.000 | - | Rp. 89.835.502.000 | Rp. 37.730.475.811 | 41,95% |
| 16 | PENGEMBANGAN, PENINGKATAN DAN PERAWATAN PRASARANA PERKERETAAPIAN | - | - | Rp. 742.138.954.000 | Rp. 219.858.975.104 | Rp. 744.463.388.000 | Rp. 462.171.306.471 | Rp. 1.488.602.340.000 | Rp. 682.030.281.575 | 45,88% |

SCREENSHOT REALISASI CAPAIAN *OUTPUT*/FISIK PERIODE JANUARI - SEPTEMBER 2022

Sumber Data : <https://e-monev.bappenas.go.id/2022/>





LAPORAN PERINGKAT REALISASI BELANJA KEMENTERIAN/LEMBAGA

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

| No | Nama Kementerian/Lembaga | Total Pagu | Total Realisasi | Persentase |
|----|---|---------------------|--------------------|------------|
| 1 | DEWAN PERWAKILAN DAERAH (DPD) | 1,076,483,831,000 | 844,543,036,730 | 78.45% |
| 2 | KEMENTERIAN KEUANGAN | 71,850,398,172,000 | 55,911,682,565,171 | 77.82% |
| 3 | PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN | 212,672,381,000 | 165,440,250,004 | 77.79% |
| 4 | BADAN PEMERIKSA KEUANGAN | 3,999,039,980,000 | 3,008,863,119,161 | 75.24% |
| 5 | MAHKAMAH AGUNG | 11,554,475,749,000 | 8,667,223,971,527 | 75.01% |
| 6 | KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA | 116,197,912,688,000 | 86,662,914,896,803 | 74.58% |
| 7 | LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL | 181,552,556,000 | 135,070,511,502 | 74.4% |
| 8 | BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA | 573,023,351,000 | 417,943,526,941 | 72.94% |
| 9 | KEMENTERIAN AGAMA | 67,495,121,731,000 | 49,167,610,478,767 | 72.85% |
| 10 | KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA | 10,801,758,483,000 | 7,864,266,670,552 | 72.81% |
| 11 | KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA | 208,245,675,000 | 150,583,038,289 | 72.31% |
| 12 | KEMENTERIAN DALAM NEGERI | 3,184,571,206,000 | 2,298,539,763,919 | 72.18% |
| 13 | KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA | 124,517,016,000 | 89,648,208,934 | 72% |
| 14 | BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN TERORISME | 449,725,466,000 | 319,371,675,900 | 71.01% |
| 15 | SEKRETARIAT KABINET | 314,028,060,000 | 222,583,699,585 | 70.88% |
| 16 | KEMENTERIAN SOSIAL | 97,774,973,713,000 | 68,941,538,230,209 | 70.51% |
| 17 | KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI | 292,519,458,000 | 204,233,847,806 | 69.82% |
| 18 | KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA | 99,448,128,000 | 69,370,734,309 | 69.76% |
| 19 | DEWAN PERWAKILAN RAKYAT | 5,714,471,327,000 | 3,984,393,778,208 | 69.72% |
| 20 | DEWAN KETAHANAN NASIONAL | 49,443,826,000 | 34,460,711,223 | 69.7% |
| 21 | LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA | 323,586,526,000 | 220,643,331,067 | 68.19% |
| 22 | KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN | 439,510,179,000 | 299,050,648,294 | 68.04% |
| 23 | BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR | 120,515,776,000 | 81,638,757,794 | 67.74% |
| 24 | KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA | 3,297,202,270,000 | 2,201,912,075,125 | 66.78% |
| 25 | KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI | 17,208,422,040,000 | 11,464,362,185,704 | 66.62% |
| 26 | OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA | 210,885,954,000 | 140,191,286,443 | 66.48% |
| 27 | KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG POLITIK, HUKUM DAN KEAMANAN | 280,601,421,000 | 186,189,243,695 | 66.35% |
| 28 | BADAN NARKOTIKA NASIONAL | 1,814,612,070,000 | 1,201,597,428,775 | 66.22% |
| 29 | KEMENTERIAN PERTAHANAN | 147,248,249,413,000 | 97,430,010,743,952 | 66.17% |
| 30 | BADAN NASIONAL PENGELOLA PERBATASAN | 247,680,529,000 | 163,337,916,069 | 65.95% |
| 31 | KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK | 261,247,290,000 | 172,045,203,508 | 65.86% |
| 32 | BADAN PERLINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA | 373,078,270,000 | 245,399,331,483 | 65.78% |
| 33 | MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT | 793,510,998,000 | 521,130,632,868 | 65.67% |
| 34 | KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN | 230,467,321,000 | 151,215,570,961 | 65.61% |
| 35 | BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN | 2,244,003,351,000 | 1,467,983,728,999 | 65.42% |
| 36 | BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL | 4,009,106,531,000 | 2,592,475,413,303 | 64.66% |
| 37 | KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI | 1,343,222,899,000 | 865,555,704,756 | 64.44% |
| 38 | KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL | 85,559,460,575,000 | 55,085,554,998,311 | 64.38% |
| 39 | LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA | 1,051,700,104,000 | 671,998,850,276 | 63.9% |
| 40 | MAHKAMAH KONSTITUSI RI | 304,423,519,000 | 193,881,125,961 | 63.69% |
| 41 | KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN | 6,155,456,301,000 | 3,910,386,631,141 | 63.53% |
| 42 | BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN | 1,870,453,563,000 | 1,183,302,401,975 | 63.26% |
| 43 | KEMENTERIAN LUAR NEGERI | 7,976,291,594,000 | 4,999,054,756,662 | 62.67% |
| 44 | PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA | 660,304,500,000 | 412,429,162,625 | 62.46% |
| 45 | KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI | 3,123,239,075,000 | 1,936,499,617,851 | 62% |
| 46 | KEMENTERIAN KESEHATAN | 138,629,941,051,000 | 84,825,818,425,990 | 61.19% |
| 47 | KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL | 1,409,639,142,000 | 856,918,270,065 | 60.79% |
| 48 | KEMENTERIAN PERHUBUNGAN | 34,265,221,653,000 | 20,767,159,558,290 | 60.61% |
| 49 | KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN | 2,830,277,895,000 | 1,706,828,841,657 | 60.31% |
| 50 | KEMENTERIAN PERDAGANGAN | 2,349,542,927,000 | 1,407,136,562,521 | 59.89% |
| 51 | BADAN STANDARDISASI NASIONAL | 215,038,949,000 | 128,041,381,262 | 59.54% |
| 52 | KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN | 342,662,270,000 | 203,522,596,415 | 59.39% |
| 53 | ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA | 283,436,854,000 | 167,564,559,267 | 59.12% |
| 54 | LEMBAGA SANDI NEGARA | 548,215,163,000 | 324,056,899,180 | 59.11% |
| 55 | KEMENTERIAN PARIWISATA | 4,017,588,882,000 | 2,372,893,550,343 | 59.06% |
| 56 | BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (BASARNAS) | 1,942,459,959,000 | 1,145,360,107,499 | 58.96% |
| 57 | KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN | 7,174,464,663,000 | 4,228,252,926,280 | 58.93% |

| | | | | |
|----|--|---------------------|--------------------|--------|
| 58 | LEMBAGA KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH | 179,857,735,000 | 105,831,423,397 | 58.84% |
| 59 | KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BPN | 8,238,717,814,000 | 4,652,413,006,152 | 56.47% |
| 60 | KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT | 118,103,031,542,000 | 66,252,532,381,627 | 56.1% |
| 61 | KOMISI YUDISIAL RI | 180,522,564,000 | 98,835,424,721 | 54.75% |
| 62 | BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL | 1,297,696,366,000 | 709,893,630,885 | 54.7% |
| 63 | BADAN PENGUSAHAAN KAWASAN PERDAGANGAN BEBAS DAN PELABUHAN BEBAS SABANG | 77,473,783,000 | 41,341,405,915 | 53.36% |
| 64 | KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN | 14,376,719,281,000 | 7,628,862,302,666 | 53.06% |
| 65 | LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA | 1,689,549,166,000 | 883,569,462,752 | 52.3% |
| 66 | BADAN INTELIJEN NEGARA | 11,506,052,890,000 | 5,958,707,617,720 | 51.79% |
| 67 | KOMISI PEMILIHAN UMUM | 3,628,702,287,000 | 1,878,208,111,503 | 51.76% |
| 68 | BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA | 3,085,004,454,000 | 1,578,836,101,724 | 51.18% |
| 69 | BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA (BPIP) | 350,214,220,000 | 178,598,568,200 | 51% |
| 70 | KEMENTERIAN PERTANIAN | 18,181,675,027,000 | 9,221,653,397,831 | 50.72% |
| 71 | KEMENTERIAN KOPERASI DAN PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH | 1,433,435,595,000 | 725,585,409,985 | 50.62% |
| 72 | BADAN PUSAT STATISTIK | 9,001,764,942,000 | 4,509,829,508,422 | 50.1% |
| 73 | BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA | 3,153,745,925,000 | 1,540,798,721,545 | 48.86% |
| 74 | BADAN KEAMANAN LAUT | 772,812,701,000 | 370,970,982,571 | 48% |
| 75 | KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA | 3,087,014,437,000 | 1,474,894,442,868 | 47.78% |
| 76 | KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL | 6,170,542,374,000 | 2,899,329,684,710 | 46.99% |
| 77 | BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL | 7,014,917,755,000 | 3,165,044,596,810 | 45.12% |
| 78 | BADAN PENGAWASAN PEMILIHAN UMUM | 2,945,232,550,000 | 1,261,522,473,191 | 42.83% |
| 79 | BADAN KOORDINASI SURVEI DAN PEMETAAN NASIONAL | 501,777,026,000 | 207,931,900,710 | 41.44% |
| 80 | KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA | 26,278,126,600,000 | 10,626,858,040,634 | 40.44% |
| 81 | LEMBAGA PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN | 245,533,225,000 | 87,962,937,142 | 35.83% |
| 82 | BADAN PENGUSAHA KAWASAN PERDAGANGAN BEBAS DAN PELABUHAN BEBAS BATAM | 2,166,567,847,000 | 488,504,778,636 | 22.55% |
| 83 | BADAN PENGKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI | 0 | 0 | 0% |
| 84 | KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI | 0 | 0 | 0% |
| 85 | BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL | 0 | 0 | 0% |



REALISASI BELANJA ES.1 PER JENIS BELANJA

Bulan : 01 s.d. 09

| NO | Eselon 1 | Keterangan | Jenis Belanja | | | | | | | | | Total |
|----|---|----------------|--|--|--|-------------|------------|------------|------------|------------|------------|--|
| | | | Pegawai | Barang | Modal | Beban Bunga | Subsidi | Hibah | BanSos | LainLain | Transfer | |
| 1 | 02201 SEKRETARIAT JENDERAL | PAGU REALISASI | 133,930,297,000 101,860,118,678 (76.05%) | 341,218,949,000 217,151,646,685 (63.64%) | 30,219,343,000 16,051,939,102 (53.12%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 505,368,589,000 335,063,704,465 (66.30%) |
| | | SISA | 32,070,178,322 | 124,067,302,315 | 14,167,403,898 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 170,304,884,535 |
| 2 | 02202 INSPEKTORAT JENDERAL | PAGU REALISASI | 46,366,014,000 31,726,943,682 (68.43%) | 47,125,991,000 27,217,293,102 (57.75%) | 4,036,132,000 3,045,374,300 (75.45%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 97,528,137,000 61,989,611,084 (63.56%) |
| | | SISA | 14,639,070,318 | 19,908,697,898 | 990,757,700 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 35,538,525,916 |
| 3 | 02203 DITJEN PERHUBUNGAN DARAT | PAGU REALISASI | 529,821,112,000 356,733,301,380 (67.33%) | 2,937,927,335,000 1,777,570,725,728 (60.50%) | 1,927,496,150,000 964,581,275,339 (50.04%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 5,395,244,597,000 3,098,885,302,447 (57.44%) |
| | | SISA | 173,087,810,620 | 1,160,356,609,272 | 962,914,874,661 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2,296,359,294,553 |
| 4 | 02204 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT | PAGU REALISASI | 1,816,979,727,000 1,323,738,811,283 (72.85%) | 3,979,609,856,000 2,376,771,322,650 (59.72%) | 3,489,220,082,000 1,734,523,135,911 (49.71%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 9,285,809,665,000 5,435,033,269,844 (58.53%) |
| | | SISA | 493,240,915,717 | 1,602,838,533,350 | 1,754,696,946,089 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,850,776,395,156 |
| 5 | 02205 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA | PAGU REALISASI | 873,587,703,000 628,558,406,828 (71.95%) | 2,636,345,861,000 1,559,008,890,430 (59.14%) | 4,138,373,384,000 2,538,169,477,573 (61.33%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 7,648,306,948,000 4,725,736,774,831 (61.79%) |
| | | SISA | 245,029,296,172 | 1,077,336,970,570 | 1,600,203,906,427 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2,922,570,173,169 |
| 6 | 02208 DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN | PAGU REALISASI | 129,426,991,000 89,284,332,689 (68.98%) | 1,793,756,522,000 670,848,906,534 (37.40%) | 5,163,256,040,000 2,624,072,227,995 (50.82%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 7,086,439,553,000 3,384,205,467,218 (47.76%) |
| | | SISA | 40,142,658,311 | 1,122,907,615,466 | 2,539,183,812,005 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,702,234,085,782 |
| 7 | 02211 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN | PAGU REALISASI | 35,154,373,000 23,707,330,995 (67.44%) | 66,167,809,000 43,838,138,090 (66.25%) | 5,763,268,000 1,765,764,906 (30.64%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 107,085,450,000 69,311,233,991 (64.73%) |
| | | SISA | 11,447,042,005 | 22,329,670,910 | 3,997,503,094 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 37,774,216,009 |



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

| | | | | | | | | | | | | |
|-------------|--|----------------|---|--|--|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---|
| 8 | 02212 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN | PAGU REALISASI | 347,030,024,000 215,007,993,159 (61.96%) | 2,871,691,864,000 1,441,819,739,903 (50.21%) | 635,886,494,000 338,391,064,625 (53.22%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 3,854,608,382,000 1,995,218,797,687 (51.76%) |
| | | SISA | 132,022,030,841 | 1,429,872,124,097 | 297,495,429,375 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,859,389,584,313 |
| 9 | 02213 BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK | PAGU REALISASI | 25,913,097,000 20,094,724,264 (77.55%) | 183,730,519,000 101,524,482,403 (55.26%) | 75,186,716,000 37,198,920,170 (49.48%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 284,830,332,000 158,818,126,837 (55.76%) |
| | | SISA | 5,818,372,736 | 82,206,036,597 | 37,987,795,830 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 126,012,205,163 |
| GRAND TOTAL | | PAGU REALISASI | 3,938,209,338,000 2,790,711,962,958 (70.86%) | 14,857,574,706,000 8,215,751,145,525 (55.30%) | 15,469,437,609,000 8,257,799,179,921 (53.38%) | 0 (0.00%) | 0 (0.00%) | 0 (0.00%) | 0 (0.00%) | 0 (0.00%) | 0 (0.00%) | 34,265,221,653,000 19,264,262,288,404 (56.22%) |
| | | SISA | 1,147,497,375,042 | 6,641,823,560,475 | 7,211,638,429,079 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15,000,959,364,596 |

LAMPIRAN V

**Dokumentasi Pembahasan Capaian Kinerja
Triwulan III Tahun 2022**



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

LAPORAN

- 1. PEMBAHASAN TINDAK LANJUT EVALUASI IMPLEMENTASI SAKIP;**
- 2. PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA SERTA PENYUSUNAN LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2022;**
- 3. PEMBAHASAN PROGRES PENGISIAN APLIKASI E-MONEV BAPPENAS, E-SAKIP REVIU, E-PERFORMANCE DAN SILAKI.**

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

OKTOBER 2022

PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2022

A. DASAR PENUGASAN

1. Surat Undangan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: UM.207/60/22/K1/DJKA/2022 tanggal 30 September 2022.
2. Surat Perintah Tugas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.004/60/2/K1/DJKA/2022 tanggal 11 Oktober 2022.

B. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Tempat : eL Royale Hotel Bandung dan Aplikasi *Meeting Zoom*
2. Tanggal : Rabu s.d Jumat / 12 s.d 14 Oktober 2022
3. Peserta Rapat:
 - a. Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan
 - b. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
 - c. Direktorat Prasarana Perkeretaapian;
 - d. Direktorat Sarana Perkeretaapian;
 - e. Direktorat Keselamatan Perkeretaapian;
 - f. Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
 - g. Bagian Keuangan, Setditjen Perkeretaapian;
 - h. Bagian Hukum, Setditjen Perkeretaapian;
 - i. Bagian Kepegawaian dan Umum, Setditjen Perkeretaapian
 - j. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten;
 - k. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat;
 - l. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah;
 - m. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur;
 - n. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara;
 - o. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat;
 - p. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan;
 - q. Balai Pengujian Perkeretaapian;
 - r. Balai Perawatan Perkeretaapian;
 - s. Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
 - t. Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

4. Kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Registrasi Peserta;
- b. Penyampaian konsep laporan monitoring capaian kinerja triwulan III tahun 2022 oleh unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkereataapian;
- c. Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
- d. Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 masing masing unit kerja;
- e. Pembahasan progress pengisian e-Monev Bappenas, e-SAKIP Reviu, e-*Performance* dan SILAKI pada Portal Aplikasi Ditjen Perkeretaapian.
- f. Penutupan.

C. POKOK – POKOK PEMBAHASAN

1. Pembahasan evaluasi dan penilaian mandiri implementasi SAKIP unit kerja di lingkungan Ditjen Perkeretaapian, hal yang menjadi pokok pembahasan antara lain:
 - a. Ditjen Perkeretaapian telah melaksanakan Evaluasi Implementasi AKIP dan telah melakukan tindak lanjut dari Rekomendasi Hasil Implementasi SAKIP Ditjen Perkeretaapian Kepada Itjen Tahun 2022, yaitu

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut |
|----|---|---|
| 1 | Dokumen Perencanaan Kinerja agar dipublikasikan tepat waktu di Aplikasi ESR | Monitoring dan evaluasi secara berkala terkait pengisian dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja pada aplikasi e-SAKIP Reviu yang hasilnya disampaikan kepada masing-masing unit kerja untuk meningkatkan kepatuhan publikasi pada aplikasi e-SAKIP Reviu tersebut. |
| 2 | Pengukuran Kinerja agar menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan | <ul style="list-style-type: none">• Koordinasi dengan Setjen Kemenhub terkait kebutuhan integrasi sistem e-Performance dan AP2KP untuk mendukung pengukuran kinerja menunjang tunjangan kinerja.• Penyusunan SE Dirjen Perkeretaapian agar menggunakan hasil pengukuran kinerja unit kerja setiap bulan/triwulan sebagai dasar pimpinan unit kerja memberikan penilaian individu pada unsur prestasi kerja dan realisasi SKP dalam perhitungan tunjangan kinerja |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut |
|----|--|---|
| 3 | Hasil dari Pengukuran Kinerja agar menjadi dasar dalam penempatan /penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional | Dalam rangka peningkatan kinerja sasaran pelayanan dan keselamatan, diperlukan dukungan SDM Ditjen Perkeretaapian. Untuk itu, telah direkomendasikan kebutuhan Jabatan Fungsional Teknis Perkeretaapian dan posisi saat ini telah terbit Permenpan RB nya. Penyusunan SE Dirjen Perkeretaapian sebagai dasar pimpinan unit kerja melakukan evaluasi terhadap keberlangsungan suatu jabatan baik struktural maupun fungsional dalam menunjang kinerja organisasi |
| 4 | Hasil dari Pengukuran kinerja agar dimanfaatkan untuk penyesuaian (<i>refocusing</i>) Organisasi | <ul style="list-style-type: none"> • Dalam rangka peningkatan kinerja sasaran konektivitas, pelayanan dan keselamatan, telah diusulkan kepada Kemenpan RB terkait kebutuhan pengembangan organisasi Ditjen Perkeretaapian khususnya Balai Teknik Perkeretaapian. Selain itu juga sedang dibahas kebutuhan terhadap pembentukan BUPP untuk pengelolaan prasarana milik negara. • Penyusunan SE Dirjen Perkeretaapian kepada seluruh unit kerja agar menggunakan hasil pengukuran kinerja unit kerja setiap bulan/triwulan sebagai dasar pimpinan unit kerja melakukan evaluasi terhadap efektifitas dan efisiensi organisasinya. |

b. Pemaparan Materi dari Narasumber Biro Perencanaan Kementerian Perhubungan

1) Isu Strategis Akuntabilitas Kinerja Kemenhub 2020-2024

- Sistem perencanaan dan penganggaran yang berbasis kinerja
- Integrasi kinerja organisasi dan individu, saat ini sedang dibuat *cascading* indikator kinerja hingga level staff.
- Optimalisasi pemanfaatan IT untuk pengelolaan kinerja.

2) Tindak Lanjut atas Evaluasi AKIP Kementerian Perhubungan Tahun 2021

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut |
|----|--|---|
| 1 | Menyempurnakan rumusan SS dan IK, termasuk formulasinya sampai ke seluruh unit kerja, sehingga memenuhi kriteria | Telah disusun Dokumen Evaluasi Paruh Waktu Renstra Kemenhub 2020-2024, yang memuat evaluasi SS dan IK serta |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut |
|----|--|---|
| | SMART+C, lebih berorientasi hasil dan menunjukkan kinerja yang seharusnya pada tiap level | formulasinya. Serta 90% dokumen Perencanaan telah tersinkronisasi. |
| 2 | Mengoptimalkan pemanfaatan sistem aplikasi yang telah ada sebagai dasar untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja Kemenhub. Penggunaan aplikasi ini juga harus terus disempurnakan dengan memperhatikan keselarasan penjenjangan kinerja di tiap level, dan dijadikan sebagai dasar RnP | <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan bulanan pelaporan capaian kinerja. • Penyempurnaan aspek penilaian pemberian <i>reward</i>. • Penyusunan SKP yang memperhatikan keselarasan penjenjangan kinerja di tiap level. |
| 3 | Meningkatkan kualitas pelaporan, baik laporan monitoring triwulanan, maupun laporan kinerja tahunan dengan berfokus pada analisis faktor yang berperan dalam keberhasilan/kegagalan dalam capaian kinerja, serta analisis terhadap efektifitas program/kegiatan serta sumber daya yang ada terhadap capaian kinerja. | <ul style="list-style-type: none"> • Penyempurnaan pelaporan capaian kinerja. • Pemantauan rencana perbaikan pada periode sebelumnya • Diharapkan untuk mengunggah dokumen yang diperlukan pada dokumen e-Sakip Reviu dan e-Performance serta memperhatikan juga kualitas dokumen tersebut |
| 4 | Meningkatkan sinergitas antar pihak-pihak yang terlibat dalam sistem akuntabilitas kinerja Kementerian Perhubungan dalam upaya penyempurnaan secara terus menerus mulai dari perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja sehingga menjadi sistem yang terintegrasi. | <ul style="list-style-type: none"> • Dalam proses finalisasi penyusunan rancangan Peraturan Menteri • Pelaksanaan Dialog Kinerja Organisasi Triwulan-an. • Pembahasan SAKIP dan RB di tingkat Pimpinan. • Diperlukan percepatan integrasi aplikasi AP2KP. |

3) Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Eselon I Tahun 2020-2021

| No. | Unit Kerja | Capaian kinerja per komponen (%) | | | | Nilai 2021 | Nilai 2020 |
|------------------|------------------------------|----------------------------------|------------------|-----------------|----------------|------------------|------------------|
| | | Perencanaan (30%) | Pengukuran (30%) | Pelaporan (15%) | Evaluasi (25%) | | |
| 1 | Sekretariat Jenderal | 24,30 | 23,10 | 12,36 | 20,50 | 80,27 (A) | 79,19 (BB) |
| 2 | Inspektorat Jenderal | 24,30 | 23,70 | 12,75 | 20,50 | 81,26 (A) | 81,44 (A) |
| 3 | Ditjen Perhubungan Darat | 25,05 | 22,20 | 11,93 | 21,25 | 80,44 (A) | 79,96 (BB) |
| 4 | Ditjen Perhubungan Laut | 24,30 | 23,14 | 12,47 | 20,50 | 80,42 (A) | 75,92 (BB) |
| 5 | Ditjen Perhubungan Udara | 24,30 | 23,25 | 12,30 | 20,50 | 80,36 (A) | 87,81 (A) |
| 6 | Ditjen Perkeretaapian | 24,30 | 23,51 | 12,47 | 20,13 | 80,42 (A) | 82,15 (A) |
| 7 | BPSDM Perhubungan | 24,30 | 23,70 | 12,02 | 20,50 | 80,53 (A) | 82,14 (A) |
| 8 | Balitbang/ BKT | 25,20 | 23,70 | 12,30 | 21,25 | 82,46 (A) | 81,96 (A) |
| 9 | BPTJ | 22,15 | 21,45 | 10,85 | 20,50 | 74,96 (A) | 70,10 (BB) |
| Rata-Rata | | | | | | 80,12 (A) | 80,07 (A) |

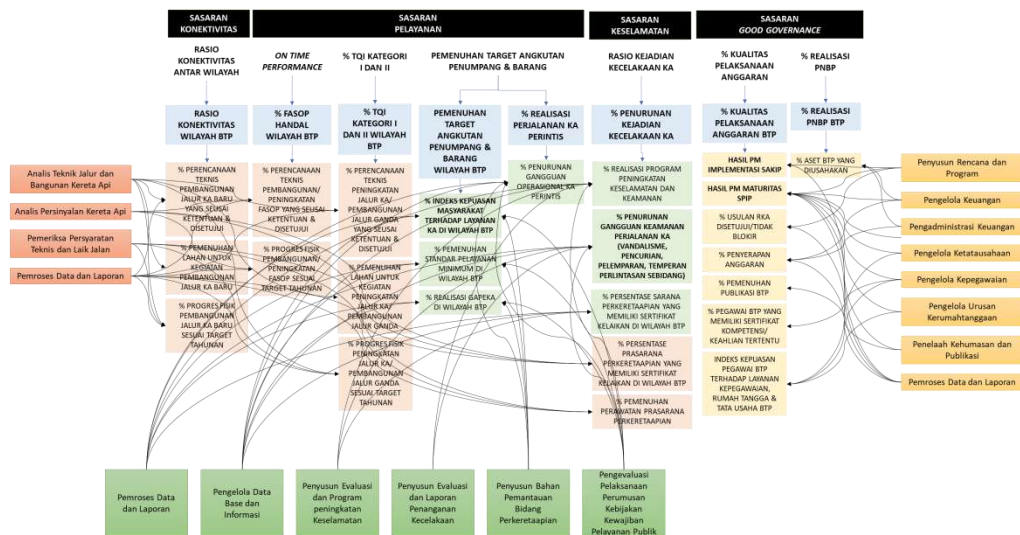
4) Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

- Ditjen Perkeretaapian sudah melakukan penilaian mandiri yang mengacu pada SE-1 DJKA Tahun 2022 dan Permenpan-RB nomor PM 88 tahun 2021. Hasil evaluasi ini bisa dijadikan dasar pemberian *reward* dan *punishment* di internal Ditjen Perkeretaapian.
- Saat ini *cascading* unit kerja hingga staff masih dalam proses penyusunan.
- Terkait dengan Evaluasi Paruh Waktu (EPW) Renstra Kemenhub, subsektor diharapkan melakukan EPW Renstra Eselon I yang nantinya diharapkan dapat disampaikan kepada Biro Perencanaan dalam bentuk Rekomendasi perlu tidaknya dilakukan Evaluasi Paruh Waktu (EPW) Renstra Kemenhub. Selain itu, EPW Renstra Eselon I perlu disahkan oleh Dirjen, tidak masalah jika disahkan oleh Plt Dirjen Perkeretaapian. Tidak ada format baku penyusunan EPW Renstra Eselon I, namun esensi didalamnya dapat mengacu pada PM nomor 85 tahun 2020.
- Target Indikator Rasio Konektivitas Antar Wilayah Renstra 2020-2024 mencakup konektivitas dengan Bandara Juanda Surabaya dan Kabupaten Langsa, namun setelah dilakukan evaluasi oleh subdit diragukan kedua titik tersebut dapat terealisasi dikarenakan konstruksi baru dimulai pada tahun 2024.
- Indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) muncul pada indikator Kementerian namun tidak termasuk dalam indikator kinerja Eselon I, hal ini perlu didiskusikan dan disepakati dengan subsektor lain. Saat diturunkan pada Ditjen Perkeretaapian berupa

indikator pelayanan dan survey IKM baru dilaksanakan oleh BPKAR Sumatera Selatan. Diusulkan jika memang perlu diturunkan ke unit kerja Eselon I diusulkan adanya perbedaan fokus dengan survey yang dilaksanakan oleh BPTP.

- Terkait perbedaan definisi dari indikator kinerja Ditjen Perkeretaapian dengan subsektor lain, yaitu Rasio Konektivitas Antar Wilayah dan *Rate of Accident* (RoA), sebelumnya sudah didiskusikan dengan Bagian Perencanaan, Sekjend Kemenhub.
- Sampai saat ini Sistem perencanaan dan penganggaran yang berbasis kinerja masih menjadi Isu Strategis Akuntabilitas Kinerja Kemenhub dikarenakan saat ini bisa dibilang pelaksanaan kinerja berdasarkan penganggaran. Terkait hal ini penyusunan Laporan Monitoring Triwulan diharapkan bisa menjadi acuan dalam evaluasi kinerja sehingga anggaran yang sudah dialokasi oleh Pemerintah bisa termanfaatkan dengan baik (terutama kegiatan non fisik).
- Sampai saat ini Sistem perencanaan dan penganggaran yang berbasis kinerja masih menjadi Isu Strategis Akuntabilitas Kinerja Kemenhub dikarenakan saat ini bisa dibilang pelaksanaan kinerja berdasarkan penganggaran. Terkait hal ini penyusunan Laporan Monitoring Triwulan diharapkan bisa menjadi acuan dalam evaluasi kinerja sehingga anggaran yang sudah dialokasi oleh Pemerintah bisa termanfaatkan dengan baik (terutama kegiatan non fisik).
- Saat ini Biro Perencanaan sedang menyusun Laporan Monitoring Triwulan III Tahun 2022, masing-masing subsektor agar menyampaikan posisi/progress rencana Tindak lanjut yang sudah disusun pada Laporan Monitoring Triwulan II Tahun 2022 pada seluruh indikator agar dapat memperdalam substansi pelaporan kinerja.

c. Bagian Perencanaan sudah mengkonsepkan *Cascading* hingga level staff



- 1) *Cascading* yang telah disusun diharapkan dapat menjadi masukan refocusing jabatan dan Evaluasi Paruh Waktu Renstra;
- 2) BTP diusulkan memiliki indikator lain yang mencerminkan keamanan tidak hanya keselamatan, seperti gangguan keamanan, penanganan perlintasan sebidang, tindak vandalisme, pelemparan batu dan lain-lain. Indikator seperti ini sudah pernah digunakan pada periode Renstra 2020-2024 namun terkendala ketersediaan data.

d. Berdasarkan Hasil Penilaian Mandiri Penyelenggaraan SAKIP Ditjen Perkeretaapian mayoritas sudah mencapai level BB, namun diharapkan adanya perbaikan dari masing-masing unit kerja.

e. Tindak Lanjut Bimtek Penyusunan Renstra

- 1) Perlu ditinjaunya visi dan misi Ditjen Perkeretaapian yang dirasa ambisius.
- 2) Indikator kinerja Ditjen Perkeretaapian dirasa terlalu banyak karena sebenarnya hanya ada 3 indikator yang merupakan turunan dari Kementerian Perhubungan, yaitu *Rate of Accident (RoA)*, *On Time Performance (OTP)* dan Angkutan (Penumpang dan Barang).
- 3) Indikator Rasio Konektivitas yang diturunkan langsung dari Ditjen Perkeretaapian ke Direktorat Prasarana diperbolehkan karena termasuk dalam *cascading direct*.
- 4) Diusulkan adanya penjenjangan kinerja, misal dalam indikator Rasio konektivitas, dari BTP mengajukan design teknis yang selanjutnya ditinjau oleh direktorat teknis, sehingga pada direktorat indikator

kinerjanya lebih fokus pada NSPK, tinjauan DED dan lain-lain. Namun jika menggunakan *cascading* seperti ini dikhawatirkan indikator kinerja direktorat tidak mencerminkan *outcome*.

2. Pembahasan pelaporan kinerja triwulan III tahun 2022, hal yang menjadi pokok pembahasan antara lain:
 - a. Mengacu pada surat Kepala Biro Perencanaan nomor UM.026/33/17 Phb 2022 tanggal 17 September 2022 tentang Permintaan Laporan Pelaksanaan/Progres Kegiatan Kementerian Perhubungan Triwulan III bahwa, target pengumpulan laporan monitoring tw 3 unit kerja eselon II/UPT yaitu tanggal 21 Oktober 2022 sedangkan eselon I tanggal 28 Oktober 2022. Pelaporan capaian indikator kinerja periode September 2022 untuk eselon II/UPT yaitu tanggal 7 Oktober 2022 sedangkan eselon I tanggal 14 Oktober 2022. Progres PSN triwulan III tahun 2022 batas pengumpulan laporan tanggal 14 Oktober 2022. Progres kegiatan Prioritas Nasional TW III Tahun 2022 batas pengumpulan laporan tanggal 14 Oktober 2022. Batas pengisian aplikasi e-Monev Bappenas dan SMART DJA periode september yaitu 14 Oktober 2022.
 - b. Terkait pengisian aplikasi e-Monev Bappenas diperlukan keaktifan pengguna untuk pengisian dikarenakan masih terdapat unit kerja yang datanya belum terisi.
 - c. Terkait kepatuhan pelaporan melalui e-Sakip Reviu masih terdapat unit kerja yang belum mengupload dokumen monitoring rencana aksi periode Juli s.d September.
 - d. Terkait pengisian aplikasi e-Performance seluruh unit kerja di lingkungan Ditjen Perkeretaapian telah mengisi, namun perlu dilengkapi dokumen pendukung lainnya, keterangan, rencana selanjutnya serta perlu memperhatikan ketepatan waktu untuk mengisi aplikasi yaitu 5 hari kerja setiap awal bulan.
 - e. Terkait dengan pengisian rencana aksi pada aplikasi Silaki masih terdapat unit kerja yang belum melakukan penginputan.
 - f. Format pelaporan laporan monitoring capaian kinerja triwulan III tahun 2022 mengacu pada PM 85 Tahun 2020 serta penyampaian pelaporan untuk eselon II/UPY yaitu 20 hari setelah pelaporan aplikasi pengukuran kinerja,

sedangkan untuk eselon I yaitu 25 hari setelah pelaporan aplikasi pengukuran kinerja.

- g. Yang perlu menjadi perhatian dalam penyusunan laporan monitoring kinerja triwulan yaitu pada Bab 3.1 Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya karena akan dipantau oleh Biro Perencanaan/Tim Kementerian Perhubungan apa yang sudah dilaksanakan agar disampaikan pada bab ini. Lampiran pada data dukung capaian kinerja per indikator kinerja agar dapat dilengkapi dan ditandatangani oleh PIC. Perlu meningkatkan kualitas dalam menyusun analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan upaya peningkatan kinerja.
- h. Pada bagian upaya peningkatan kinerja dapat mendeskripsikan penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran dalam mencapai kinerja, pengukuran kinerja mempengaruhi penyesuaian (*refocusing*) organisasi dan jabatan (*structural/fungsional*), informasi dalam laporan kinerja berkala digunakan dalam penyesuaian aktivitas dan penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.
- i. Pada bagian analisa dapat dapat mendeskripsikan perbandingan (*benchmarking*) realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional (untuk Balai) dan internasional (untuk eselon I dan eselon II). Selain itu pada bagian ini agar dapat mendeskripsikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.
- j. Pada bagian analisa dapat dapat mendeskripsikan perbandingan (*benchmarking*) realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional (untuk Balai) dan internasional (untuk eselon I dan eselon II). Selain itu pada bagian ini agar dapat mendeskripsikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.
- k. Terkait indikator kinerja kualitas pelaksanaan anggaran kompilasi dari realisasi penyerapan anggaran dan capaian output, tahun depan sudah menggunakan parameter yang ada pada aplikasi SMART DJA.
- l. Sesi Diskusi:
 - 1) Direktorat Lalu Lintas dan Kereta Api : terkait kendala data yang diterima lama dari Subdit dapat memanfaatkan data dari Data Warehouse. Terkait dengan benchmarking dapat menggunakan beberapa sumber internasional untuk penyusunan analisa tiap indikator. Perlu mencari

banyak referensi internasional untuk menjadi dasar yang sama dalam menyusun analisa. Terkait dengan program kerja/isu strategis yang tidak dilaksanakan dikarenakan terdapat penghematan anggaran dapat melakukan revisi PK dan diperlukan justifikasi yang kuat untuk menurunkan/menyesuaikan target. Terkait dengan data yang berubah-ubah, laporan triwulan merupakan momen untuk validasi data periode sebelumnya. Jika terdapat perubahan/*update* data dapat mengupdate pula data yang ada di aplikasi e-Performance.

- 2) Direktorat Prasarana : terdapat kendala dalam pengisian data di aplikasi Silaki agar data bukan Januari s.d Juli dapat mengikat dengan acuan revisi 0 untuk agustus s.d desember menggunakan revisi terbaru. Untuk IK2 data yang digunakan dari PT.KAI dikarenakan pengukuran mandiri masih belum terlaksana. TQI sudah menggunakan periode 3, sedangkan penyusunan pedoman TQI akan digeser kegiatannya di tahun 2023 namun tetap berprogres
- 3) Direktorat Sarana : terkait dengan target pengoperasian yang tidak memiliki target tiap bulannya agar dapat menggunakan data kumulatif. Terkait dengan rekomendasi kebijakan bidang sarana agar dapat ditindaklanjuti pimpinan sampai dengan pengesahan oleh Direktur Sarana Perkeretaapian.
- 4) Direktorat Keselamatan : terkait dengan IK Persentase Pemenuhan Target Perolehan PNB data realisasi agar dapat menampilkan yang milik Direktorat Keselamatan saja tidak perlu gabungan dari Balai. Terkait dengan SMKP perlu diditilkan kembali analisis dan rekomendasinya pada laporan triwulan III. Terkait dengan sertifikasi pegawai tidak ada penambahan pegawai hanya peningkatan kapasitas.
- 5) Balai Pengujian Perkeretaapian : terkait dengan perubahan Balai Pengujian menjadi Badan Layanan Umum (BLU) banyak yang harus disiapkan terkait dengan RSP dan sebagainya yang mungkin akan berpengaruh pada indikator kinerja, menyesuaikan dengan Kementerian Keuangan. terkait dengan capaian kinerja pada triwulan ke III sebagian besar sudah sesuai dengan target.

- 6) Balai Teknik Perkeretaapian Sumatera Bagian Barat : terkait nomenklatur IKK 5.2 diperbaiki menjadi "Presentase kualitas pelaksanaan anggaran".
- 7) Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten : terkait dengan pelaksanaan anggaran menggunakan SPAN, dan terkait dengan data angkutan untuk diidentifikasi lebih lanjut.
- 8) Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Bagian Timur : terkait target PNBP disesuaikan dengan revisi PK terakhir. Kualitas pelaporan akan ditingkatkan dalam hal analisis keberhasilan dan kegagalan, sehingga bisa dilakukan rekomendasi yang lebih baik kedepannya.
- 9) Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Bagian Barat : terkait aplikasi SILAKI akan ditindak lanjuti dan dikoordinasikan dengan pengembang aplikasi. Terdapat perubahan data pada jumlah persinyalan, dikoordinasikan lebih lanjut dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian. Terkait kalimat analisis pencapaian target dapat berupa data, upaya-upaya yang sudah dilaksanakan, sedangkan untuk upaya peningkatan kinerja merupakan upaya upaya yang akan dilaksanakan.
- 10) Balai Perawatan Perkeretaapian : laporan triwulan akan menjadi validasi untuk e-performance, terkait dengan IK Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi sudah ada peningkatan karena revisi PK disesuaikan dengan target penyedia sarana. Terkait IK Persentase PNBP masih rendah dikarenakan sewa depo belum terlaksana, dan akan terlaksana dibulan Oktober 2022 kemungkinan untuk laporan triwulan berikutnya sudah memenuhi target.
- 11) Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah : terdapat revisi PK semula terdapat tujuh IKK menjadi delapan IKK. Terkait SILAKI sebelumnya terdapat kendala, ketika operator sudah pengajuan ternyata di pimpinan tidak ada pengajuan yang masuk. Update terbaru sudah dilakukan perbaikan mengenai aplikasi sehingga sudah lengkap. Untuk isian *e-performance* apakah jika sudah melewati batas waktu yang ditetapkan apakah tidak bisa menjadi warna hijau Kembali. Tanggapan pimpinan rapat bahwa terkait SILAKI pada bulan April masih ada yang belum dilengkapi yaitu pada IKK TQI, untuk itu agar cek *e-performance* kembali. Terkait dengan capaian TQI ada beberapa kegiatan pendukung

terkait dengan jalur ganda agar diuraikan juga progresnya di laporan dan dipilah-pilah pekerjaan yang termasuk dalam pekerjaan wilayah kerja BTP Jawa bagian Tengah serta validasi semua data yang ada. Terkait Angkutan penumpang dan barang agar menambahkan analisis penambahannya karena apa dan kendalanya apa. Tanggapan Direktorat Keselamatan Perkeretaapian bahwa kriteria sudah sama dengan peraturan KNKT, hanya saja KNKT memeriksa kecelakaan KA diatas 6 jam (dampaknya), jika dibawah 6 jam tidak akan diperiksa.

- 12) Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan : Terkait upaya-upaya agar dijelaskan upaya-upaya yang sudah dilakukan. Untuk IKM perlu dijelaskan kriteria dan angkanya seperti apa dalam pelaporan. Terkait gangguan operasioanal agar dijelaskan juga gangguannya apa saja dan tindak lanjutnya. Terkait dengan pelaporan untuk IKK IKM mohon untuk analaisis keberhasilan parameternya apa saja, sehingga angka yang diperoleh tidak langsung skala agar mudah diketahui perhitunganya.
- 13) Balai Teknik Perkeretaapian Sumatera Bagian Selatan: terkait pengisian e-Monev sudah dilakukan sampai bulan September. Terkait dengan capaian rasio konektivitas harus tetap dikaji analisisnya untuk rencana kedepannya akan seperti apa.
- 14) Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan : terkait Progres penambahan anggaran, untuk mendukung pengoperasian kereta api Makassar-Parepare sudah disetujui biro keuangan dan sedang berproses. Pengoperasian KA Perintis sedang menunggu konfirmasi. Terkait Laporan monitoring perlu memperhatikan catatan pada periode sebelumnya dan ada perubahan-perubahan dilaporan.

- 15) Balai Teknik Perkeretaapian Sumatera Bagian Utara : Terkait pengisian diaplikasi e-Monev dan SILAKI belum dilakukan pengisian. Pada pelaporan TQI periode II perlu penjelasan uraian perincian target dan realisasi. Perlu memperhatikan catatan pada periode sebelumnya terkait data dukung, monitoring rencana aksi sesuai dengan format PM 85 tahun 2020 agar disesuaikan dan dilengkapi. Terkait validasi data harus sesuai antara data di TU dengan data satker.
- 16) Bagian Keuangan, Setditjen KA : Terkait capaian PNBK sampai dengan TW III besarnya terbesar di TAC sampai saat ini belum ada realisasi. Terkait TAC menggunakan formula 0,75.

3. Kesimpulan dan tindak lanjut:

- a. Diperlukan penyampaian tindak lanjut rekomendasi evaluasi implementasi SAKIP Ditjen Perkeretaapian kepada Itjen.
- b. Diperlukan penyempurnaan *cascading* indikator kinerja hingga level pegawai.
- c. Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 agar dapat memperhatikan format penyusunan sesuai dengan PM 85 Tahun 2020.
- d. Masing-masing Balai agar melaporkan laporan kecelakaan dan di koordinasikan kepada Direktorat Keselamatan.
- e. Dalam penyusunan upaya peningkatan kinerja atau rekomendasi berdasarkan hal hal yang operasional yang bisa dilaksanakan dan dilaporkan realisasinya.
- f. Dalam penyusunan komitmen pimpinan untuk tidak berjalan mundur.
- g. Masing-masing unit kerja agar memperhatikan target penyampaian/pengisian :
 - Dokumen Laporan Monitoring TW III Tahun 2022 unit kerja eselon II/UPT yaitu tanggal 21 Oktober 2022.
 - Pelaporan capaian indikator kinerja periode September 2022 untuk eselon II/UPT yaitu tanggal 7 Oktober 2022.
 - Laporan progres PSN triwulan III tahun 2022 tanggal 14 Oktober 2022.
 - Laporan progres kegiatan Prioritas Nasional TW III Tahun 2022 tanggal 14 Oktober 2022.

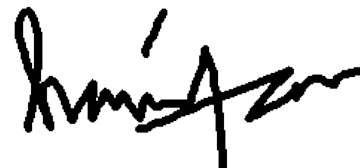
- Pengisian aplikasi e-Monev Bappenas dan SMART DJA periode september yaitu 14 Oktober 2022.
- Menyusun laporan kinerja sesuai dengan outline berdasarkan PM 85 Tahun 2020.
- Pada Aplikasi SILAKI sudah disediakan template laporan kinerja yang sesuai dengan PM 85 Tahun 2020 yang diharapkan dapat mempermudah unit kerja.

D. PENUTUP

Demikian laporan ini buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 Oktober 2022

NOTULENSI

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Hanifa', written in a cursive style.

(Siti Hanifa)

Dokumentasi



DOKUMENTASI RAPAT PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2022

Bandung, 12-14 Oktober 2022

